



# Striving for Excellence

# Tentang Laporan Tahunan 2016 PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

About Annual Report 2016 of PT Dharma Satya Nusantara Tbk

---

Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2016. Tema Laporan Tahunan ini adalah Striving for Excellence atau Mengupayakan yang Terbaik, yang merupakan salah satu dari Nilai-Nilai Perusahaan DSN Group.

Laporan Tahunan 2016 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2016 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2016 tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai informasi dan apa yang telah dicapai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk For Year 2016. The Annual Report's tagline is Striving for Excellence, one point of our Corporate Values.

Annual Report 2016 was composed to describe all the Company's information in 2016 inline in the duties and responsibility of Directors in managing the Company and supervising responsibilities by Board of Commissioners during fiscal year 2016.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information achieved by the Company to all stakeholders.



# Striving for Excellence

Salah satu dari Nilai-nilai Perusahaan DSN Group adalah Kami Mengupayakan yang Terbaik. Nilai ini mengandung makna bahwa seluruh DSN siap mengupayakan yang terbaik untuk menyejahterakan perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

Ada tiga panduan perilaku penting dalam Nilai tersebut. Pertama, bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan. Kedua, antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan. Ketiga, cerdas dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Striving for Excellence (Mengupayakan yang Terbaik) kami pilih sebagai tagline Laporan Tahunan 2016 kali ini dengan dasar pertimbangan bahwa kami senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan karya terbaik, dengan belajar dan bertindak cerdas dalam segala hal.

Dengan komitmen ini, kami yakin dapat mencapai visi kami yakni Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang Tumbuh Bersama Masyarakat dan Dibanggakan Negara dan misi kami Menciptakan Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Industri Berbasis Sumber Daya Alam yang Memberi Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui Tata Kelola yang Baik.

Kami bangga telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang telah kami lalui dengan selalu menjalankan Nilai-nilai Perusahaan yang telah kami pilih.

One of DSN Group Core Values is We Strive for Excellence. This value implies that all the employees is ready to give his best effort for company, society and environment.

There are three important guidelines of the value. First, trully produce the best performance sustainably. Second, enthusiastic and open to learn and share knowledge. Third, ingenious in the act and take decision.

We choose Striving for Excellence as a tagline of Annual Report 2016 based on our high commitment to enhance our best effort in reaching our goal, by learning, sharing knowledge and act smarter in our life.

Through this commitment, we can achieve our vision To become a world class company that grows with the community and is the pride of our country, and our mission to create continuous growth in the natural resource base industry that adds value to all stakeholders through good and corporate governance.

We are proud to become a driver of economic growth and increased prosperity with the core value we choose.





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

<b>NAMA PERSEROAN</b> COMPANY NAME	<b>PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.</b>	
<b>Alamat</b> Address	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimile : +62 21 4606942  www.dsn.co.id	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942  www.dsn.co.id
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
<b>Dasar Hukum</b> Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor YA.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180.  Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 61 tanggal 18 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU-AH.01.03.0022280 tanggal 7 April 2015.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.YA.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180.  The Article of Associations has been amended several times with the last amendment presented on deed of resolutions No. 61 dated March 18, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., MKn, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022280 dated April 7, 2015.
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Industri Kelapa Sawit dan Industri Pengolahan Kayu	Palm Oil and Wood Product Industry
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	DSNG	DSNG

## Visi

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama Masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become a world class company that grows with society and is the pride of our country.

## Misi

Mission

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.





# Nilai-nilai Perusahaan

## Core Values



### **Integritas** Integrity

#### **Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja**

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggungjawab
- Satunya kata dengan perbuatan.

#### **We put integrity as our core value in everything that we do**

- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk

#### **Keterangan:**

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

#### **Note:**

The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Resolution of President Director on August 27, 2012.



### **Sepenuh Hati** Passion

#### **Kami bertindak dengan sepenuh hati**

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain

#### **We act with unrelenting passion**

- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others





## Mengupayakan yang Terbaik

### Strive for Excellence

#### Kami mengupayakan yang terbaik

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan

#### We strive for excellence

- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



## Menghargai

### Respect

#### Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan

#### We respect our employees, society, and environment

- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



## Sinergi dan Keterpaduan

### Synergy and Cohesiveness

#### Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif

#### We create synergy and cohesiveness within diversity

- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

# Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



---

## 90,200 Ha

### Lahan Tertanam

Planted Area

Jumlah lahan tertanam mencapai 90.200 hektar, dengan 69.300 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 90,200 hectares, with total nucleus planted of 69,300 hectares.

---

## 65,100 Ha

### Telah Menghasilkan

Mature area

Dari 90.200 hektar lahan tertanam, sekitar 65.100 hektar sudah menghasilkan.

From total planted of 90,200 hectares, about 65,100 hectares were mature area.

---

## 7,6 Years

### Usia Rata-rata

Average Age

Usia rata-rata tanaman kami masih muda, sekitar 7,6 tahun, dengan rata-rata usia kebun inti 8,5 tahun.

We have young profile planted with average age of 7.6 years and 8.5 years for nucleus.

---

## 50,000 Ha

**Dalam Satu Hamparan**  
in One Contiguous Area

Dari 90.200 hektar lahan tertanam, sekitar 50.000 hektar berada dalam satu hamparan.

Of 90,200 hectares of our planted area, about 50,000 hectares are in one contiguous area.

## RSPO, ISPO & ISCC

**Sertifikasi Hijau**  
Green Certified

Perkebunan dan pabrik kelapa sawit kami sudah memperoleh sertifikat RSPO, ISPO dan ISCC yang menunjukkan kami mengelola kebun dengan cara yang sustainable.

Our estates and palm oil mill has obtained RSPO, ISPO and ISCC certificate which showed we managed our business with a sustainable way.

## Super CPO

**Tingkat FFA Rendah**  
Lower FFA Level

Tingkat Free Fatty Acids (FFA) CPO yang diolah Perseroan rendah, sekitar 2,57%, sehingga sebagian besar CPO kami dikategorikan sebagai Super CPO.

The aggregate Free Fatty Acids (FFA) level of our CPO production was very low, just 2.57%, most of our production classified as Super CPO.

## Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan tanaman rakyat yang sustainable, bukan hutan tanaman industri.

Our raw material for wood product industry sourced from sustainable community forest plantation, not from industrial forest.

## International Certifications and Standards

Produk kayu Perseroan sudah memenuhi standard dan sertifikasi lokal dan internasional, seperti SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB dan CE.

Our wood products have local and international standard and certifications, such as SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB and CE.





## International Brand "Teka Parquet"

Teka Parquet merupakan salah satu merek *engineered floor* Perseroan yang telah terkenal di pasar internasional.

Teka Parquet is one of the most popular wood flooring brand in international market.

# Daftar Isi

## Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2016 About Annual Report 2016	ii		
Indentitas Perusahaan Corporate Identity	v		
Visi / Misi Vision / Mission	vi		
Nilai-Nilai Perusahaan Core Values	viii		
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	x		
<b>01. SEKILAS BISNIS</b> BUSSINESS OVERVIEW	<b>016</b>	<b>02. PROFIL PERSEROAN</b> COMPANY PROFILE	<b>034</b>
			
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	016	Profil DSN DSN Profile	036
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graphic of Financial Highlights	017	Bidang Usaha Line of Business	038
Grafik Ikhtisar Operasional Graphic of Operational Highlights	018		
Ikhtisar Saham Share Highlights	019	<b>03. LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT	<b>042</b>
Grafik Ikhtisar Saham Graphic of Share Highlights	020		
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	021	Laporan Komisaris Board of Commissioners Report	044
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	022	Laporan Direksi The Board of Directors Report	052
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Professional Institution	023	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	058
Jejak Langkah Milestone	024	Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	066
Peristiwa Penting 2016 Significant Event 2016	026	<b>04. SUMBER DAYA MANUSIA</b> HUMAN CAPITAL	<b>072</b>
Penghargaan dan Sertifikasi Our Awards and Certification	028		
Struktur Organisasi Organization Structure	030		
Daftar Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	031		



**05. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** **082**  
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**



Tinjauan Umum General Review	084
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	085
Kinerja Finansial Financial Performance	087
Posisi Keuangan Financial Position	088
Laporan Arus Kas Cash Flow Statements	089
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Receivables Collectibility	090
Kebijakan Dividen The Dividend Policy	094
Aspek Pemasaran The Marketing Aspects	094
Target dan Realisasi Tahun 2016 Target and Realization in 2016	094
Prospek Usaha The Business Prospect	095

**06. TATA KELOLA PERUSAHAAN** **096**  
**GOOD CORPORATE GOVERNANCE**



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation	098
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	099
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103

Direksi Board of Directors	107
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	110
Manajemen Risiko Risk Management	120
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	116
Kasus Litigasi & Perkara Penting 2016 Litigation and Significant Cases in 2016	124
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	124

**07. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** **126**  
**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**



Filosofi Philosophy	128
Program CSR 2016 CSR Program 2016	130
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice of Employment, Health and Occupational Safety	137
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	138

<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Dharma Satya Nusantara Tbk.</b> Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2016	140
---	-----

<b>Laporan keuangan Konsolidasian 2016</b> Consolidated Financial Statements 2016	143
--	-----

# 01. **sekilas bisnis**

Business Overview



**PENJUALAN**  
NET SALES

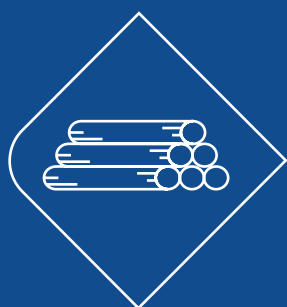


**Kelapa Sawit**  
Palm Oil

Rp.

**2,96**

triliun  
trillion



**Produk Kayu**  
Wood Product

Rp.

**984,6**

miliar  
billion

**TOTAL ASET**  
TOTAL ASSETS

Rp.

**8,2**

triliun  
trillion

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2016	2015	2014*	2013	2012	DESCRIPTION
<b>LABA RUGI</b>						<b>PROFIT AND LOSS</b>
Penjualan	3.942.024	4.425.060	4.898.479	3.842.182	3.410.767	Revenue
Beban Pokok Penjualan	2.993.149	3.250.076	3.189.046	2.651.763	2.449.553	Cost of Revenue
Laba Bruto	948.875	1.174.984	1.709.433	1.190.419	961.214	Gross Profit
Laba Usaha	616.879	730.326	1.075.397	656.929	494.270	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	337.450	426.687	872.487	306.429	344.991	Profit before Income Tax
Laba	252.040	302.519	649.802	215.696	252.458	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	250.707	269.661	649.574	203.171	214.176	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	1.333	32.858	228	12.525	38.282	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	251.430	314.147	701.919	215.696	252.458	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	250.784	280.450	699.476	203.171	214.176	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	646	33.697	2.443	12.525	38.282	- Non-controlling interest
EBITDA	944.344	1.038.931	1.339.228	887.938	666.444	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	23.97	25.50	61.29	101.82	136,90	Earning per Share (In Rp)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	1.753.048	2.315.276	2.402.841	1.670.821	1.519.650	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.430.270	5.537.999	4.748.932	4.250.234	3.621.353	Non-Current Assets
Total Aset	8.183.318	7.853.275	7.151.773	5.921.055	5.141.003	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.961.618	2.098.774	2.113.192	2.011.462	1.724.960	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.517.359	3.247.480	2.675.455	2.231.048	2.010.073	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.478.977	5.346.254	4.788.647	4.242.510	3.735.033	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.704.341	2.507.021	2.363.126	1.678.545	1.405.970	Total Equity
<b>INFORMASI KEUANGAN LAINNYA</b>						<b>OTHER FINANCIAL INFORMATIONS</b>
<b>Pertumbuhan</b>						<b>Growth</b>
Penjualan Neto	(10,9%)	(9,7%)	27,5%	12,6%	22,8%	Net Sales
Laba Bruto	(19,2%)	(31,3%)	43,6%	23,8%	12,5%	Gross Profit
EBITDA	(9,1%)	(22,4%)	50,8%	33,2%	0,2%	EBITDA
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(20,0%)	(55,2%)	225,4%	(14,6%)	(32,5%)	Total Comprehensive Income for The Year
Aset	4,2%	9,8%	20,9%	15,1%	21,4%	Assets
Liabilitas	2,5%	11,6%	13,5%	13,0%	23,0%	Liabilities
Ekuitas	7,9%	6,1%	39,3%	20,6%	17,3%	Equity
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Ratio</b>
Margin Laba Kotor	24,1%	26,6%	34,9%	31,0%	28,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	6,4%	6,8%	13,3%	5,6%	7,4%	Net Profit Margin
EBITDA/Penjualan Bersih	24,0%	23,5%	27,3%	23,1%	19,5%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	3,1%	4,0%	9,9%	3,9%	5,4%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	9,7%	12,4%	32,0%	13,9%	19,4%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	0,9x	1,1x	1,1x	0,8x	0,9x	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	1,5x	1,3x	1,0x	1,5x	1,6x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x	Liabilities to Asset

\* Data disajikan kembali. (Data as restated)

Laba per saham 2012 dan 2013 sebelum stock split. (Earning per share in 2012 and 2013 before stock split)

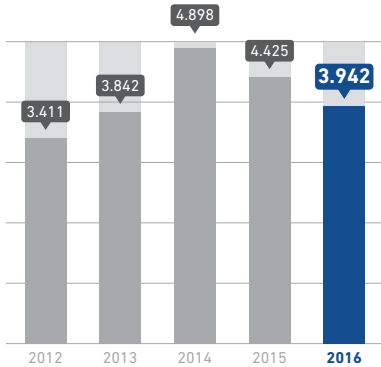


# Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graphic of Financial Highlights

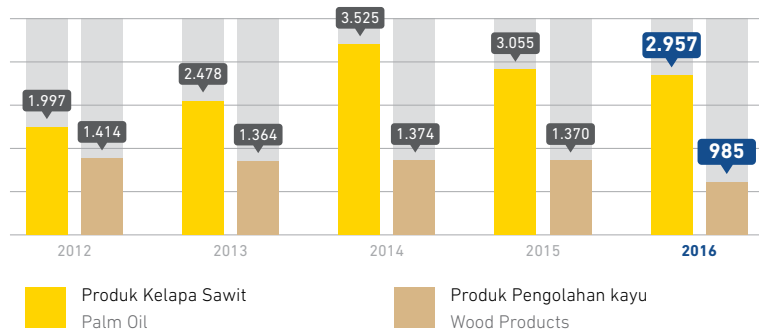
## PENJUALAN NETO NET SALES

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



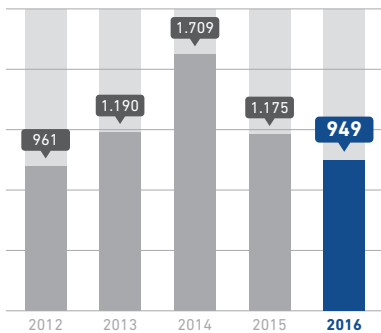
## KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN COMPANY REVENUE COMPOSITION

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



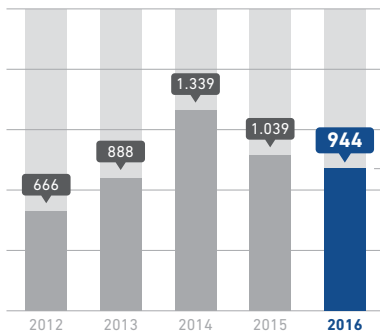
## LABA BRUTO GROSS PROFIT

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



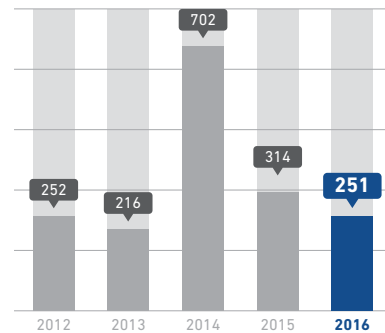
## EBITDA EBITDA

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## TOTAL LABA KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

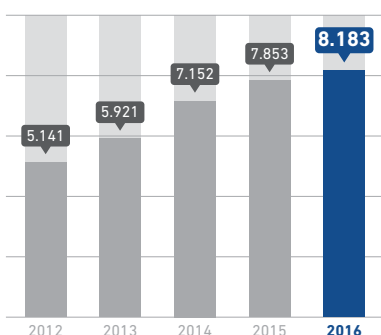
dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## TOTAL ASET TOTAL ASSETS

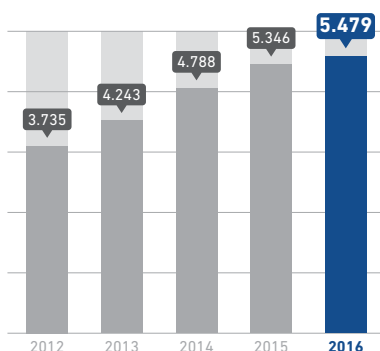
dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

### TOTAL ASET



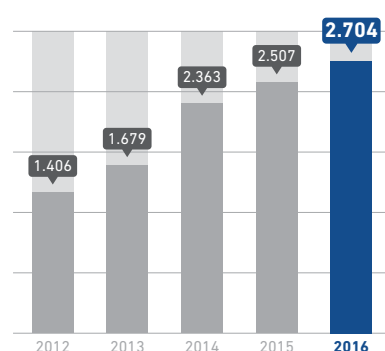
## TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



## TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah



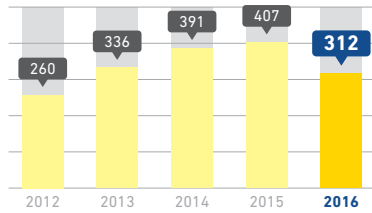
# Grafik Ikhtisar Operasional

Graphic of Operational Highlights

## Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry

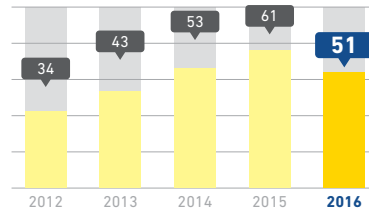
### PRODUKSI CPO CPO PRODUCTION

dalam ribu Ton  
in thousand Tons



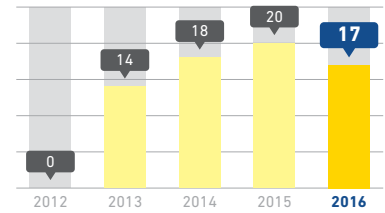
### PRODUKSI PALM KERNEL PALM KERNEL PRODUCTION

dalam ribu Ton  
in thousand Tons



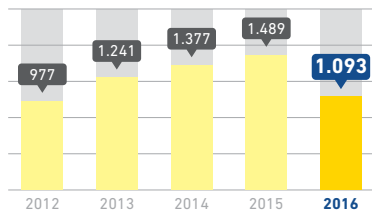
### PRODUKSI PKO PALM KERNEL PRODUCTION OIL

dalam ribu Ton  
in thousand Tons



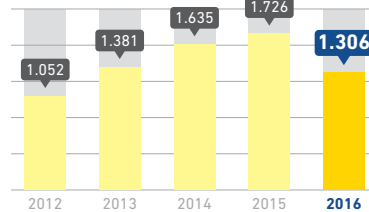
### PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS) NET SALES

dalam ribu Ton  
in thousand Tons



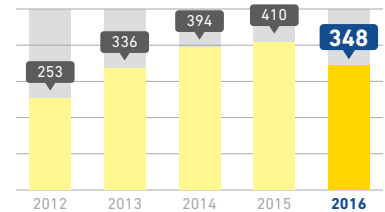
### TBS YANG DIOLAH PROCESSED FFB

dalam ribu Ton  
in thousand Tons



### PENJUALAN CPO CPO SALES

dalam ribu Ton  
in thousand Tons

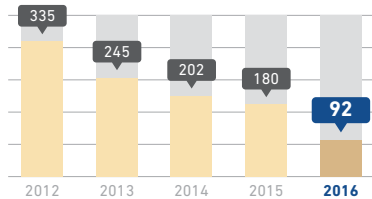


## Industri Pengolahan kayu Wood Products

### PANEL

#### VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

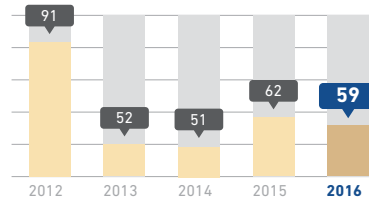
dalam ribu m2  
in thousand m2



### ENGINEERED DOORS

#### VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

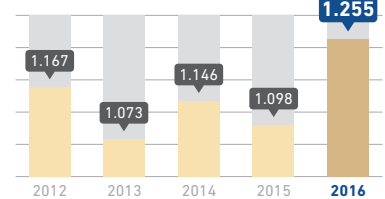
dalam ribu unit  
in thousand pieces



### ENGINEERED FLOORING

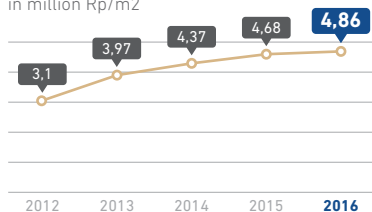
#### VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

dalam ribu m2  
in thousand m2



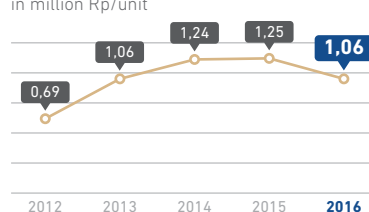
#### HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

Dalam jutaan Rp/m2  
in million Rp/m2



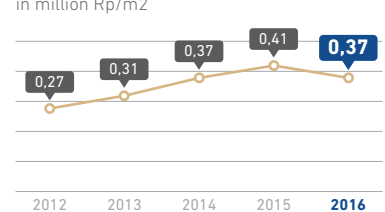
#### HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

Dalam jutaan Rp/unit  
in million Rp/unit



#### HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

Dalam jutaan Rp/m2  
in million Rp/m2



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### A. PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.599.842.400 lembar saham. Jumlah saham tersebut berasal dari pencatatan saham perdana pada 14 Juni 2013, stock split 1:5 pada tanggal 19 Oktober 2015 dan pencatatan saham ESOP pada periode April-Juni 2016.

### A. SHARE LISTING

As of December 31, 2016, total share listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) reached 10.599.842.400 shares. The listed shares derived from IPO on June 14, 2013, stock split 1:5 on October 19, 2015 and exercise of ESOP on April to June 2016.

### B. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

### B. SHARE OWNERSHIP

#### DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP

NAMA / NAME	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	762,891,608	7.20
Andrianto Oetomo	575,367,500	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	5.43
Masyarakat/Public	3.616.324.792	34,12

#### DAFTAR PEMEGANG SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS / DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDERS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189,750,000	1.79
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575,367,500	5.43
Ricky Budiarto	Direktur/Director	150,000,000	1.42
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118,800,000	1.12
Timotheus Arifin C	Direktur/Director	88,800,000	0.84

#### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING / LOCAL AND FOREIGN SHARE OWNERSHIP

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM SHARE HOLDER	JUMLAH SAHAM SHARES	%
Institusi Lokal/Local Institution	48	6,888,566,700	64.99
Institusi Asing/Foreign Institution	26	1,594,710,150	15.04
Perorangan Lokal/Local Individu	1301	2,114,839,150	19.95
Perorangan Asing/Foreign Individu	3	1,726,400	0.02
<b>TOTAL</b>	<b>1378</b>	<b>10,599,842,400</b>	<b>100</b>

### C. KINERJA SAHAM

### C. SHARE PERFORMANCE

#### 2015

Periode Period	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume	Nilai (Rp) Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Cap.
Kuartal I	936	760	919	1.218.414.400	1.043.896.489.475	9.740.021.500.000
Kuartal II	968	625	650	1.127.294.660	965.635.190.568	6.889.025.000.000
Kuartal III	760	425	590	389.192.460	237.895.387.052	6.253.115.000.000
Kuartal IV	700	530	600	1.028.683.550	149.552.103.450	6.359.100.000.000

#### 2016

Periode Period	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume	Nilai (Rp) Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Cap.
Kuartal I	600	440	560	68.634.300	34.186.554.900	5.935.528.312.000
Kuartal II	575	472	472	54.403.300	27.933.803.700	5.003.125.612.800
Kuartal III	535	404	416	59.458.700	29.076.582.400	4.409.534.438.400
Kuartal IV	710	382	550	243.548.300	128.899.608.300	5.829.913.320.000

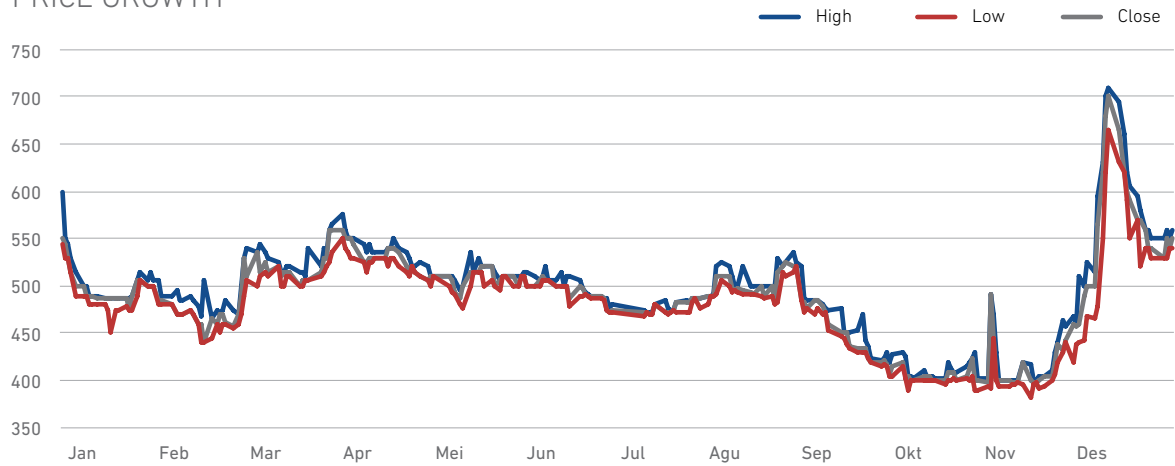
Catatan: Harga saham Kuartal I, II dan III Tahun 2015 telah disesuaikan dengan proporsi stock split 1:5 pada tanggal 19 Oktober 2015.

Note: The share price in Quarter I, II, and III 2015 have been adjusted to the proportion of the stock split ratio 1:5 occurred on October 19, 2015.

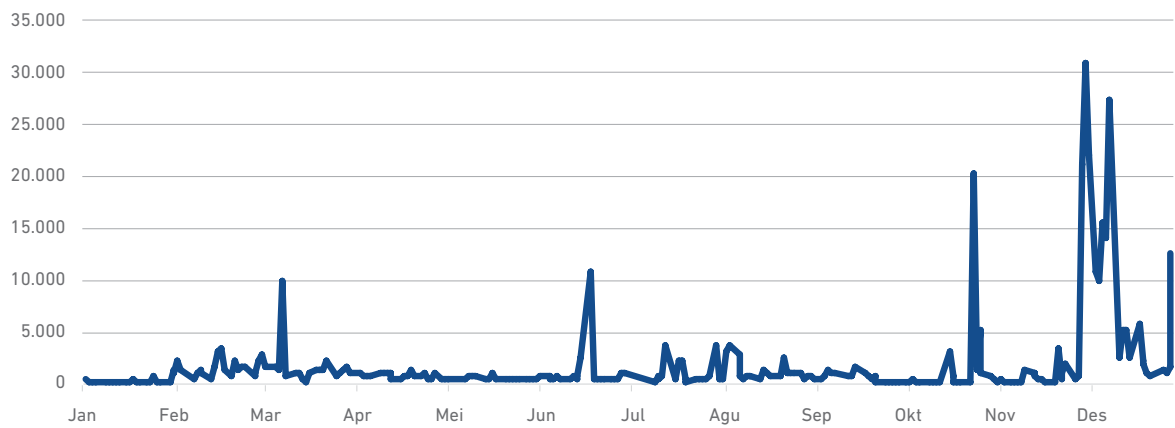
# Grafik Ikhtisar Saham

Graphic of Share Highlights

## PERKEMBANGAN HARGA PRICE GROWTH



## VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2016 TRADING VOLUME 2016



## KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION

(dalam Rp. miliar / in billion Rupiahs)





## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Shares Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 14 Juni 2016 sebanyak 2.119.700.000. Pada 19 Oktober 2015, Perseroan melakukan stock split dengan perbandingan 1:5. Pada tanggal 8 April 2016 sampai dengan 8 Mei 2016, Perseroan telah melaksanakan Hak Employee Stock Option Program (ESOP) dengan jumlah yang dicatatkan sebanyak 1.342.400 lembar saham. Total saham beredar sampai 31 Desember 2016 sebanyak 10.599.842.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20.

The Company listed its shares for the first time on June 14, 2016 of 2.119.700.000 shares. On October 19, 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5. On 8 April 2016 to May 8, 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares. Total issued shares as of December 31, 2016 was 10.599.842.400 shares with a nominal price of Rp20 per share.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Saham Tambah Increase in Shares	Jumlah Saham Beredar Issued Shares	Nilai Nominal Nominal Price	Harga Saham Share Price
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO Initial Public Offering	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

## Pembayaran Dividen

### Dividend Payment

Pada tahun 2016, total dividen yang dibayar Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 52,29 miliar atau Rp 5 per saham dan telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2016.

In 2016, total dividend paid by the Company for fiscal year 2015 of Rp 52.29 billion or Rp 5 per share and paid to shareholders on July 1, 2016.

Berikut pembayaran dividen yang telah dilakukan Perseroan:

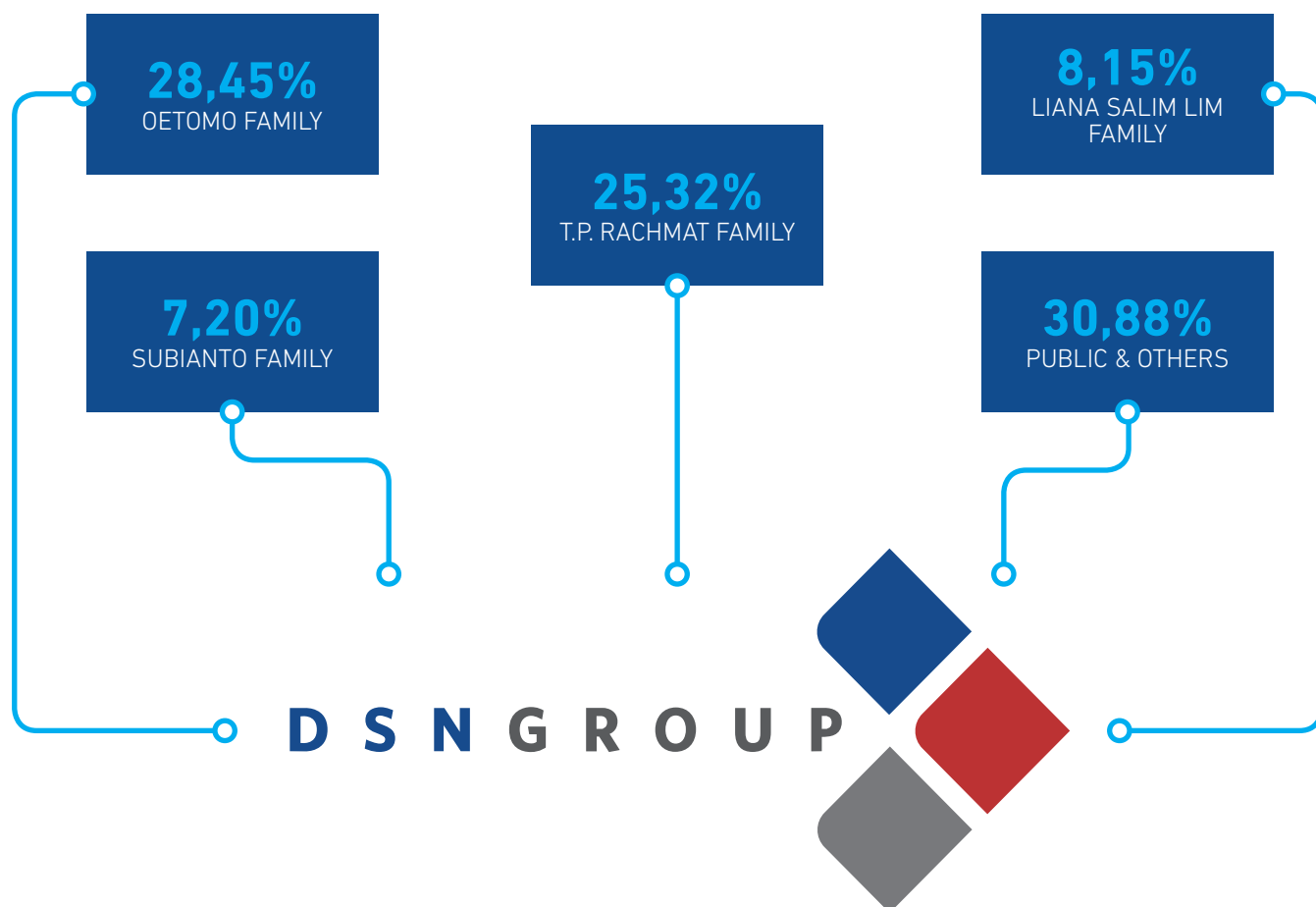
Dividend paid by the Company are as follows:

Tahun Buku Year Book	Total Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp billion)	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015*	52,29	5	1 Juli 2016
2014	105,98	50	17 April 2015
2013	42,39	20	4 Juli 2014

\*Stock Split 1:5

# Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
<b>Oetomo Family</b>	<b>3.015.252.496</b>	<b>28,45</b>
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
PT Khrisna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Reksa Cipta Investama	157.302.496	1,48
<b>T.P. Rachmat Family</b>	<b>2.683.470.000</b>	<b>25,32</b>
PT Triputra Investindo Arya	2.654.926.000	25,05
Theodore Permadi Rachmat	28.544.000	0,27

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professional Institution



## BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

### PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,  
Tel: +62-21-2525666, Fax: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS),  
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/Assignment period: 2013 - now



## AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

### Sidharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,  
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan  
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company  
Periode penugasan: 2015 - 2016/Assignment period: 2015 - 2016



## NOTARIS / NOTARY

### Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat 10150, Indonesia, Tel: +62-21-63865246, Fax: +62-21-63865406

Jasa yang diberikan: Membuat berita acara RUPS, memeriksa keabsahan RUPS, menyusun AD  
Assignment: Preparing minutes of AGM, checking AGM legal standing, compose Article of Association  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/Assignment Period: 2013 - now



## KONSULTAN HUKUM / LAW CONSULTANT

### Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 - Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia, Tel: +62-21-5701837, 5746545, Fax: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi.  
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.

Periode penugasan: 2013 - sekarang/Assignment period: 2013 - now



## PENILAI / APPRAISER

### KJPP Felix Sutandar & Rekan

Jl. Balikpapan I No. 6 Jakarta Pusat 11360, Indonesia,  
Tel: +62-21-63851341, 63851343, Fax: +62-21-63851340

Jasa yang diberikan: melakukan jasa penilaian secara independen untuk kegiatan aksi korporasi Perseroan.  
Assignment: Providing independent appraisal services to the Company for corporate action activities.  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/Assignment period: 2013 - now



## PENILAI / APPRAISER

### KJPP Suhartanto Budiharjo & Rekan

Jl. Cipinang Muara Raya No. 11 Lantai 1 Jakarta Timur 13420, Indonesia,  
Tel: +62-21-8501578, 8507270, Fax: +62-21-8504149

Jasa yang diberikan: melakukan jasa penilaian secara independen untuk kegiatan aksi korporasi Pereroan.  
Assignment: Providing independent appraisal services to the Company for corporate action activities.  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/Assignment period: 2013 - now

# Jejak Langkah

## Milestone

Perseroan berdiri  
The Company was established

**1980**

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu yang dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

The completion of wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

**1983**

**1991**



Memulai usaha HTI dengan mengakuisisi saham PT Nityasa Idola yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Started Industrial Forest business through acquisition of PT Nityasa Idola in West Kalimantan.

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

**2007**

**2005**

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) dan membebaskan lahan di Kalimantan Barat seluas 13.713 Ha pada Maret 2010 dan 4.500 Ha pada April 2010.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) for land acquisition in West Kalimantan, in which the Company acquired 13,713 Ha on March 2010 and a 4,500 Ha on April 2010.

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton/jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera.

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and establishing PT Dharma Persada Sejahtera.

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11,600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan.

**2008**

**2009**

**2010**

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, hasil kerja sama DSN Group dengan Daiken Corporation, Jepang.

Anak perusahaan melakukan investasi strategis dengan mengakuisisi 15% saham REA Kaltim.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between DSN Group and Daiken Corporation, Japan.

Strategic investment of DSN subsidiaries by acquiring 15% share of REA Kaltim.



Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan

**2016**

**2015**



Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (*Albizia falcataria*).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (*Albizia falcataria*).

**1992**

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama, PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN) dan PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), serta PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).



Membangun pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

The Company constructed the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

**2000**



Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP) dan mulai menanam pada tahun 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

**2004**

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

**2001**

Mengakuisisi 65% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company acquired 65% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.



Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). Mengakuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara (RU) pada Januari dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd (TP) pada Desember

Established PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). The Company acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara (RU) on January and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd (TP) on December.

**2011**

Relokasi Pabrik Pengolahan Kayu dari Gresik ke Sumber Suko, Lumajang, Jawa Timur

The Company relocated Wood Processing Facilities from Gresik to Sumber Suko, Lumajang, East Java.



Meresmikan pabrik kelapa sawit yang kelima di Kalimantan Tengah dengan kemampuan kapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. Selain itu, kami melakukan langkah besar dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The Company inaugurated the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. The Company listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

**2012**

**2014**

**2013**

# Peristiwa Penting 2016

Significant Event 2016



## 13 Mei 2016

Persemin Koperasi Min Bea Glang Mandiri (MBGM) Desa Deabeq dan kantor Koperasi Min Sun Lekut (MSL) Desa Bea Nehas, Muara Wahau, Kutai Timur, yang merupakan kerja sama koperasi plasma dengan DSN Group.

The inauguration ceremony of Cooperative Min Bea Glang Mandiri (MBGM) in Deabeq Village and Cooperative Office Min Sun Lekut (MSL) Bea Nehas Village, Muara Wahau, East Kutai, cooperation between smallholder plantations and DSN Group.



## 27 Mei 2016

DSN Group meraih sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC-EU) untuk Bulking Station Labanan, Pabrik Kelapa Sawit 3 dan Pabrik Kelapa Sawit 4.

DSN Group obtained International Sustainability and Carbon Certification (ISCC-EU) certificate for Bulking Station in Labanan, Palm Oil Mill 3 and Palm Oil Mill 4.





## 11 Agustus 2016

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, yang memproduksi engineer door, hasil kerja sama DSN Group dengan Daiken Corporation, Jepang.

The inauguration of wood processing plant PT Daiken Dharma Indonesia in Surabaya that manufacture engineer door, a joint venture company between DSN Group and Daiken Corporation, Japan.

## 6 Oktober 2016

Penyelenggaraan Executive Retreat dalam rangka program transformasi Perseroan dengan tema "Unleash Talent & Realign Transformation".

The Company's Executive Retreat in accordance with transformation program of the Company with tagline "Unleash Talent & Realign Transformation."



## 2 Desember 2016

DSN Group melalui anak perusahaannya menandatangani kesepakatan investasi strategis dengan PT REA Kaltim Plantations (REA Kaltim).

DSN Group, through its subsidiaries signed the strategic investment agreement with PT REA Kaltim plantations (REA Kaltim).



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO)



- Sertifikat ISPO dari TUV Rheinland untuk Pabrik Kelapa Sawit 1 dengan supply base dari kebun PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA)
- Sertifikat berlaku 21 Januari 2014 – 20 Januari 2019
- ISPO Certificate from TUV Rheinland for Palm Oil Mill 1 with supply base from PT Swakarsa Sinarsentosa estate.
- Certificate valid on Januari 21, 2014 - January 20, 2019
- Sertifikat ISPO dari TUV Rheinland untuk Pabrik Kelapa Sawit 2 dengan supply base dari kebun PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN)
- Sertifikat berlaku 1 September 2014 – 31 Agustus 2019
- ISPO Certificate from TUV Rheinland for Palm Oil Mill 2 with supply base from PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) estate.
- Certificate valid on September 1, 2014 - August 31, 2019

### Roundtable on Sustainability Palm Oil (RSPO)



- Sertifikat RSPO dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 1 dengan supply base dari kebun PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA)
- Sertifikat berlaku 10 Januari 2016 - 9 Januari 2017
- RSPO Certificate from Mutu Certification International for Palm Oil Mill 1 with supply base from PT Swakarsa Sinarsentosa estate.
- Certificate valid on Januari 10, 2016 - January 9, 2017
- Sertifikat RSPO dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 4 dengan supply base dari kebun PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA).
- Sertifikat berlaku 1 Mei 2015 – 31 Mei 2016.
- RSPO Certificate from Mutu Certification International for Palm Oil Mill 4 with supply base from PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) estate.
- Certificate valid on May 1, 2015 - May 31, 2016

### International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) – EU



- Sertifikat ISCC-EU dari GUTCert untuk PT Dharma Satya Nusantara Tbk – Bulking Station Labanan,
- Sertifikat berlaku dari 27 Mei 2016 - 26 Mei 2017
- ISCC-EU Certificate from GUTCert for PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Labanan Bulking Station.
- Certificate valid on May 27, 2016 - May 26, 2017



- Sertifikat ISCC-EU dari GUTCert untuk PT Dharma Satya Nusantara Tbk – Pabrik Kelapa Sawit 3
- Sertifikat berlaku dari 27 Mei 2016 - 26 Mei 2017
- ISCC-EU Certificate from GUTCert for PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Palm Oil Mill 3.
- Certificate valid on May 27, 2016 - May 26, 2017

“Sertifikat RSPO, ISCC dan ISPO yang diperoleh DSN Group menunjukkan perusahaan mengelola kebun secara berkelanjutan.”



- Sertifikat ISPO dari TÜV Rheinland untuk Pabrik Kelapa Sawit 3 dengan supply base dari kebun PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dewata Sawit Nusantara.
- Sertifikat berlaku 1 September 2014 – 31 Agustus 2019
- ISPO Certification from TÜV Rheinland for Palm Oil Mill 3 with supply base from estates of PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dewata Sawit Nusantara
- Certificate valid on September 1, 2014 - August 31, 2019

RSPO, ISCC and ISPO certificates show that DSN Group managed a sustainable plantations.



- Sertifikat RSPO dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 2 dengan supply base dari kebun PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN)
- Sertifikat berlaku 25 Juni 2015 – 24 Maret 2019
- RSPO Certificate from Mutu Certification International for Palm Oil Mill 2 with supply base from PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) estates.
- Certificate valid on June 25, 2015 - March 24, 2019



- Sertifikat RSPO dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 3 dengan supply base dari kebun PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN)
- Sertifikat berlaku 25 Juni 2015 – 24 Maret 2016
- Sertifikat RSPO dari Mutu Certification International untuk Pabrik Kelapa Sawit 3 dengan supply base dari kebun PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN)
- Sertifikat berlaku 25 Juni 2015 – 24 Maret 2016

**RSPO Supply Chain Certification Systems (RSPO SCCS)**



- Sertifikat ISCC-EU dari GUTCert untuk PT Dharma Satya Nusantara Tbk – Pabrik Kelapa Sawit 4
- Sertifikat berlaku dari 27 Mei 2016 - 26 Mei 2017
- ISCC-EU Certificate from GUTCert for PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Palm Oil Mill 4.
- Certificate valid on May 27, 2016 - May 26, 2017



- Sertifikat RSPO SCCS dari TÜV Rheinland untuk PT Dharma Satya Nusantara Tbk – Lababan Storage Facility
- Sertifikat berlaku 10 Juni 2015 – 9 Juni 2020.
- RSPO SCCS from TÜV Rheinland for PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Lababan Storage Facility.
- Certificate valid on June 10, 2015 - June 9, 2020

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	<b>Subianto</b>
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Adi Resanata Somadi Halim</b></li> <li>• <b>Aron Yongky</b></li> <li>• <b>Adi Susanto</b></li> <li>• <b>Djojo Boentoro</b></li> </ul>
Independent Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Stephen Z. Satyahadi</b></li> <li>• <b>Edy Sugito</b></li> <li>• <b>Danny Walla</b></li> </ul>

### BOARD OF DIRECTORS

President Director	<b>Andrianto Oetomo</b>
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Efendi Sulisetyo</b></li> <li>• <b>Ricky Budiarto</b></li> <li>• <b>Timotheus Arifin C.</b></li> <li>• <b>Agung Pramudji</b></li> <li>• <b>Mochamad Koeswono</b></li> </ul>
Independent Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lany Djuwita</b></li> <li>• <b>Lucy Sycilia</b></li> </ul>

### CHIEF EXECUTIVE OFFICER

**Andrianto Oetomo**

- Chief Financial Officer : **Lany Djuwita**
- Corporate Secretary : **Paulina Suryanti**
- Corporate Accounting & Tax : **AM Leni Anita Dewi**
- Corporate Finance : **Fonny Surya**
- Chief Human Capital Officer : **Lucy Sycilia**
- Chief Operation Development Officer : **Mochamad Koeswono**
- Corporate Internal Audit : **Tjahjono Notosuroto**

### MANAGING DIRECTOR PALM OIL BUSINESS

**Timotheus Arifin C**

Directors

**Agung Pramudji**  
**Albertus Hendrawan**  
**Soediono**  
**Mukhlis Amirudin**

### MANAGING DIRECTOR WOOD PRODUCT BUSINESS

**Efendi Sulisetyo**

Directors

**Ricky Budiarto**  
**Daniel N. Handojo**  
**October Didymus Santosa**  
**Oky Prasetya**

# Daftar Entitas Anak Perusahaan

## Subsidiaries

Perusahaan Company	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Status Status	Kepemilikan Ownership	Alamat Address	Aset Total (Rp juta) Total Assets (Rp million)
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi Operational	100,00%*	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.023.424
<b>PT Dharma Agrotama Nusantara</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi Operational	100,00%*	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	696.106
<b>PT Dharma Intisawit Nugraha</b>	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi Operational	100,00%*	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	686.408
<b>PT Dewata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	99,94%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	702.948
<b>PT Karya Prima Agro Sejahtera</b>	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	99,99%*	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	428.881
<b>PT Pilar Wanapersada</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, services and mining	Beroperasi Operational	99,68%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	771.108
<b>PT Kencana Alam Permai</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Beroperasi Operational	99,88%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	304.490
<b>PT Prima Sawit Andalan</b>	Pertanian, perdagangan, dan perindustrian Agriculture, trading, and industrial	Beroperasi Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	147.717
<b>PT Dharma Intisawit Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	315.392
<b>PT Dharma Persada Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Beroperasi Operational	99,93%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	98.259
<b>PT Gemilang Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Mining, shipping, Trade, construction, agriculture, industrial, workshop, and service	Beroperasi Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	115.944



# Daftar Entitas Anak Perusahaan

## Subsidiaries

Perusahaan Company	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Status Status	Kepemilikan Ownership	Alamat Address	Aset Total (Rp juta) Total Assets (Rp million)
<b>PT Tanjung Kreasi Parquet Industry</b>	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	65,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	498.157
<b>Twin Palm Pte. Ltd.</b>	Perusahaan investasi Investment company	Beroperasi Operational	100,00%	6 Shenton Way Tower One # 32-01 Singapore 068809	297.068
<b>PT Agro Pratama</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi Operational	99,97%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	306.978
<b>PT Agro Andalan</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi Operational	99,97%*	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	240.528
<b>PT Dharma Sejahtera Nusantara</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Beroperasi Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	21.271
<b>PT Nityasa Idola</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	92,50%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	92.089
<b>PT Cahaya Intisawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	34
<b>PT Cahaya Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	328
<b>PT Dharma Buana Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	99,76%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	11.305
<b>PT Dharma Nugraha Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	29
<b>PT.Dharma Sukses Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	50
<b>PT Dharma Sumber Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	50



Perusahaan Company	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Status Status	Kepemilikan Ownership	Alamat Address	Aset Total (Rp juta) Total Assets (Rp million)
<b>PT Dharma Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	25
<b>PT Dharma Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	29
<b>PT Mandiri Agrotama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.964
<b>PT Mandiri Cahaya Abadi</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Belum Beroperasi Non Operational	97,33%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.852
<b>PT Mitra Nusa Sarana</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak) Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi Non Operational	99,55%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.772
<b>PT Nusa Buana Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa Trading, construction, shipping, industrial, agriculture, industrial, workshop, and service	Belum Beroperasi Non Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	509
<b>PT Nusa Mandiri Makmur</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi Non Operational	95,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	329
<b>PT Permata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	35
<b>PT Putra Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop and service	Beroperasi Operational	99,9%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	194.289
<b>PT Rimba Utara</b>	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa Construction, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, print and service	Belum Beroperasi Non Operational	99,90%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	12.940
<b>PT Sawit Utama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	34

\* Kepemilikan langsung dan tidak langsung/Indirectly and undirectly ownership





02.

---

# Sekilas Perseroan

The Company at A Glance



“  
**Berawal  
dari industri  
pengolahan kayu,  
kami melakukan  
ekspansi ke usaha  
kelapa sawit dan  
terus berkembang  
sampai sekarang.**  
”

“Starting from wood processing industry, we expand to palm oil business and continue to grow until now.”

**PENGALAMAN  
YANG PANJANG**  
LONG-TERM  
EXPERIENCE

**37**

tahun  
years





## PROFIL DSN

PT Dharma Satya Nusantara berdiri pada tanggal 29 September 1980. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Winarto Oetomo dengan gagasan untuk membangun rumah masa depan bagi banyak orang. Visi DSN adalah untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

Berbekal Hak Pengusahaan Hutan, kami pertama kali bergerak dalam industri perkebunan. Pada tahun 1983 kami memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang, setelah mengoperasikan pabrik pertama di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada tahun 1988, kami menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya, sebagai bentuk komitmen kami terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam.

Pada tahun 1991 basis produksi Perseroan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa, dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya kami terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

## DSN PROFILE

PT Dharma Satya Nusantara was established on September 29th, 1980 by Mr. Winarto Oetomo which had the philosophy to build a future shelter for many people. DSN vision is to become a world class company that grows with the community and is the pride of our country.

Handed with Forest Concession Rights, the Company began operation in wood industry. In 1983, we established our first wood processing plant in Samarinda, East Kalimantan, to produce high quality sawn timber to be exported to Japan,

In 1988, we were one of the the pioneer in using Albizia wood as raw materials from community forest to replace wood materials from natural forests as our commitment in supporting community welfare, nature preservation and anticipating in shortage of natural wood raw material resources.

In 1991, the Company's production base was relocated from Kalimantan to Java, starting from relocation Samarinda plant to Surabaya and continued to Gresik in 1992. Due to the higher market demands as well as increasing of customers trust, we were encouraged to build production facilities in Temanggung Central Java in the following years. The wood manufacturing factory then was established in Lumajang, East Java and Banyumas, Central Java.



## “Kami berkomitmen untuk membangun usaha kelapa sawit dan produk kayu secara profesional dan berkelanjutan.”

We committed to develop palm oil and wood product business with professional management and sustainable.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan diperolehnya berbagai sertifikasi dari pemerintah maupun negara tujuan ekspor.

Selanjutnya Perseroan melakukan ekspansi ke perkebunan kelapa sawit pada tahun 1996 di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari pengembangan lahan perkebunan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 52.000 hektar, dan menjadi keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 DSN mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

Sampai dengan akhir 2016, kami memiliki enam Pabrik Kelapa Sawit dengan total kapasitas produksi 390 ton per jam. Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan DSN Group untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The wood product business expanded into an integrated wood manufacturing industry producing high quality wood products, after obtained certification from the government as well as export destination countries.

The Company then expanded into palm oil business in 1996 in Muara Wahau, East Kalimantan. Starting from development of plantation estates in East Kalimantan and continued to expand to 52,000 hectares in one contiguous area and become one of the Company's competitive advantage.

In 2002, the Company developed our first palm oil mill in East Kalimantan with production capacity of 45 tons fresh fruit bunches per hour. Our palm plantation then expanded from East Kalimantan to Central and West Kalimantan.

As of end of 2016, the Company owned 6 palm oil mills with total production capacity 390 tons per hour. The Company has developed advanced plantation management system to fulfil both national and international management standard. In result, the RSPO and ISPO certification are awarded as proof of our commitment and consistency in developing sustainable plantations.

Pada tanggal 14 Juni 2013, kami memasuki tahap perjalanan selanjutnya dengan secara resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan public, dengan kode saham DSNG. Sampai akhir tahun 2016, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

## BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan dalam bidang industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, perdagangan, pengangkutan, pembangunan serta jasa.

Pada awal perjalanan perusahaan, kami bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, kami telah berkembang dengan dua bidang usaha utama yakni bisnis kelapa sawit dan produk kayu. Kami mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari 30 tahun. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan setiap bidang usaha kami semakin terarah dan kinerja antar bidang senantiasa berjalan secara optimal.

### Bisnis Kelapa Sawit

Bidang industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang paling berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan populasi dunia dan meningkatnya permintaan terhadap minyak sawit sebagai bahan makanan maupun sumber energi terbarukan. Kami dengan jeli menangkap peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan bidang bisnis kelapa sawit.

Kami mengelola perkebunan kelapa sawit pertama kali di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan mendirikan anak perusahaan PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) dan PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) pada tahun 1997. Pada tahun 2011, DSN mengakuisisi PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA).

Sampai dengan akhir tahun 2016, kami telah memiliki 13 perkebunan kelapa sawit yang sebagian besar berlokasi di Kalimantan Timur dan sebagian di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Luas lahan tertanam sampai akhir 2016 mencapai sekitar 90.200 hektar, dengan jumlah kebun inti mencapai 69.300 hektar. Di Kalimantan Timur kami memiliki lebih dari 50.000 hektar berada dalam satu hamparan.

Selain perkebunan, kami juga memiliki pabrik kelapa sawit (PKS). PKS pertama diresmikan pada tahun 2002 dan PKS yang kedua mulai beroperasi pada 2010. Kemudian diikuti PKS ketiga pada 2011, PKS keempat dan kelima pada tahun 2012 dan PKS keenam pada tahun 2015.

On June 14th, 2013, we continued our next journey by officially listed our shares in Indonesia Stock Exchange. The Company status become a public listed company with stock-coded DSNG. Until the end of 2016, the Company name has not been amend.

## LINE OF BUSINESS

According to Article 3 of the Article of Association, it is explained that the company business sectors engaged in industry, forestry, farm and plantation, trade, transportation, constructions, and services.

In the beginning, our company business focused on exporting high quality wood processing products. As time passing by, we have grown with another potential business, the palm oil and wood product business. We have developed business structure based on expansion for more than 30 years. This is done in order to directing and optimizing our business management.

### Palm Oil Business

In the last few years, the plantation and palm oil industry are the most developing sectors. This is due to the global population growth resulting in increasing amount of demand on palm oil as food sources as well as renewable resources. We are not wasting time to catch the opportunity and the result is that our company can succeed in palm oil business.

We first managed palm oil plantation in Kutai Timur, East Kalimantan Province by establishing PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) and PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) as subsidiary entities in 1997. The action was followed by undergoing acquisitions on PT Swakarsa Sinar Sentosa (SWA) in 2001.

As of end of 2016, we had 13 estates, located most in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. As of the end of 2016, the Company has planted area about 90,200 hectares, with total nucleus estates reached 69,300 hectares. More than 50,000 hectares of our estates in East Kalimantan was in one contiguous area.

We also had palm oil mills. The first mill established in 2002 and continue to established the second in 2010. We operated our third, the fourth and fifth mill in 2011, 2012, 2015 respectively.



Sampai akhir tahun 2016, kami telah memiliki enam PKS dengan kapasitas produksi total mencapai 390 ton/jam dan satu PKS lagi sedang dalam tahap pengerjaan. Selain itu kami juga memiliki 1 pabrik PKO dengan kapasitas 200 ton/hari atau 60.000 ton/tahun.

Di industri kelapa sawit, produk yang kami hasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO adalah minyak yang diolah dari buah kelapa sawit bagian luar (lunak). PK adalah buah inti sawit yang merupakan bagian dalam dan PKO adalah minyak yang diperoleh dari pengeolahan PK.

### Bisnis Pengolahan Kayu

Cikal bakal DSN Group pada awalnya bergerak dalam pengembangan bisnis pengolahan kayu di Indonesia. Kami awalnya memproduksi produk kayu barecore dari bahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*). Kayu sengon dihasilkan dari hutan tanaman terbarukan dan dibudidayakan oleh masyarakat karena kemampuan untuk tumbuh dengan cepat, kuat, dan ringan dengan masa budidaya antara 5-7 tahun sejak penanaman.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan dunia atas produk berbasis kayu berkualitas, pada 2001, kami tumbuh menjadi salah satu perusahaan perintis di Indonesia dengan mendirikan pabrik terintegrasi menghasilkan produk-produk kualitas tinggi meliputi *panel, engineered doors, dan engineered floors*.

As of end of 2016, we have owned 6 palm oil mills with total production capacity in the amount of 390 tons per hour and one other mill under construction. We also own a Kernel Crushing Plant with capacity of 200 tons per day or 60,000 tons per year.

In palm oil industry, we produce crude palm oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO). CPO was oil processed from the outside part of palm oil fruit. PK was the kernel of palm oil fruit and PKO was the oil processed from PK.

### Wood Product Business

We started business in Indonesia focused on wood processing business by producing barecore products made of Albizia wood (*Paraserianthes falcataria*). Falcata produced from renewable forests and cultivated by the community because of fast growing, hardwood, and lightweight with the cultivation period between 5-7 years after planting.

Due to the rising global demand on high quality wood products, in 2001, we grew to the one of the pioneer companies in Indonesia by building integrated factory producing high quality products, such as panel, engineered doors, and engineered floors.

Sampai dengan akhir 2016, kami memiliki enam Pabrik Kelapa Sawit dengan total kapasitas produksi 390 ton per jam.

As of the end of 2016, we have 6 palm oil mills with production capacity of 390 tons per hour.





“Kami memiliki 13 estates dengan luas tertanam mencapai 90.200 hektar.”

We have 13 estates which total planted area of 90,200 hectares.

Semua produk kayu yang kami produksi telah memperoleh sertifikasi mutu dari ISO 9001: 2008, CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS. Saat ini produk kayu yang kami hasilkan telah berhasil memenuhi permintaan global dari Timur Tengah, Asia, Eropa, Amerika Utara, Jepang dan Australia. Sampai akhir 2016, kami memiliki pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah:

- **Panel**  
Kami memproduksi blockboard dan kayu lapis. Blockboard ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sementara untuk kayu lapis, produk kami dikenal karena kualitas, kekuatan dan ramah lingkungan. Produk ini untuk memenuhi permintaan dari Jepang, Asia, Timur Tengah dan pasar domestik.
- **Engineered Doors**  
Kami secara konsisten memproduksi pintu yang modern dan berkualitas. Bahan baku produk ini adalah sengon dan diaplikasikan dengan veneer dari kayu white oak, red oak, cherry dan tipe kayu lainnya yang efisien dan ramah lingkungan. Produk ini ditujukan untuk pasar Inggris, Eropa, Australia dan pasar lokal.

All of our wood products have obtained quality certification of ISO 9001: 2008, CE, FSC-CoC, PEFC / COC SLK (TLVs), CARB and JAS. Currently we exported our wood products to meet global demand from Middle East, Asia, Europe, North America, Japan and Australia. As of end of 2016, we owned wood manufacturing facilities located in East Java and Central Java.

Our wood products industry are:

- **Panel**  
We produce blockboard and plywood. We exported blockboard to Japan, Asia and Middle East. While panel characteristics was high quality, strengthens, and environmental friendly. We exported plywood product to Japan, Middle East and sell to domestic market.
- **Engineered Doors**  
We produce modern and high quality engineered door consistently. The main part of this product is made of Albizia wood and uses luxury veneer made of white and red oak wood, cherry, and other wood materials. This product is produced efficiently and environmental friendly. We exported this product to England, Europe, Australia and sell to domestic market.

“Kami memiliki pabrik produk kayu yang menghasilkan panel, *engineered door* dan *engineered floor*.”

We have wood product plants which produce panel, engineered doors and engineered floors.



- **Engineered Floors**

Kami memproduksi engineered floor untuk memenuhi permintaan lantai kayu keras. Keunggulan produk ini terletak pada tampilan yang mewah dan eksotis, ringan, lebih stabil, harga yang kompetitif dan ramah lingkungan baik untuk lem maupun lapisannya serta mudah dirakit. Produk ini ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utama, Kanada, Asia dan pasar domestik.

- **Engineered Floors**

We produce engineer floor to meet demand of hardwood flooring product. The Engineered Floors have special characteristics such as exotic in appearance, luxurious, more stable, easy to set, environmental-friendly glue and layers, and easy to install. This product is exported to European and Asian countries, The United States, Canada, Asia and sell to domestic market.







03.

---

# Laporan Manajemen

Management Reports

“  
**Melalui budaya kerja cerdas, inovatif dan berintegritas, Perseroan berusaha meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang.**

“  
Through the smart, intelligent, innovative, and integrity, the Company tried to reach the target set in the annual and long-term plan.

**PRODUKSI CPO**  
CPO PRODUCTION

**311.900**

Ton  
Tons





**IN MEMORIAM**  
**Ir Subianto**

15 Mei 1942 - 4 Januari 2017

Terima kasih untuk bimbingan, semangat dan kesabaran yang telah diberikan serta menjadi panutan dan orang tua yang bijak bagi kami semua



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami menyadari bahwa tahun 2016 merupakan tahun yang cukup sulit bagi perkebunan kelapa sawit nasional. Dampak lanjutan El Nino yang terjadi di 2015 lalu masih dirasakan industri kelapa sawit sampai dengan kuartal III tahun 2016. Anomali cuaca yang menimpa sebagian wilayah Indonesia pada tahun 2015 menyebabkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebagian besar perkebunan kelapa sawit mengalami penurunan.

Di tengah kondisi tersebut, kami menilai Direksi telah mengelola perusahaan dengan baik. Meskipun terjadi penurunan kinerja operasional, kami menilai hal itu lebih banyak disebabkan oleh faktor eksternal yang tidak bisa dihindari. Secara efisiensi, Perseroan terbukti masih mampu mempertahankan Oil Extraction Rate (OER) dari 23,60% pada tahun 2015 menjadi 23,88% pada tahun 2016.

Untuk tumbuh dan berkembang, manajemen berkeyakinan untuk tetap tumbuh dengan melibatkan masyarakat sekitar. Kami terus mendukung program-program pemberdayaan masyarakat yang telah dikembangkan Direksi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) agar perusahaan ini dapat terus tumbuh bersama masyarakat.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

We realized that 2016 was a tough year for most of national palm oil industry. The continued impact of El Nino that occurred in 2015 still hit the palm oil industries until the third quarter of 2016. The weather anomaly that occurred in most areas of Indonesia in 2015 has led to decrease of Fresh Fruit Bunches (FFB) production in most palm oil plantations.

Under that condition, we consider that the Board of Directors have managed the Company with a good performance. Eventhough the Company's operational performance was unfavorable, we consider that it was mainly caused by unavoidable external factors. Regarding efficiency, the Company has proven to be able to improve Oil Extraction Rate (OER) from 23,60% in 2015 to 23,88% in 2016.

In order to continue to grow and develop, the management is confident to maintain the involvement of the surrounding communities. We continue to support community empowerment programs managed by the Board of Directors through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, thus the Company grows with the communities sustainably.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami senantiasa memastikan agar pengelolaan Perseroan selalu memenuhi aspek tata kelola yang baik di bidang keuangan maupun non keuangan, yang diputuskan melalui pertimbangan dan penilaian terhadap risiko, tantangan, dan dinamika bisnis Perseroan. Terkait dengan manajemen risiko, kami berharap Direksi tetap fokus pada pengamanan kinerja dan antisipasi terhadap segala risiko yang mungkin terjadi.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam memberikan nasehat dan pengawasan kepada Direksi, sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat dengan Direksi untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola telah dilakukan dengan benar.

Tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan tugasnya dalam penyesuaian pedoman-pedoman kerja, seperti Komite Audit dan pedoman remunerasi sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, juga memberikan masukan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilakukan Direksi setiap tahun.

## BENTUK PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan dengan bermacam cara, seperti rapat-rapat yang dilakukan bersama Direksi maupun melalui Komite yang dibentuk Dewan Komisaris, seperti Komite Audit.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali dalam setahun dan Rapat Gabungan sebanyak 4 kali dalam setahun, termasuk Rapat Komite Audit sebanyak 5 kali dalam setahun. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya mendapatkan paparan dari Direksi mengenai hal-hal yang telah dicapai, tetapi juga memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan kinerja.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We always ensure that the Company's management complies with good corporate governance aspects both financially and non-financially, which are determined under consideration and assessment on risks, challenge, and company business. Regarding risk management, we hope that the Board of Directors maintain focus on performance and risks mitigation.

In 2016, the Board of Commissioners conducted their duties to provide advise and supervision to the Board of Directors, as mandated by applicable laws. The Board of Commissioners regularly held meetings with the Board of Directors to ensure good governance implementation.

In 2016, the Company held Annual General Meeting of Shareholder (AGM) attended by the Board of Commissioners' members. In addition, the Board of Commissioners conducted their duties in adjusting guidelines, such as Audit Committee charter and remuneration guidelines. The Board of Commissioners, through Audit Committee, also provided advise regarding risk management implementation conducted by the Board of Directors every year.

## BOARD OF COMMISSIONER SUPERVISION

Board of Commissioners supervised the Board of Directors through a various way, such as meetings with the Board of Directors and through Committees established by the Board of Commissioners, such as Audit Committee.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 Joint Meetings, including 5 Audit Committee meetings. The Board of Commissioners was briefed by the Board of Directors during those meetings regarding Company's achievements and provided inputs and directions regarding performance improvements.

“Kami senantiasa memastikan agar pengelolaan Perseroan selalu memenuhi aspek tata kelola yang baik.”

“We always ensure that the Company management complies with good governance aspects.”



Dari sisi manajemen risiko, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap audit manajemen risiko secara komprehensif, yang menyentuh semua level bisnis. Program audit manajemen risiko tersebut dijalankan setiap tahun oleh Direksi dan dilaporkan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan ke lokasi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah untuk melihat lebih dekat operasional Perseroan sebagai bentuk pengawasan langsung.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan masuknya beberapa komisaris baru. Perubahan tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2016. Bapak Djojo Boentoro yang sebelumnya menjadi Direktur Utama menjadi Komisaris. Kemudian Bapak Danny Walla bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Komisaris Utama Perseroan Bapak Subianto meninggal dunia. Tugas-tugas beliau sebagai Komisaris Utama dijalankan oleh Dewan Komisaris sampai penunjukkan Komisaris Utama yang baru. Adapun pergantian jabatan Komisaris Utama akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2017.

In term of risk management system, the Board of Commissioners has conducted supervision on risk management audit comprehensively, for all of business level. The risk management audit program has been conducted every year by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners visited palm oil plantation site in Central Kalimantan and wood product plant in Central Java to observe the Company operation as a part of direct supervision.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONER

In 2016, the Board of Commissioners' composition has changed to accommodate new commissioners. The change has been approved in the Annual General Meeting of Shareholder (AGM) held on June 2, 2016. Mr. Djojo Boentoro, formerly the Company's President Director, has been appointed as Commissioner, while Mr. Danny Walla joined the Company as Independent Commissioner.

On January 4, 2017, President Commissioner Mr. Subianto passed away. His duties as President Commissioner were then conducted by the Board of Commissioners until the new President Commissioner appointed. The appointment of the new President Commissioners will be conducted on the 2017 Annual Meeting of Shareholders.

## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2016, Direksi telah menyusun program kerja tahunan untuk tahun 2017 di bisnis kelapa sawit dan produk kayu, dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal Perseroan maupun perkembangan usaha secara jangka panjang. Program tersebut telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan. Dewan Komisaris mendukung program kerja yang telah disusun tersebut.

Kami percaya bahwa Direksi dapat melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan tersebut, mengingat pengalaman panjang yang telah dialami Perseroan selama ini dalam menghadapi rintangan dan hambatan yang ada. Pada tahun 2017, kami yakin perekonomian nasional dan global akan membaik seiring dengan program-program stimulus ekonomi yang telah dikeluarkan Pemerintah.

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih akan mengancam sektor perkebunan, seperti isu-isu lingkungan dan fluktuasi harga CPO. Kami berharap bahwa langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, perlu ada kajian komprehensif terhadap setiap pekerjaan sebagai proses dalam penetapan kebijakan.

## BUSINESS PROSPECT

In 2016, the Board of Directors developed an annual working program for 2017 in palm oil and wood products business, with considerations both internal and external factors as well as long term business development. The program has been reported to the Board of Commissioners during a joint meeting. The Board of Commissioners has expressed their support for the working program execution.

We believe that the Board of Directors shall be able to execute the working program, considering the long time experience of the Company in managing with challenges and obstacles. In 2017, we believe that the national and global economies will grow better as supported by economic stimulus programs provided by the Government.

Nevertheless, plantation industry still faces many obstacles, including environmental issues and fluctuating CPO price. We hope that any strategic decision taken by the Company will keep in prudential and in accordance with good corporate governance principles. In addition, a comprehensive research in any activities should be conducted as part of the process of policy making.



## PENUTUP

Untuk tahun 2017, kami akan terus mendukung, memberikan masukan dan sekaligus mengawasi tugas-tugas Direksi untuk mencapai keberhasilan Perseroan. Kami harapkan kerja sama yang erat antar semua lini di perusahaan agar dapat terus didorong dan ditingkatkan, sehingga sinergi yang berkelanjutan akan terus hadir di DSN Group.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kemampuannya mengatasi tantangan yang berat selama tahun 2016 dan berharap kesuksesan dapat menyertai kita semua.

### **Adi Resanata Somadi Halim**

Komisaris

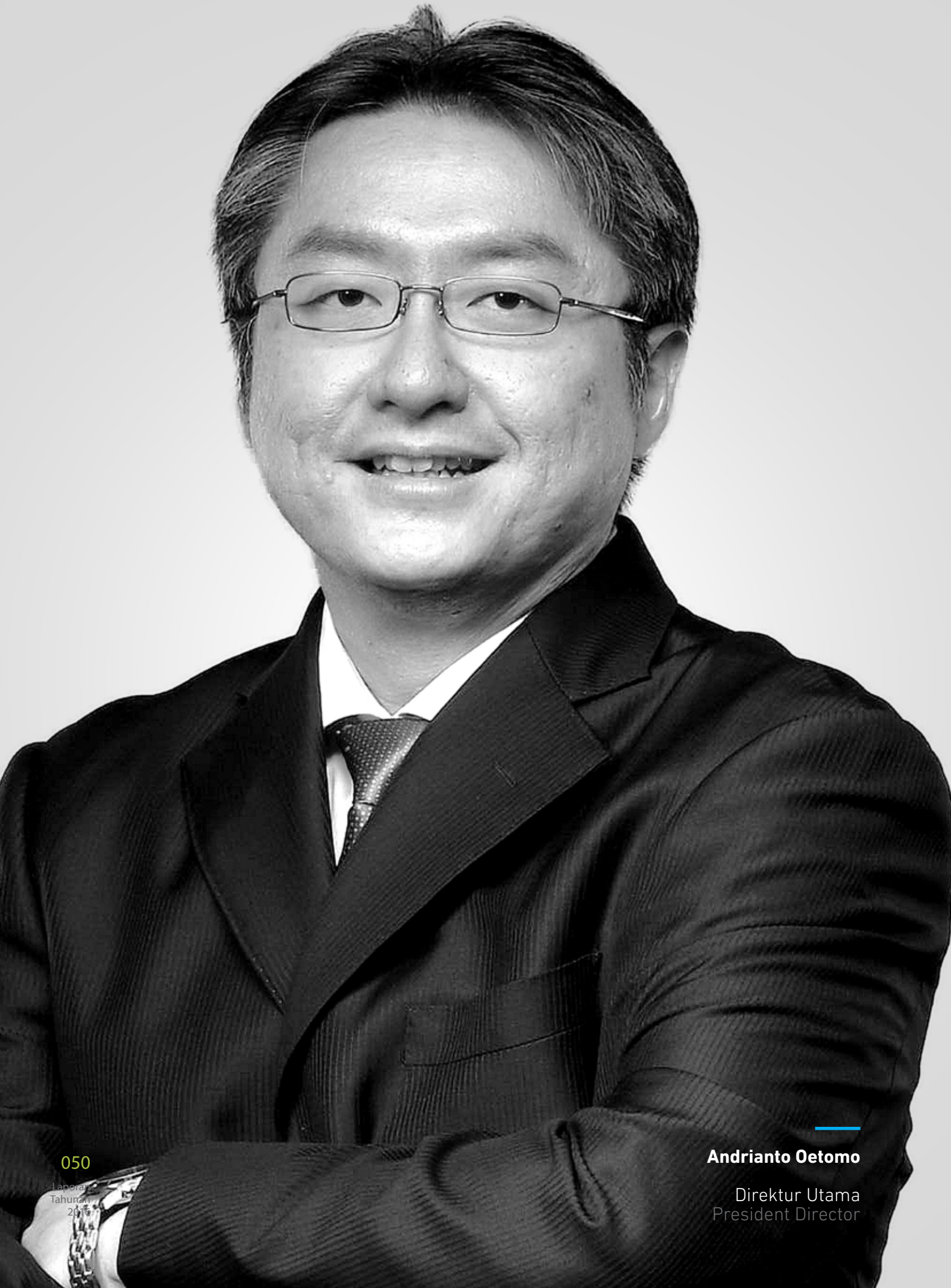
Commissioner

## CLOSING REMARKS

For the coming year of 2017, we will continue to support the Board of Directors, providing advisory and supporting management to achieve optimum performance of the Company. We hope the close cooperations and synergy in all of management level in the Company keep to encourage for the better of DSN Group.

Last but not least, we would like to thank all shareholders and stakeholders that put their faith in the Company. We highly appreciate the Board of Directors, management and all employess for their efforts to overcome the hard challenges of 2016 and hope for more success to always be ours.







# Laporan Direksi

## The Board of Director Report

### Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kinerja Perseroan selama tahun 2016 lalu masih dipengaruhi oleh dampak El-Nino yang terjadi sejak tahun 2015. Berkurangnya curah hujan yang terjadi pada pertengahan tahun 2015, khususnya di wilayah Kalimantan Timur, telah memberikan dampak lanjutan pada industri kelapa sawit Perseroan sampai dengan kuartal ketiga tahun 2016.

Panen tandan buah segar (TBS) mengalami penurunan signifikan, baik dari kebun inti maupun plasma. Di sisi lain, perekonomian yang belum membaik di negara-negara tujuan ekspor produk kayu Perseroan juga berdampak serius terhadap volume ekspor produk kayu Perseroan.

### KINERJA PERSEROAN

Secara umum kinerja operasional Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Produksi TBS Perseroan tahun 2016 hanya mencapai sekitar 1,1 juta ton atau turun sekitar 27% dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan produksi CPO hanya mencapai 312 ribu ton atau turun sekitar 23% dibandingkan tahun 2015.

### Dear Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders,

Company's Performance in 2016 was still hit by El-Nino that occurred in 2015. A decrease in rainfall in middle of 2015, especially in the regions of East Kalimantan and Central Kalimantan has had a continued impact to the Company's palm oil industry until the third quarter of 2016.

Fresh Fruit Bunches (FFB) harvested dropped, either produced from nucleus or from smallholder plantations. Moreover, the Company's wood products export volume was severely affected by economic slowdown in export destination countries.

### THE COMPANY'S PERFORMANCE

In general, the Company's operational performance in 2016 decreased compared to 2015. The Company's FFB production reached 1,1 millions tons, decreased by 27% compared to 2015 and CPO production reached 312 thousand tons, 23% lower compared to 2015.

Hal yang sama terjadi pada industri produk kayu. Volume ekspor panel kayu Perseroan pada tahun 2016 hanya mencapai 92 ribu m3 mengalami penurunan sekitar 49% dibandingkan tahun 2015. Penurunan produksi panel tersebut disebabkan berkurangnya permintaan dari negara tujuan ekspor, terutama negara-negara Eropa dan Timur Tengah..

Turunnya kinerja operasional tersebut ikut memukul kinerja finansial Perseroan. Tahun 2016, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 3,9 triliun atau turun sekitar 10,9% dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan perolehan laba tahun 2016 mencapai Rp 252 miliar atau turun 17% dibandingkan tahun 2015.

Kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2016 lalu lebih banyak diakibatkan oleh faktor eksternal, yakni kelanjutan dampak El-Nino terhadap produksi perkebunan. Berkurangnya curah hujan biasanya akan berpengaruh pada produksi 12 hingga 18 bulan mendatang, yang akhirnya membuat produksi TBS Perseroan mengalami penurunan. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar perkebunan kelapa sawit nasional lainnya.

A similar situation happened to wood products industry. The Company's wood panels export reached 92 thousand m3 in 2016, 49% lower than in 2015. The decrease in panel production was mainly due to lower demand from export destination countries, mainly Europeans and Middle Easterns.

The decrease in operational performance has affected the Company's financial performance. In 2016, the Company recorded net sales of Rp 3,9 trillion, 10.9% lower compared to 2015. Nevertheless, profit in 2016 reach Rp 252 billion, 17% lower compared to 2015.

Most obstacles faced by the Company in 2016 came from external factor, such as El-Nino that still affected the plantation production. Normally, low level of rainfall would affect the FFB production for 12 to 18 months, resulting the drop in FFB production. This would be experienced by most national palm oil plantations.



## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, kami optimistis kondisi Perseroan akan membaik seiring dengan mulai pulihnya kinerja operasional Perseroan. Pada kuartal IV tahun 2016, produksi TBS secara bulanan mulai mengalami kenaikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan curah hujan yang mulai normal di area perkebunan kami. Selain itu, harga CPO di pasar internasional berpotensi membaik dibandingkan tahun sebelumnya karena penerapan mandatory 20% biodiesel dari pemerintah dan naiknya permintaan CPO dari beberapa negara.

Dengan makin ketatnya isu-isu lingkungan dan menjaga sustainability di industri kelapa sawit, kami akan sangat konservatif dalam melakukan penanaman baru. Kami senantiasa mengikuti aturan-aturan RSPO maupun pemerintah terkait dengan kebijakan perluasan lahan. Namun, kami akan tetap berkembang melalui upaya-upaya lain, seperti melibatkan petani plasma dan juga aliansi strategis dengan pihak ketiga.

Di industri produk kayu, kami akan fokus dalam pengembangan engineered floor ke negara-negara tertentu, karena pasarnya yang masih potensial dan harga yang cukup kompetitif. Kami berharap ekonomi negara tujuan ekspor, seperti Eropa dan Amerika Serikat kembali tumbuh sehingga akan meningkatkan volume ekspor produk kayu Perseroan.

## BUSINESS PROSPECT

In 2017, we are optimistic that the Company's condition would be improved along with the Company's operational performance improvement. In the fourth quarter of 2016, FFB production has increased compared to prior quarter production which showed that the harvest has started to normal condition. Moreover, CPO price in international market would potentially rise as a result of the mandatory biodiesel of 20% applied by the government as well as better demands from several countries.

In dealing with the environmental issues as well as maintaining sustainability in oil palm industry, we will be very conservative in new planting. We comply with the requirements of RSPO and the government in relation to the expansion policy. However, we would keep developing through other measures, for example: the involvement of plasma farmers and strategic alliances with third parties.

In wood products industry, we would focus on engineered floor development to specific countries, because of its potential market and competitive price. We hope that the economic condition in destination countries, such as European countries and the United States, would improve so that the Company's wood product export volume would increase.



“Kami senantiasa mengikuti aturan-aturan RSPO maupun pemerintah terkait dengan kebijakan perluasan lahan.”

“We comply with the requirements of RSPO and the government in relation to the expansion policy.”

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selamat tahun 2016, kami senantiasa mempraktekkan pengelolaan usaha dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG), filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip tersebut secara berkesinambungan, bukan hanya karena diwajibkan oleh peraturan terkait tetapi karena sesuai visi dan misi kami.

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan memandang bahwa implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Kami secara rutin melakukan Rapat Direksi selama 12 kali selama tahun 2016 lalu. Termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, yang kami lakukan setiap kuartal.

Begitu juga dengan praktek manajemen risiko yang dilakukan perusahaan secara komprehensif pada tahun 2016, dilakukan Direksi melalui pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit. Pada tahun 2016, kami secara rutin melaporkan keterbukaan informasi publik, baik kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun kepada pemegang saham dan publik.

Kami juga telah menyesuaikan pedoman kerja organ GCG dan website Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK yang terbaru. Pada tahun 2016, kami juga menyusun pedoman kerja dan Komite lainnya sebagai pendukung pelaksanaan GCG di perusahaan kami sehingga diharapkan praktek-praktek bisnis berkelanjutan dapat dilakukan di Perseroan dan anak perusahaan secara menyeluruh.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dengan adanya penggantian posisi Direktur Utama dan masuknya dua anggota direksi yang baru. Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2016, we conduct our business management by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), company philosophy, and business ethics. We implement those principles continually, and not just because that we are mandated by applicable rules but also because it was in line with our vision and mission.

We consistently implement the GCG principles with the vision that GCG implementation is required to maintain public transparency and accountability. We regularly held Board of Directors Meetings for 12 times in 2016. Those included Joint Meetings with the Board of Commissioners which were held once in every quarter.

Risk management system was conducted by the Company comprehensively in 2016 and implemented by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee. In 2016, we regularly reported public information disclosure to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, as well as to the shareholders and the public.

We have amended the GCG organs' manual and revised the Company website to comply with the most recent OJK regulations. In 2016, we also developed the guidelines and preparing to established other Committees to support the implementation of GCG in our company, thus sustainable business practices can be conducted by the Company and its subsidiaries.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTOR

In 2016, the Company's Board of Directors has changed its composition by appointing a new President Director and two new members of the board. The change has been approved in the Annual General Meeting of Shareholder (AGM) held on June 2, 2016.



Susunan Direksi Perseroan berdasarkan hasil RUPST tersebut adalah Andrianto Oetomo sebagai Direktur Utama, Ricky Budiarto sebagai Direktur, Efendi Sulisetyo sebagai Direktur, Timotheus Arifin Cahyono sebagai Direktur, Agung Pramudji sebagai Direktur, Mochamad Koeswono sebagai Direktur, Lucy Sycilia sebagai Direktur Independen dan Lany Djuwita sebagai Direktur Independen.

## PENUTUP

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam terbarukan, kami berupaya untuk terus berkembang melalui kemitraan bersama masyarakat. Kami telah menjalankan program-program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu kami selalu menghormati hak-hak asasi manusia, baik hak karyawan maupun hak-hak masyarakat asli dan lokal.

Kami yakin bahwa hubungan yang harmonis Perseroan dengan masyarakat sekitar perkebunan dan pabrik pengolahan kayu kami adalah sangat penting dalam mengarungi langkah kami di tahun 2017 ini. Kami harapkan melalui pendekatan ini, baik karyawan maupun masyarakat sekitar dapat tumbuh secara bersama sesuai dengan visi kami untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

Akhirnya, Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan, atas apa yang telah dilakukan terhadap perusahaan ini pada tahun 2016. Kami berharap perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang.

### **Andrianto Oetomo**

Direktur Utama  
President Director

The Board of Directors as approved by the AGM consists of Andrianto Oetomo as President Director, Ricky Budiarto as Director, Efendi Sulisetyo as Director, Timotheus Arifin Cahyono as Director, Agung Pramudji as Director, Mochamad Koeswono as Director, Lucy Sycilia as Independent Director and Lany Djuwita as Independent Director.

## CLOSING REMARKS

As a company engaged its business in renewable natural resources, we develop a sustainable partnership with the community. We have continually conducted social responsibilities programs that involved all stakeholders. We observe human rights, either of our employees or of indigeneous people and local communities.

We are confident that a harmonious relationship between the Company and the communities around our plantations and wood processing plants plays an important role in our efforts in conducting our business in 2017. We hope this approach would enable our employees and surrounding communities to grow together in accordance with our vision to become world class company that grows with the society and is the pride of our country.

Furthermore, we would like to thank all shareholders, the Board of Commissioners and stakeholders for everything provided to the Company in 2016. We hope that the Company would keep growing and developing in the future.



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



04.

06.

05.

02.

**01. SUBIANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**02. ADI RESANATA SOMADI HALIM**  
Komisaris  
Comissioner

**03. ARON YONGKY**  
Komisaris  
Comissioner

**04. ADI SUSANTO**  
Komisaris  
Comissioner

**05. DJOJO BOENTORO**  
Komisaris  
Comissioner

**06. STEPHEN Z. SATYAHADI**  
Komisaris Independen  
Independent Comissioner

**07. EDY SUGITO**  
Komisaris Independen  
Independent Comissioner

**08. DANNY WALLA**  
Komisaris Independen  
Independent Comissioner



## SUBIANTO

Komisaris Utama  
President Commissioner  
In Memoriam

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Bapak Subianto telah meninggal dunia pada 4 Januari 2017, saat Laporan Tahunan 2016 ini dibuat. Beliau pernah menjabat beberapa posisi seperti Direktur Utama PT Tri Nur Cakrawala, Direktur Utama PT Pandu Alampersada sejak 1997, Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak 2007, Komisaris PT Alam Tri Abadi sejak 2005, dan Komisaris Utama PT Union Sampoerna Triputra Persada sejak 2008. Beliau juga menjabat sebagai Chairman Multi Corporation(s) Pte. Ltd. sejak 2001. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk sejak 1969 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama, PT United Tractors Tbk sejak 1997 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama, PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1989 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris, PT Komatsu Indonesia Tbk sejak 1993 hingga 1999 sebagai Komisaris, dan PT Berau Coal Indonesia sejak 1995 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada 1969.

Selain sebagai Komisaris Utama, beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Perseroan. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1942. He served as Commissioner of the Company since 2011 and appointed as President Commissioners in 2013. He re-appointed as President Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

Mr Subianto passed away on January 4, 2017 when this Annual Report 2016 was written. He served as President Director of PT Tri Nur Cakrawala. He also has served as President Director of PT Pandu Alampersada since 1997, Commissioner of PT Adaro Energy Tbk since 2007, Commissioner of PT Alam Tri Abadi since 2005, President Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2008, and Chairman of Multi Corporation(s) Pte. Ltd. since 2001. Previously, he had served in PT Astra International Tbk since 1969 -2006 as Vice President Commissioner, PT United Tractors Tbk since 1997 until 1999 as President Commissioner, PT Astra Agro Lestari Tbk since 1989 until 2006 as Commissioner, PT Komatsu Indonesia Tbk since 1993 until 1999 as Commissioner, and PT Berau Coal Indonesia since 1995 until 2003 as Commissioner. He graduated with a degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology, in 1969.

He did not hold any other positions in the Company except as President Commissioner. However he had an affiliate relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala, the Company's shareholders.



**ARON  
YONGKY**Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.

He does not hold any other positions in the Company except as Commissioner. However he has an affiliate relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.

**ADI RESANATA  
SOMADI HALIM**Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, serta sebagai Komisaris Utama di PT Rahman Abdijaya sejak 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur sejak 2008 hingga 2011, Direktur PT Talenta Bumi sejak 2004 hingga 2008, Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 2001 hingga 2002, Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1941. He has served as Commissioner since 2011. He was re-appointed as Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Previously, he served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, as well as President Commissioner of PT Rahman Abdijaya since 2007. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur since 2008 until 2011, Director of PT Talenta Bumi since 2004 until 2008, Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 2001 until 2002, Regional Manager of PT United Tractors since 1973 until 1974. He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company.



## ADI SUSANTO

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1944. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011, Komisaris PT Bina Busana Internusa sejak 2001, Direktur PT Berkatu Sinar Makmur sejak 1996, dan Direktur PT Caraka Swasembada Nusantara sejak 1997. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Adis Dimension Footware sejak 2000 hingga 2006, Direktur PT Mitracorp Pasific Nusantara sejak 1991 hingga 1995, Managing Director PT Astra Export Perusahaan sejak 1988 hingga 1991, Executive Director Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. sejak 1977 hingga 1987, dan Manajer Penjualan PT United Tractors sejak 1971 hingga 1976. Beliau meraih gelar Master dari Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada pada 1971.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1944. He has served as Commissioner since 2011. He was re-appointed as Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he serves as Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011, Commissioner of PT Bina Busana Internusa since 2001, Director of PT Berkatu Sinar Makmur since 1996, and Director of PT Caraka Swasembada Nusantara since 1997. Previously, he served as Director of PT Adis Dimension Footware since 2000 until 2006, Director of PT Mitracorp Pacific Nusantara since 1991 until 1995, Managing Director of PT Astra Expot Perusahaan since 1988 until 1991, Executive Director of Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. since 1977 until 1987, and Sales Manager of PT United Tractors since 1971 until 1976. He obtained Master Degree in Mechanical Engineering from Gajah Mada University in 1971.

He does not hold another position in the Company except as Commissioner. He also does not have an affiliation in the Company.



## DJOJO BOENTORO

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2004 dan sebagai Chief Executive Officer pada tahun 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rimba Utara, Direktur pada PT Mandiri Agrotama Lestari dan PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2012, Komisaris Utama PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dan PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Komisaris PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) dan PT Kencana Alam Permai sejak 2011. Selain itu, beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis antara lain sebagai Direktur PT Buana Utama Lestari sejak 2011, Direktur PT Dharma Buana Lestari sejak 2009, Direktur PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2008, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he served as Commissioner of PT Rimba Utara, Director of PT Mandiri Agrotama Lestari and PT Gemilang Utama Nusantara since 2012, President Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry and PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, Commissioner of PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) and PT Kencana Alam Permai since 2011. In addition, he also serves as Director of PT Buana Utama Lestari since 2011, Director of PT Dharma Buana Lestari since 2009, Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2008, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha. He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1980.

He does not hold another position in the Company except as Commissioner. He has affiliation in the Company as shareholder.

## STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris  
Independen  
Independent  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen tahun berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2011, Direktur Utama PT BPK Gunung Mulia (sejak 2004, dan Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, Jakarta sejak 1970 hingga 1980. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He first served as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk since 2011, President Director of PT BPK Gunung Mulia since 2004, and President Director of PT Promitra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985. He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a Chairman of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.

## EDY SUGITO

Komisaris  
Independen  
Independent  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.60 tanggal 18 Maret 2015, Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0022279 tanggal 7 April 2015. Pada tanggal 2 Juni 2016, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He served as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently served as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., PT Trimegah Securities Tbk., PT Hero Supermarket Tbk. He has also served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a member of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



## DANNY WALA

Komisaris  
Independen  
Independent  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Lulusan dari Teknik Mesin Intitut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman METAX Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President, Commissioner and Commissioner of PT Astra Otoparts, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. Since 2005 until now, he was the advisor of Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. Since 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Graduates from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology in 1971.

He does not hold another position in the Company except as Commissioner and also has no affiliation in the Company.









## Profil Dewan Direksi

Board of Director Profile



**01. ANDRIANTO OETOMO**

Direktur Utama  
President Director

**02. RICKY BUDIARTO**

Direktur  
Director

**03. EFENDI SULISETYO**

Direktur  
Director

**04. TIMOTHEUS ARIFIN C.**

Direktur  
Director

**05. AGUNG PRAMUJJI**

Direktur  
Director

**06. MOCHAMAD KOESWONO**

Direktur  
Director

**07. LUCY SYCILIA**

Direktur Independen  
Independent Director

**08. LANY DJuwITA**

Direktur Independen  
Independent Director



## ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2012, Direktur PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Krishna Kapital Investama sejak 2011, dan Komisaris PT Buana Utama Lestari sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Prima Sawit Andalan sejak 2010 hingga 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003). Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama dan PT Multi Foresta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company since 2016 pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He previously served as Deputy President Director since 2011. In addition, he served as President Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara and PT Dharma Intisawit Lestari since 2012, Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Krishna Kapital Investama since 2011, and Commissioner of PT Buana Utama Lestari since 2011. Previously, he had served as Director of PT Prima Sawit Andalan since 2010 until 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually and his company, PT Krishna Kapital Investama and PT Multi Foresta Investama.



**RICKY  
BUDIARTO**Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1951. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1998. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Rimba Utara sejak 2012, Direktur PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera, dan PT Prima Sawit Andalan sejak 2011, Komisaris PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) sejak 2011, Komisaris PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) sejak 2006, Komisaris PT Pinafal Nusantara sejak 2006, dan Direktur PT Mandiri Cahaya Abadi sejak 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PSA sejak 2010 hingga 2011, Komisaris KAP sejak 2009 hingga 2011, Direktur Utama SWA sejak 1994 hingga 2001, General Manager PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1994 hingga 1997, Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, RWTH Aachen, Jerman pada 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan karena kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1951. He served as Director of the Company since 1998. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. At the present time, he also serves as Director of PT Rimba Utara since 2012, Director of PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera and PT Prima Sawit Andalan since 2011, Commissioner of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) since 2011, Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) since 2006, Commissioner of PT Pinafal Nusantara since 2006 and Director of PT Mandiri Cahaya Abadi since 2009. Previously, he had served as Commissioner of PSA since 2010 until 2011, Commissioner of KAP since 2009 until 2011, President Director of SWA since 1994 until 2001, General Manager of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1994 until 1997, Vice Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 1991 until 1994. He graduated from Faculty of Electric Engineering, RWTH Aachen, Germany in 1982.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.

**EFENDI  
SULISETYO**Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur TKPI sejak 2011 dan Direktur PT Pinafal Nusantara sejak 2006. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he served as Director of TKPI since 2011 and Director of PT Pinafal Nusantara since 2006. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.



## TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, menjabat sebagai Direktur Utama PT Putra Utama Lestari sejak 2012, Direktur Utama PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Direktur Utama PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2009, Direktur Utama PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2006, Direktur Utama PT Pilar Wanapersada (PWP) sejak 2005, Direktur Utama PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PWP sejak 2004 hingga 2005, Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as President Director of PT Putra Utama Lestari since 2012, President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, President Director of PT Dharma Intisawit Lestari since 2009, President Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2006, President Director of PT Pilar Wanapersada (PWP) since 2005, President Director of PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha since 2003. He has served as Director of PWP since 2004 until 2005, Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982. dated June 17, 2016.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.



## AGUNG PRAMUDJI

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau telah bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1965. He served as Director of the Company since 2015. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a project manager in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.

## MOCHAMAD KOESWONO

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada Bisnis Unit Industri Kelapa Sawit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 dan 1999-2001), Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Direktur Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), dan sebagai Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Lulusan dari jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, tahun 1976.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1950. He appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined the Company since March 2007. He previously served as the Director of the Oil Palm Industry Business Unit. Before join the Company, he previously served as Director of Operations, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 and 1999-2001), President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Director of Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), and as an Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Graduates from Department of Mechanical Engineering Surabaya Institute of Technology, in 1976.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.

## LUCY SYCILIA

Direktur  
Independen  
Independent  
Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011). Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She served as Director of the Company since 2015. She re-appointed as Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of corporate human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of production, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2004 to 2008. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011). She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, Indonesia in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, Indonesia in 2010.

She does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



## LANY DJUWITA

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau berpengalaman dalam bidang keuangan selama lebih dari 20 tahun. Pengalaman sebelumnya sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015). Sejak bergabung dengan Medco Energi di tahun 2006, menjabat beberapa posisi lainnya sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa, Head of Corporate Finance, Deputi Direktur Medco Power, dan Head of Corporate Planning and Performance. Sebelumnya bekerja di PricewaterhouseCoopers sebagai Manager of Financial Advisory Services, Arthur Andersen dan Astra International. Lulusan dari Universitas Indonesia (UI) dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) tahun 1993, dan menyelesaikan Master in Finance tahun 1996 di Texas A&M University, College Station, USA. Secara profesional beliau juga meraih Chartered Financial Analyst (CFA) tahun 2005.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1969. She appointed as Independent Director pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She has a long time experiences in the financial industry for more than 20 years. She previously served as Director and Chief Financial Officer of PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015). Since joining Medco in 2006, she held several other positions as Director of PT Expan Petrogas Intranusa, Head of Corporate Finance, Deputy Director of Medco Power, and Head of Corporate Planning and Performance. She previously worked at PricewaterhouseCoopers as a Manager of Financial Advisory Services, Arthur Andersen and Astra International. Graduated from University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Economics (Accounting) in 1993, and completed a Master Degree in Finance in 1996 at Texas A & M University, College Station, USA. Professionally she also earned the Chartered Financial Analyst (CFA) in 2005.

She does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.





# 04. Sumber Daya Manusia

Human Capital



“  
**Kami memiliki  
komitmen yang  
tinggi dalam  
pengembangan  
sumber daya  
manusia di  
Perusahaan.**  
”

We have a strong commitment in developing human capital in our Company.

**JUMLAH KARYAWAN 2016**  
TOTAL EMPLOYEES 2016

**13.590**

## Sumber Daya Manusia merupakan aset perusahaan. Perseroan menilai manajemen sumber daya manusia merupakan satu hal yang penting dan mengkategorikan sumber daya manusia sebagai modal yang memiliki peran besar dalam kesuksesan Perusahaan.

Human resources is the Company's asset. The Company considers that human resource management is an important thing and categorizes human resources as human capital that has a big role in the success of the Company.

Dalam pengelolaan human capital, Perseroan mengembangkan Human Capital Management System (HCMS) secara komprehensif sebagai salah satu strategi pengelolaan sumber daya manusia. HCMS terintegrasi dengan kebijakan Perseroan dan anak perusahaan sehingga menciptakan proses pengembangan sumber daya manusia yang dapat mengakomodir tuntutan dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. HCMS telah diaplikasikan dengan sistem IT yang dikenal Karyawan dengan HCIS (Human Capital Information System).

Untuk melengkapi dan menyempurnakan HCMS, secara paralel Perseroan juga telah membangun Kamus Kompetensi dan Model Kompetensi. Selain itu workshop mengenai Manajemen Kompetensi dengan tema "Competency Management for Achieving for Superior Performance" juga dilaksanakan dengan peserta para pemimpin di Perseroan agar dapat menyelaraskan pengembangan Kompetensi dengan pencapaian Kinerja individu dan Perusahaan.

Manajemen Kinerja yang terintegrasi dalam HCIS (Human Capital Information System) selalu dipakai untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek Key Performance Indicator (KPI), Kompetensi dan Nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian akhir.

In the human capital management, the Company has developed the comprehensive Human Capital Management System (HCMS) as one of human resource management strategies. HCMS is integrated with the Company's policy and its subsidiaries, thus, creating human resource development process that can accommodate the business demand and growth in the future. HCMS has been applied with IT system that are known to Employees with HCIS (Human Capital Information System).

To complete and perfect the HCMS, in parallel, the Company has developed a Competency Dictionary and Competency Model. In addition, workshop regarding Competency Management with theme "Competency Management for Achieving for Superior Performance" is also conducted with Company leaders as the participants in order to align the Competency development with the achievement of individual and Company Performance.

Integrated Performance Management in the HCIS (Human Capital Information System) is always used to manage the performance of employees by using the component on Key Performance Indicator (KPI), Competencies, and values of the company. Stages in Performance Management are a continuous cycle starting from Planning, Monitoring to final evaluation.







Perseroan juga mengembangkan sistem Talent Management untuk mengidentifikasi karyawan yang memiliki kinerja terbaik dengan potensi terbesar. Sistem pengembangan karir juga dikembangkan sebagai langkah untuk menyiapkan suksesor guna menjamin pemenuhan talenta yang sesuai dengan perkembangan organisasi.

## PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan penyesuaian upah karyawan secara berkala dengan rata-rata yang kompetitif dibandingkan market serta memenuhi kewajiban upah minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pemberian gaji pokok, Perusahaan memberikan tunjangan-tunjangan, insentif atau bonus kinerja. Perseroan menyadari bahwa salah satu unsur motivasi bekerja para Karyawan adalah kesejahteraan yang diperhatikan dengan baik.

Sistem Penilaian Kinerja yang dilakukan secara berkala dan obyektif dengan pengukuran Key Performance Indikator (KPI), Kompetensi serta pengukuran Nilai-nilai Perusahaan, merupakan salah satu faktor penunjang utama untuk Perseroan menerapkan sistem kebijakan remunerasi yang berkeadilan. Sistem kebijakan remunerasi ini juga senantiasa terjaga keselarasan tanggung jawab, performa dengan imbal hasil yang sesuai.

The Company also develops a Talent Management system to identify the employees who have the best performance with the greatest potential. Career development system is also developed as a step to prepare successor in order to guarantee the fulfillment of talents that fit the organization development

## EMPLOYEE WELFARE PROGRAMS

The Company commits to continuously improve the employee welfare with employee wage adjustments periodically with the average competitiveness compared to market and meet minimum wage obligations according to provisions decided by government, as well as allowances, performance bonus, and other public facilities in office environment. It is because the company realizes that one of working motivation elements of Employees is a welfare considered properly.

The Performance Assessment System conducted periodically and objectively with the measurement of Key Performance Indicator (KPI), Competence, and the measurement of Company Values, is one of main supporting factors for the Company to apply equitable remuneration policy system. The remuneration policy system also constantly maintains the alignment of responsibilities, performance with an appropriate yield.



## REKRUTMEN SDM

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, perseroan mencari calon karyawan yang kompeten dari berbagai institusi pendidikan yang berkualitas. Perseroan melakukan seleksi karyawan secara profesional, baik dilakukan sendiri dan melibatkan konsultan independen untuk mengetahui potensi, sehingga didapat karyawan yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Perseroan melakukan proses rekrutmen sumber daya manusia secara terbuka, dengan mengumumkan lowongan karir pekerjaan, baik untuk fresh graduated maupun tenaga kerja profesional. Pengumuman dilakukan melalui website Perseroan, melalui media massa umum dan online.

Sejalan dengan pengembangan aplikasi HCIS (Human Capital Information System), proses Rekrutmen SDM telah terimplementasi di HCIS yang terinterasi secara langsung dengan website DSN Group.

Perseroan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi, melaksanakan program *internship* dan kesempatan bekerja di perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, perseroan mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai Perusahaan merupakan prinsip dan hal-hal ideal yang menuntun perilaku karyawan untuk mencapai visi organisasi. Setiap karyawan diminta menjalankan perilaku dalam bekerja sesuai dengan Nilai-nilai Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan secara rinci terdapat dalam pendahuluan Laporan Tahunan ini.

## HC RECRUITMENT

To prepare the human resources that appropriate with business needs, the company looks for competent candidate to employ from a variety of qualified educational institutions. The Company conducts a professional employee selection, either conducted independently or engages an independent consultant, so employees who meet the standards set can be acquired.

The Company conducts human resource recruitment process openly, with announcing job career vacancy, either for a fresh graduate or professional. Announcements made through the Company's website through public and online mass media.

In line with the HCIS (Human Capital Information System) application development, HR Recruitment process has been implemented in the directly integrated HCIS with DSN Group's website.

The Company cooperates with several educational institutions providing scholarships to superior students, implementing internship and employment opportunity programs in the Company. As a part of its social responsibility, the company requires an employee recruitment on a certain skill from communities in location around plantation and wood industries.

## CORPORATE VALUES

Corporate Values are the principles and ideals that guide employee's behaviors to achieve organization's visions. Each employee is required to adopt working behavior according to Corporate Values. Detailed Corporate values are contained in the introduction to this Annual Report.





Untuk menginternalisasi Nilai-nilai Perusahaan agar muncul menjadi perilaku karyawan, Perseroan telah mengadakan beberapa batch workshop internal kepada seluruh karyawan perseroan, mengganti wallpaper seluruh komputer dengan wallpaper DSN Values, dan membuat ikon-ikon. Selain itu, Perseroan juga telah memasukkan Nilai-Nilai Perusahaan dalam Performance Management System (PMS) sebagai salah satu komponen penilaian kinerja.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Saat ini perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik di unit bisnis perkebunan maupun di unit bisnis perkayuan. Dalam Pengelolaan hubungan industrial, perseroan dan Serikat Karyawan memiliki peran yang sama sebagai mitra bisnis.

Hubungan kerja antara perseroan dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Perseroan dan karyawan. Selain itu perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, perseroan membentuk LKS Bipartit.

Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Perseroan dan karyawan senantiasa membangun suasana kerja yang kondusif untuk menciptakan *sense of belonging* yang tinggi dan kebanggaan kepada perseroan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pengembangan Human Capital Perseroan dilakukan berdasarkan kompetensi jabatan, target kinerja dan juga kepentingan bisnis. Program pengembangan *Human Capital* dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas *Human Capital* yang profesional dan mampu menjawab tuntutan bisnis ke depan.

To facilitate the socialization of Corporate Values, the Company has implemented several batches of internal workshops to all employees of the company, replaced the entire computer with DSN Values wallpaper, and made the icons. In addition, the Company also has included the Corporate Values in the Performance Management System (PMS) as one component of performance assessment.

## INDUSTRIAL RELATIONS

The Company currently has some Labor Unions in plantation as well as wood product unit business. In industrial relation management, the company and its Labor Union have the same roles as business partners.

Work relationship between the company and its employees is currently organized in Collective Labor Agreement (CLA) agreed by the Company and its employees. In addition, the company also has Company Regulations for employees who do not become members of labor union. In order to create a conducive working environment, the company formed Bipartite Cooperation Institution.

The company always created an open and effective two-way communication link. The company and its employees are constantly building a conducive working atmosphere to create sense of belonging and pride to the company.

## TRAINING AND DEVELOPMENT

Human Capital development program of the Company is carried out based on the competence of the position, performance target, and business interest as well. Human Capital development program is carried out consistently and continuously to ensure the improvement of the quality of Human Capital that is professional and able to answer the business demands in the future.

Program Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik dalam hal peningkatan kompetensi teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi sehingga diharapkan mampu memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program pengembangan karyawan didokumentasi dalam Individual Development Plan (IDP) karyawan dalam aplikasi HCIS dengan berbagai pilihan metode pengembangan yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Karyawan. Salah satunya adalah metode pelatihan dilaksanakan secara internal (*inhouse training*) maupun eksternal (*public training*) bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang berpengalaman dan bereputasi baik.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan ditujukan kepada seluruh karyawan di fungsi operasional maupun di fungsi pendukung baik karyawan di lokasi site perkebunan, pabrik, kantor perwakilan dan kantor pusat, yang dilaksanakan di dalam negeri maupun diluar negeri.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk secara berkesinambungan melakukan pembentukan kepemimpinan dan kaderisasi pada tingkat senior level, maka program Executive Retreat dilaksanakan kembali pada Q4 2016 dengan tema Unleash Talent & Realign Transformation. Peserta yang hadir adalah Top dan Senior Management DSN Group.

Berikut adalah kegiatan pelatihan karyawan perusahaan yang dilakukan selama 2016.

Development Program aims to improve the competence of employees in terms of increased technical competence, managerial and certification skills, so that it is expected to meet the existing competency gaps. Employee development programs are aligned in employee Individual Development Plan (IDP) in HCIS application with various development method choices that can be chosen according to the conditions and needs of employees. One of them is the training method implemented internally (*in-house training*) and externally (*public training*) in cooperation with experienced and well-reputed training institutions.

Employee competence development activities are addressed to all employees in the operational functions and supporting functions, whether employees in locations of plantation sites, factories, representative offices or headquarters, which are carried out in and outside the country.

As the company's commitment to continuously perform the leadership and cadre establishment at senior level, Executive Retreat program is re-implemented in Q4 2016 with the theme Unleash Talent & Realign Transformation. Participants who attend are the Top and Senior Management DSN Group.

Training for employees of the company undertaken during 2016 is as the following.

SBU	JUDUL PELATIHAN / TRAINING TITLE	TANGGAL MULAI / START DATE
<b>PALM OIL BUSINESS</b>		
1	PMK, P3K, K3L/ Fire Extinguishing, First Aid, and Safety & Health Environment Training	25 Januari 2016
2	Mill Flow Process & Engineering Trouble Shooting	27 Januari 2016
3	Workshop Implementasi RPP Pengelolaan Lingkungan Hidup/ Implementation of RPP Environment Management Workshop	27 Januari 2016
4	Unstoppable Motivation Power	29 Januari 2016
5	Pengelolaan Faktor Faktor Produksi dan Membangun Sistem Afdeling yang Efektif/Managing Production Factors and Building Effective Afdeling System Training	9-Feb-2016
6	Training ISO,RSP0,ISPO	07-Mar-16
7	Pengelolaan Faktor Produksi dan Membangun Sistem Afdeling yang Efektif/ Heavy Equipment Maintenance and Utility Training	28-Apr-16
8	Maintenance A2B dan Utility/ Maintenance and Utilizing Factory Spare Parts Tools Training	19-May-16
9	SIPP Online dan EDABU BPJS/ SIPP Online and EDABU BPJS Training	16-May-16
10	Alur Kerja Despatch & Problem Solving/ Despatch Workflow and Problem Solving	24-May-16
11	Generator System & Electrical Installation	26-May-16
12	Pelatihan Auditor Lingkungan/ Environment Auditor Training	9-May-16



SBU	JUDUL PELATIHAN / TRAINING TITLE	TANGGAL MULAI / START DATE
13	Sertifikasi Boiler Kelas 1/ Class 1 Boiler Certification	17-May-16
14	Sosialisasi dan Update PTKP Pada Program Paytrack DSN/ Socialization and Update PTKP in Paytrack Program DSN	18-Jul-16
15	Hukum Ketenagakerjaan, PPHI & Perjanjian Kerja/ Employment Law, PPHI & Employment Agreement	27-Jul-16
16	Sertifikasi & Kompetensi K3 Teknisi Listrik/ Electricity Technician Safety & Health Environment Competency & Certification	25-Jul-16
17	RSPO China Forum 2016 & China Intl Oils& Oilseeds Industry Summit 2016	13-Jul-16
18	High Carbon Stock Approach Practitioner Training	26-Jul-16
19	Seminar Kiat Sukses Replanting Kelapa Sawit/ Success Tips for Palm Oil Replanting Seminar	26-Jul-16
20	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit/ Pest Control and Plant Disease on Palm Oil	13-Aug-16
21	IT dan Preventive Maintenance Hardware Komputer/ IT and Preventive Maintenance Computer Hardware	5-Sep-16
22	Proses Produksi dan Koordinasi PKS & PKO/ Production Process and Palm Oil Mill & Crusher Kernel Plant Coordination	11-Oct-16
23	Mill Cost Production Control	14-Oct-16
24	SAP Estate & Mill Management	15-Oct-16
25	Sosialisasi Penanganan Laporan Pelecehan Seksual & KDRT / Sexual Harassment & Household Violence Report Action Socialization	26-Oct-16
26	Negotiation Skill & Mediasi for CSR	26-Oct-16
27	Indonesian Palm Oil Conference GAPKI	23-Nov-16
28	Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi/ Information System Utilization Training	15-Nov-16



SBU	JUDUL PELATIHAN / TRAINING TITLE	TANGGAL MULAI / START DATE
<b>WOOD PRODUCT BUSINESS</b>		
1	Basic Mikrotic Training	2-5 Feb-2016
2	ISO: 9001:2015, Risk Based Thinking	18-Feb-16
3	SAP ABAP Programming	14-18-Mar-2016
4	Programme for The Endorsement of Forest Certification (PEFC)	22-Apr-16
5	Microsoft Exel for Beginner	18 & 25-Jun-2016
6	Pelatihan SMM ISO 9001 : 2015/ SMM ISO 9001 : 2015 Training	14-Jul-2016
7	FSC - Chain of Custody	16-Dec-2016
<b>CORPORATE</b>		
1	Competency Management for Achieving Superior Performance	20-May-2016
2	Competency Management for Achieving Superior Performance: Review for Executive	9-Aug-2016
3	Sosialisasi hukum persaingan usaha di Indonesia/ Socialization of Business Competition Law in Indonesia	17-Oct-2016
4	Global Mind Leader 2016	Jun - Dec 2016

## DATA KARYAWAN TAHUN 2016

Berikut ini merupakan uraian detail mengenai komposisi karyawan DSN Group pada tahun 2016.

## EMPLOYEE DATA 2016

Here is a detailed description of DSN Group employees in 2016.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Staf ke atas Staff and Above (4UP)	155	621	776	169	700	869
Pekerja Workers (3Down)	2,798	10,016	12,814	3,668	11,013	14,681
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,953</b>	<b>10,637</b>	<b>13,590</b>	<b>3,837</b>	<b>11,713</b>	<b>15,550</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**  
Employee Composition Based on Educations

Jenjang Pendidikan Education	31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
>S1 Master Degree and Above	10	27	37	11	27	38
S1 Bachelor Degree	155	556	711	188	625	813
Diploma	56	120	176	93	148	241
SMA atau sederajat Senior High School and Equivalen	1,987	2,952	4,939	2,619	2,881	5,500
<SMA Below Senior High School	745	6,982	7,727	926	8,032	8,958
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,953</b>	<b>10,637</b>	<b>13,590</b>	<b>3,837</b>	<b>11,713</b>	<b>15,550</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Usia**  
Employee Composition Based of Ages

Usia Ages	31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
> 50	70	218	288	54	217	271
41 – 50	433	2,485	2,918	430	2,424	2,854
31 – 40	1,142	4,412	5,554	1,310	4,952	6,262
21 – 30	1,262	3,224	4,486	1,909	3,734	5,643
< 21	46	298	344	134	386	520
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,953</b>	<b>10,637</b>	<b>13,590</b>	<b>3,837</b>	<b>11,713</b>	<b>15,550</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**  
Employee Composition Based on Status

Status	31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Tetap Permanent	2,119	5,892	8,011	2,316	6,379	8,695
Tidak Tetap Contract	834	4,745	5,579	1,521	5,334	6,855
<b>Jumlah Total</b>	<b>2,953</b>	<b>10,637</b>	<b>13,590</b>	<b>3,837</b>	<b>11,713</b>	<b>15,550</b>

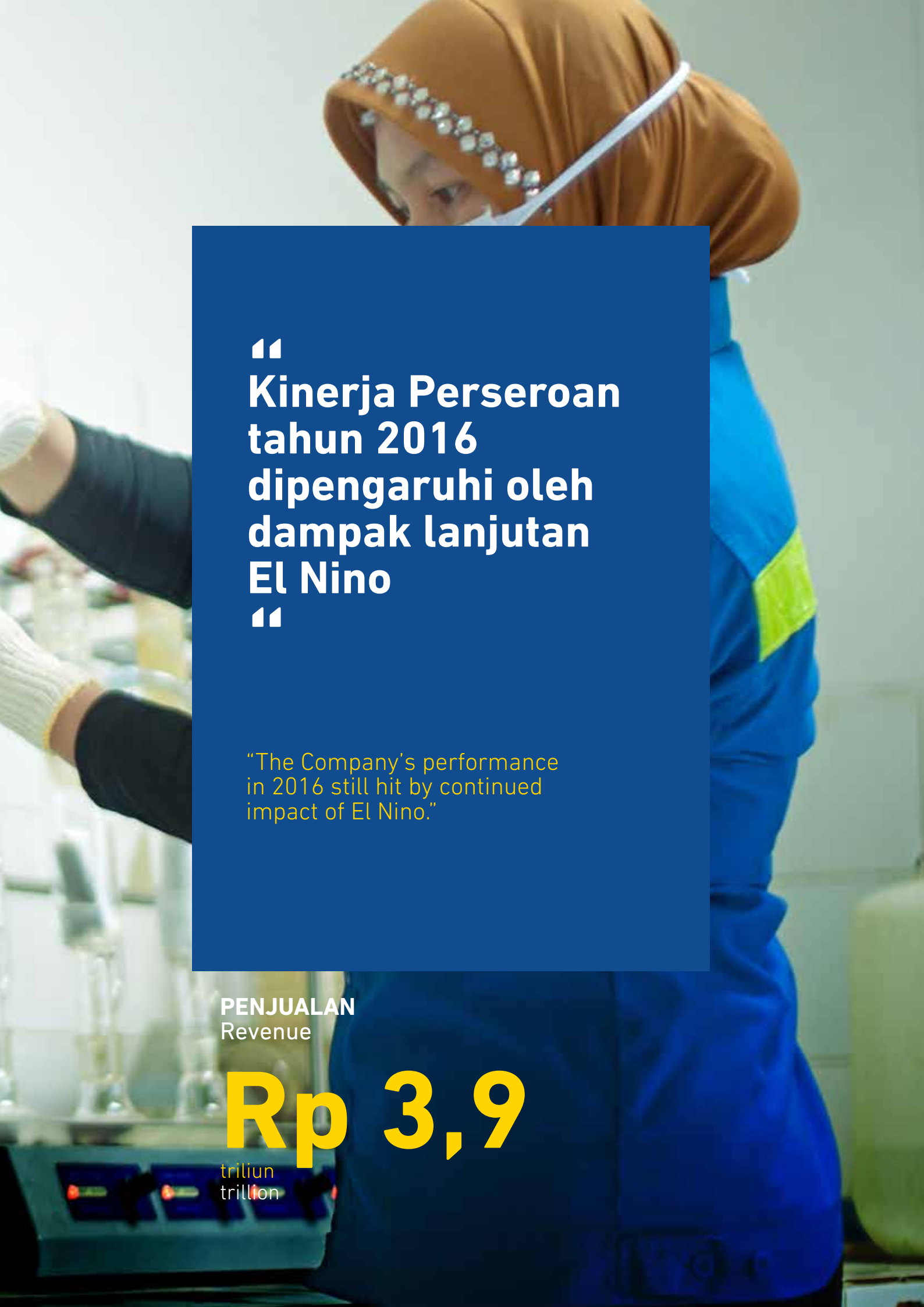
A laboratory setting with various glassware and equipment. In the foreground, there is a blue control panel with several knobs and buttons. To the right, a brown glass bottle is being filled with a white substance from a white container held by a gloved hand. The background shows a metal stand with several glass flasks and tubes.

05.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





“  
**Kinerja Perseroan  
tahun 2016  
dipengaruhi oleh  
dampak lanjutan  
El Nino**  
”

“The Company's performance  
in 2016 still hit by continued  
impact of El Nino.”

**PENJUALAN**  
Revenue

**Rp 3,9**

triliun  
trillion

## TINJAUAN UMUM DAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2015. Berdasarkan laporan yang disusun oleh badan dunia seperti Bank Dunia, International Monetary Fund (IMF) dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 berada di kisaran 2,9% dibandingkan tahun 2015 yang hanya sekitar 2,5%.

Perbaikan ini diperkirakan muncul akibat makin stabilnya kondisi moneter di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, negara-negara kawasan Uni Eropa, serta negara-negara berkembang di kawasan Asia dan Afrika. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju diperkirakan meningkat dari 1,9% pada 2015 menjadi 2,2% di 2016. Sementara untuk negara-negara berkembang diproyeksikan mengalami peningkatan lebih besar lagi dari 3,8% di 2015 menjadi 4,3% di 2016.

Sementara itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2016 juga mengalami pertumbuhan menjadi sekitar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 4,8%. Pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan mulai membaiknya investasi seiring dengan paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah pada tahun 2015 dan 2016 lalu.

Meskipun demikian, Indonesia masih mengalami isu penurunan daya saing dibandingkan dengan Negara emerging market lainnya. Berdasarkan laporan Indeks Daya Saing Global periode 2016-2017 yang dirilis World Economic Forum menunjukkan daya saing Indonesia merosot dari peringkat 37 pada tahun 2015 menjadi peringkat ke 41 tahun 2016 dari 138 negara di dunia.

## TINJAUAN INDUSTRI

### INDUSTRI KELAPA SAWIT

Tahun 2016, industri kelapa sawit mengalami tantangan yang cukup berat. El Nino panjang yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015 membawa dampak menurunnya produksi minyak sawit Indonesia pada tahun 2016. Berdasarkan data yang diolah GAPKI, produksi CPO tahun 2016 hanya mampu mencapai 31,5 juta ton.

Di sisi lain harga CPO global mulai membaik. Harga CPO global rata-rata bulanan pada awal 2016 yang melemah di angka US\$ 557 per metrik ton terus menunjukkan peningkatan. Bulan Mei 2016 harga CPO terus menanjak sampai pada level US\$ 750 per metrik ton dan terus meningkat seiring dengan permintaan yang mulai membaik dan dipicu oleh stok yang menipis terutama pada penutupan tahun. Sementara itu, harga rata-rata sepanjang tahun 2016 tercatat sebesar US\$ 700 per metrik ton atau naik 14% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2015 yang mencapai US\$ 614 per metrik ton.

## OVERVIEW AND ECONOMIC OUTLOOK

Global economic growth in 2016 was slightly better than in 2015. Based on the reports by international institutions such as the World Bank, International Monetary Fund (IMF), and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), global economic growth rate of year 2016 was in the range of 2.9% compared to growth in 2015 of about 2.5%.

Improvement is estimated to appear due to the more stable monetary conditions in developed countries like the United States, Japan, the countries in the region of the European Union, as well as developing countries in Asia and Africa. Economic growth in developed countries is estimated to increase from 1.9% in 2015 to 2.2% in 2016. At the same time, developing countries are projected a growth from 3.8% in 2015 to 4.3% in 2016.

Meanwhile, Indonesia's economy in 2016 also grew to about 5.2% compared to economic growth in 2015 of 4.8%. The economic growth was due to the improvement of the investment climate along with the issuance of economic stimulus policies by the Government in 2015 and 2016.

Nonetheless, Indonesia still has the issue of decreasing competitiveness compared to other emerging market countries. Reports on the Global Competitiveness Index of the period 2016-2017 released by the World Economic Forum indicated that the competitiveness of Indonesia slumped from 37th rank in 2015 to 41th rank in 2016 from 138 countries in the world.

## INDUSTRY OVERVIEW

### PALM OIL INDUSTRY

In 2016, palm oil industry faced a hard challenges. Long El Nino that occurred in Indonesia by 2015 carried the impact of a slowdown in the palm oil production in Indonesia by 2016. Based on the data processed by GAPKI (Indonesian Palm Oil Association), CPO production in 2016 reached 31.5 million tons.

On the other side, the global CPO price begins to improve. Monthly average global CPO price weakening to USD 557 per metric ton in early 2016 has continued to improve. In May 2016, CPO price continued to increase on the level of USD 750 per metric ton along with higher demand and lower CPO stock especially at the end of the year. Meanwhile, the average price throughout 2016 was recorded of USD 700 per metric ton or increase by 14% compared to the average price in 2015 of USD 614 per metric ton.

Berdasarkan data yang diolah GAPKI dari berbagai sumber, ekspor minyak sawit Indonesia (CPO dan turunannya) pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5%, dari 26,4 juta ton pada tahun 2015 menjadi 25,1 juta ton di tahun 2016.

Penurunan ekspor juga terjadi karena permintaan pasar global yang melemah hampir di semua negara tujuan ekspor dan penggunaan CPO untuk program mandatori bahan bakar nabati (B-20) di Indonesia yang telah berjalan secara konsisten. Pada tahun 2016, hampir semua negara tujuan utama ekspor minyak sawit Indonesia mengalami penurunan kecuali Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa.

### INDUSTRI PRODUK KAYU

Sementara itu untuk kondisi industri produk kayu nasional pada tahun 2016 masih dihadapi oleh kendala belum stabilnya perekonomian di negara tujuan ekspor. Selain itu, masalah bahan baku juga masih menjadi kendala utama daya saing produk ekspor Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, terjadi penurunan nilai ekspor untuk produk kayu dan berbahan dasar kayu. Tercatat, nilai ekspor pada periode Januari–Oktober 2016 sebesar US\$ 3.191 juta atau turun 5 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Masalah sertifikasi bahan baku masih menjadi kendala ekspor produk kayu Indonesia, terutama ke negara-negara Eropa. Namun, pada awal tahun 2017 lalu, pemerintah telah menandatangani Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) yang membuat produk kayu asal Indonesia yang lolos sertifikasi bisa langsung melenggang di pasar Eropa.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Secara umum kinerja operasional Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Produksi TBS Perseroan tahun 2016 mencapai sekitar 1,1 juta ton atau turun sekitar 26,6% dibandingkan dengan tahun 2015. Dari jumlah tersebut, produksi TBS dari kebun inti mencapai 977,6 ribu ton atau turun sekitar 27,7% dibandingkan tahun 2015. Sedangkan produksi TBS dari kebun plasma juga turun 16,2% menjadi 115,3 ribu ton.

Based on the data processed by GAPKI from various sources, export of Indonesia's palm oil products (CPO and its derivatives) in 2016 decreased by 5%, from 26.4 million tons in 2015, reduced to 25.1 million tons in 2016.

The export declined also due to the weakening of global market demand in most of export destination countries and use of palm oil for biofuel mandatory program (B-20) in Indonesia which had been running consistently. In 2016, almost all major destination countries of Indonesia's palm oil exports declined except the United States and European Union countries.

### WOOD PRODUCT INDUSTRY

Meanwhile, national wood product industries in 2016 were still confronted by the economic instability in export destination countries. In addition, raw material problems become a major obstacle of competitiveness of Indonesia's export products.

Based on data from the Ministry of Trade, there was a decline in export value of wood products and wood-based products. The export value in the period of January–October 2016 recorded of USD 3,191 million, or 5 percent lower compare to the same period in the previous year.

Raw materials certification issues remain obstacle for exports of the Indonesian wood products, mainly to the European countries. However, in early 2017, the Government has signed the Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT), which allows certified wood products from Indonesia can be directly exported to the European market.

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### PALM OIL BUSINESS SEGMENT

In general, the Company's operational performance in 2016 decreased compared to 2015. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the Company in 2016 reached about 1.1 million tons, or fell approximately 26.6% compared to 2015 production. The FFB production from nucleus estate reached 977.6 thousand tons, or fell approximately 27.7% compared to 2015. In addition, the FFB production from plasma plantation also fell 16.2% to 115.3 thousand tons.



Penurunan produksi TBS tersebut disebabkan oleh dampak lanjutan El-Nino yang terjadi sepanjang tahun 2015 dan awal tahun 2016, yang dampaknya terutama pada kinerja kuartal III 2016, meskipun produksi mulai membaik pada kuartal IV tahun 2016. Akibatnya jumlah TBS yang diproses Perseroan pada 2016 juga mengalami penurunan sekitar 24,3% menjadi 1,3 juta ton.

Sedangkan produksi CPO Perseroan selama tahun 2016 tercatat sebesar 312 ribu ton atau turun sekitar 23,4% dibandingkan tahun 2016. Hal ini dikarenakan Perseroan berhasil menaikkan tingkat OER sampai 23,88% di tahun 2016 dibandingkan 2015 yang hanya mencapai 23,60%. Selain itu Perseroan berhasil mempertahankan FFA di tingkat 2,60%, yang menunjukkan efisiensi dan kualitas produksi.

The decrease in FFB production was due to the continuous impact of El Nino occurred during the year 2015 and early 2016, which particularly hit the Company's performance in quarter III of 2016, although the production began to improve in quarter IV of 2016. Consequently, the number of FFB processed by the Company in 2016 also fell 24.3% to 1.3 million tons.

Meanwhile, the Company's CPO production during 2016 was recorded at 312 thousand tons, or fell 23.4% compared to production in 2016. This is due to the Company succeeded in increasing the OER (Oil Extraction Rate) level to 23.88% in 2016 compared to 23.60% in 2015. In addition, the Company managed to maintain the FFA (Free Fatty Acid) level at 2.60%, which indicates the presence of efficiency and quality of production.

(dalam ton)

(in tons)

<b>Produksi</b> Production	<b>2016 (ton)</b>	<b>2015 (ton)</b>	<b>%</b>
FFB	1.092.937	1.489.022	(26,6)
CPO	311.952	407.155	(23,4)
PK	51.127	60.598	(15,6)
PKO	17.259	20.489	(15,8)

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki total lahan tertanam kelapa sawit sekitar 90.288 hektar, yang terdiri dari 69.368 hektar lahan tertanam kebun inti dan sisanya dari kebun plasma. Dari jumlah tersebut, kebun yang sudah menghasilkan mencapai 65.181 hektar dan kebun yang belum menghasilkan sekitar 25.107 hektar, dengan rata-rata usia sekitar 7,6 tahun.

Tahun 2016, Perseroan menjual CPO sebanyak 348,4 ribu ton atau turun sekitar 15% dibandingkan tahun 2015, dengan harga rata-rata CPO sekitar Rp 7,54 juta atau naik sekitar 10% dibandingkan harga rata-rata tahun 2015. Berikut ini penjualan CPO, PK dan PKO Perseroan.

In 2016, the Company had planted areas of about 90.288 hectares, comprising 69.368 hectares of nucleus estate and the rest was plasma estates. Of these, the mature area reached 65.181 hectares and immature area reached 25.107 hectares, with an average age of approximately 7.6 years.

In 2016, the company sold 348.4 thousand tons of CPO or fell approximately 15% compared to the selling in 2015, with an average CPO price of approximately IDR 7.54 million, or rose approximately 10% compared to the average price in 2015. Here is the selling of CPO, PK, and PKO of the company

(dalam ton)

(in tons)

<b>Volume Penjualan</b> Sales Volume	<b>2016 (ton)</b>	<b>2015 (ton)</b>	<b>%</b>
CPO	348.391	409.815	(15)
PK	11.067	9.523	16,2
PKO	17.451	19.501	(10,5)

## SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Sementara untuk produk kayu, terjadi penurunan volume penjualan pada produk panel yang cukup signifikan. Volume penjualan panel Perseroan pada tahun 2016 hanya mencapai 92 ribu m3 mengalami penurunan sekitar 49% dibandingkan tahun 2015. Penurunan penjualan panel tersebut disebabkan berkurangnya permintaan dari negara tujuan ekspor, terutama negara Eropa dan Timur Tengah.

## WOOD PRODUCTS BUSINESS SEGMENT

As for wood products, there was a significant decline in the sales volume of panel products. The sales volume of the company's wood panel in 2016 only reached 92 thousand m3 or fell 49% compared to the volume in 2015. The decline in the panel sales volume was due to lower demand from export destination countries, especially European market and the Middle East.



Sedangkan penjualan engineered door turun tipis 4% menjadi 59,4 ribu unit, sementara produksi engineered flooring naik 14,2% menjadi 1,3 juta m<sup>2</sup>. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya permintaan ekspor dan kebutuhan pasar dalam negeri.

Besides, the sales volume of engineered door fell slightly of 4% to 59.4 thousand units, while sales volume of engineered flooring rose by 14.2% to 1.3 million m<sup>2</sup>. This growth was due to increased demand for exports and domestic market.

<b>Volume Penjualan</b> Sales Volume	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>%</b>
Panel Products (m <sup>3</sup> )	92.235	179.567	(48,6)
Engineered Doors (pcs)	59.447	61.948	(4,0)
Engineered Flooring (m <sup>2</sup> )	1.254.642	1.098.252	14,2

Meskipun adanya penurunan volume penjualan panel, namun harga jual rata-rata panel naik sekitar 3,7% menjadi Rp 4,86 juta per m<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2015. Sedangkan harga engineered door dan engineered flooring mengalami penurunan masing-masing sekitar 14,9% dan 9,4%.

Despite the decline in panel sales volume, the average selling price of panels rose about 3.7% to IDR 4.86 million per m<sup>3</sup> compared to sales volume in 2015. Meanwhile, the price of engineered door and engineered flooring decreased respectively about 14.9% and 9.4%.

<b>Rata-rata Harga Penjualan</b> Average Selling Price	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>%</b>
Panel products (Rp million/m <sup>3</sup> )	4.86	4,68	3,7
Engineered Doors (Rp million/pcs)	1,06	1,25	(14,9)
Engineered Flooring (Rp million/m <sup>2</sup> )	0,37	0,41	(9,4)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALISYS

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah )

### FINANCIAL STATEMENTS

(in Millions of Rupiahs)

<b>Keterangan</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>%</b>	<b>Description</b>
Penjualan	3.942.024	4.425.060	(10,9)	Revenue
• Industri Kelapa Sawit	2.957.439	3.054.566	(3,2)	• Palm Oil
• Industri Produk Kayu	984.585	1.370.494	(28,2)	• Wood Product
Beban Pokok Penjualan	2.993.149	3.250.076	(7,9)	Cost of Good Sold
Laba Bruto	948.875	1.174.984	(19,2)	Gross Profit
Laba Operasi	616.879	730.326	(15,5)	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	337.450	426.687	(20,9)	Profit before income tax
Laba	252.040	302.519	(16,7)	Profit
Penghasilan Komprehensif	251.430	314.147	(20,0)	Comprehensive Income
Laba per saham	23,97	25,50	(6,0)	Earning per share

### PENJUALAN

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 3,94 triliun, turun sebesar 10,9% dibandingkan tahun 2015. Hal ini terutama sebagai akibat turunnya volume penjualan produk panel kayu.

Dari total penjualan itu, industri kelapa sawit memberikan kontribusi Rp 3,0 triliun atau 75% dari total penjualan. Penjualan untuk bisnis kelapa sawit turun 3,2% dibandingkan 2015 akibat turunnya penjualan CPO.

### REVENUE

In 2016, the Company recorded revenue of Rp 3.94 trillion, a decrease by 10.9% compared to 2015. This was primarily due to a decrease in sales volume of panel products.

Of the total revenue, palm oil industry contributed of Rp 3.0 trillion or 75%. The revenue of palm oil segment decreased by 3.2% compared to 2015 due to a lower of sales volume of CPO.

Sedangkan penjualan untuk produk kayu tercatat sebesar Rp 985 miliar atau turun sekitar 28,2% dibandingkan tahun 2015. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan untuk produk panel, yang diikuti pula dengan turunnya volume penjualan serta harga jual untuk produk *engineered door*.

### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 7,9% menjadi Rp3,0 triliun pada tahun 2016 dibandingkan sebesar Rp3,25 triliun pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban produksi akibat penurunan pemakaian bahan baku dan program efisiensi sepanjang tahun 2016.

### LABA BRUTO DAN LABA OPERASI

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba bruto Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 19,2% menjadi Rp 948,9 miliar. Begitu juga dengan Laba Operasi yang turun sekitar 15,5% menjadi Rp 616,9 miliar dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp 730,3 miliar.

### LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Meskipun Perseroan menghadapi beberapa tantangan akibat musim kering yang berkepanjangan dan masih lesunya ekonomi global, Perseroan berhasil membukukan Laba sebesar Rp 252 miliar atau turun sekitar 16,7% dibandingkan tahun 2015. Sedangkan penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp 251,4 miliar atau turun sekitar 20,0% dibandingkan tahun 2015.

Akibat penurunan laba dan penghasilan komprehensif tersebut, jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk turun sekitar 7% menjadi Rp 250,7 miliar dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp 269,7 miliar.

Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk juga mengalami penurunan sekitar 10,6% menjadi Rp 250,8 miliar dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp 280,5 miliar.

## POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2015	%	Description
Aset	8.183.318	7.853.275	4,2	Assets
Liabilitas	5.478.977	5.346.254	2,5	Liabilities
Ekuitas	2.704.341	2.507.021	7,9	Equities

### ASET

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 8,20 triliun atau meningkat sekitar 4,2% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2015.

Meanwhile wood product segment recorded revenue of Rp 985 billion or decreased by 28.2% compared to 2015. This was primarily due to a lower of panel product sales volume, followed by decreasing in both sales volume and average selling price of engineered door products.

### COST OF REVENUE

Cost of revenue decreased by 7.9% to Rp 3.0 trillion in 2016 compared to Rp 3.25 trillion in 2015. This was primarily due to decreasing in total production cost as an impact of lower of materials used and efficiency program implemented by the Company during 2016.

### GROSS PROFIT AND OPERATING PROFIT

As a consequences of above conditions, gross profit of the Company in 2016 decreased by 19.2% to Rp 948.9 billion. Operating profit also decreased by 15.5% to Rp 616.9 billion compared to 2015 of Rp 730.3 billion.

### PROFIT AND COMPREHENSIVE INCOME

Despite many obstacles faced by the Company due to the drought and weak global economy In 2016, the Company booked profit of Rp 252 billion, 16.7% lower compared to 2015. While comprehensive income for the year recorded Rp 251.4 billion, decreased by 20,0% compared to 2015.

As a consequences of decreasing in both profit and comprehensive income, total profit attributable to the owner of the Company decreased by 7% to Rp 250.7 billion compared to 2015 that reached Rp 269.7 billion.

While total comprehensive income attributable to the owner of the Companys also decreased by 10,6% to Rp 250.8 billion, compared to Rp 280.5 billion in 2015.

## FINANCIAL POSITIONS

(in Millions of Rupiahs)

### ASSETS

Total assets of the Company as of December 31, 2016 recorded of Rp 8.20 trillion or increased by 4.2% compared to the position as of end of 2015.

Dari jumlah tersebut, total aset lancar tercatat sebesar Rp 1,75 triliun atau turun 24,3% dibandingkan akhir tahun 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah kas dan setara kas, turunnya jumlah rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan menurunnya jumlah persediaan.

Sedangkan total aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 6,43 triliun atau meningkat 16,1% dibandingkan posisi akhir 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi tanaman perkebunan, uang muka koperasi, pembangunan pabrik kelapa sawit dan investasi minoritas di REA Kaltim.

## LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 5,48 triliun atau meningkat sebesar 2,5% dibandingkan posisi pada akhir 2015. Dari jumlah tersebut, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 1,96 triliun atau turun sekitar 6,5% dibandingkan posisi per akhir 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 3,52 triliun, naik sebesar 8,3% dibandingkan posisi per akhir 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

## EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 2,70 triliun, mengalami kenaikan sebesar 7,9% dibandingkan posisi pada akhir 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan peningkatan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam Jutaan Rupiah )

Keterangan	2016	2015	%	Description
Kas neto dari aktivitas operasi	399.235	352.025	13,4	Net cash from operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.042.196)	(811.356)	28,5	Net cash used in investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	223.001	193.275	(15,4)	Net cash from investing activities
Penurunan/kenaikan neto kas dan setara kas	(419.960)	(266.056)	(57,8)	Net Decrease/Increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas, awal tahun	576.614	842.670	(31,6)	Cash and cash equivalent, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	156.654	576.614	(72,8)	Cash and cash equivalent, end of year

Of the total assets, total current assets recorded of Rp 1.75 trillion, decreased by 24.3% compared to 2015. This was primarily due to the decreasing in cash and cash equivalent, decreasing in restricted cash in bank and the lower of inventories.

Meanwhile to non-current asset as of December 31, 2016 reached of Rp 6.43 trillion, an increased by 16.1% compared to position as of end of 2015. This was primarily due to increases in plantations and advances to cooperatives, the development of palm oil mill, and minority investment in REA Kaltim.

## LIABILITIES

Total liabilities of the Company as of December 31, 2016 reached Rp 5.48 billion, an increased by 2.5% compared to the position as of end of 2015. Of the total liabilities, current liabilities reached Rp 1.96 trillion, decreased by 6.5% compared to the position as of end of 2015. This was primarily due to decreasing in short-terms bank loan.

Meanwhile the non-current liabilities as of December 31, 2016 recorded of Rp 3.52 trillion, increased by 8.3% compared to the position as of end of 2015. This was primarily due to the increase in the long term bank loans, net of current maturities.

## EQUITY

Total equity of the Company as of December 31, 2016 reached Rp 2.70 trillion, increased by 7.9% compared to the position as of end of 2015. This was due to the increase in equity attributable of the owners of the Company and increase in return earning unappropriated.

## CASH FLOW REPORTS

(in Millions of Rupiahs)



### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Jumlah kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2016 tercatat sebesar Rp 399,2 miliar atau naik sekitar 13,41% dibandingkan posisi per akhir tahun 2015. Hal itu terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran kas kepada pemasok, dikarenakan turunnya pembelian bahan baku.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2016 tercatat sebesar Rp 1,0 triliun atau meningkat sebesar 28,5% dibandingkan posisi per akhir 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi tanaman perkebunan, uang muka koperasi, pembangunan pabrik kelapa sawit dan investasi minoritas di REA Kaltim.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah kas neto dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2016 tercatat sebesar Rp 223 miliar, meningkat 15,4% dibandingkan posisi pada akhir 2015. Hal ini sebagai dampak penurunan penggunaan kas dari aktivitas pendanaan, terutama akibat penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya, pembayaran dividen yang lebih rendah dan selesainya program pembelian saham kembali pada awal Juni 2016.

Perseroan mencatat adanya penurunan neto kas dan setara kas dari Rp 266,1 miliar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 420,0 miliar pada akhir 2016 sehingga jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 turun menjadi Rp 156,7 miliar.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengukur kemampuan membayar hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, kami melakukan pemeriksaan pada sejumlah rasio yang digunakan. Metode pengukuran ini kami terapkan untuk memastikan kemampuan kami dalam pembiayaan kegiatan ekspansi, memenuhi kewajiban kami, serta menjaga struktur kapital kami agar tetap sehat.

### NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Total net cash from operating activities in 2016 reached Rp 399.2 billion, increased by 13.41% compared to the position as of end of 2015. This was primarily due to the decrease in cash payment to the suppliers as a result of lower purchases of raw materials.

### NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Total cash used in investing activities of the Company in 2016 recorded of Rp 1.0 trillion, increased by 28.5% compared to the position as of end of 2015. This was primarily due to increases in plantations and advances to cooperatives, the development of palm oil mill, and minority investment in REA Kaltim.

### NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

Total net cash from financing activities in 2016 reached Rp 223 billion, increased by 15.4% compare to the position as of end of 2015. This was due to the impacts of lower uses of cash from financing activities, mainly the decrease in restricted cash in banks, lower in dividend payment and completion of the buyback program in early June 2016.

The Company recorded a decrease in cash and cash equivalent from Rp 266.1 billion in end of 2015 to Rp 420.0 billion in end of 2016, thus the total cash and cash equivalent in the end of 2016 decreased to Rp 156.7 billion.

### SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In measuring the ability to pay debt, both short-term debt and long-term debt, the Company checked on a number of ratios. This measurement method was applied to ensure our ability in financing expansion activities, setting liabilities, as well as maintaining our capital structure in order to stay healthy.



Rasio lancar perseroan tahun 2016 menjadi 0,9x dibanding dengan pada tahun 2015 sebesar 1,1x. Namun demikian Perseroan berkeyakinan memiliki modal kerja yang cukup dikarenakan Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas kredit modal kerja yang belum terpakai dan jumlah tersebut sangat mencukupi keperluan modal kerja Perseroan.

Rasio utang terhadap ekuitas turun dari 2,1x di tahun 2015 menjadi 2x di tahun 2016, yang menunjukkan adanya penurunan leverage Perseroan pada tahun 2016.

Sementara itu rata-rata perputaran piutang Perseroan di 2016 menjadi 23 hari dari 19 hari di 2015.

The current ratio of the company in 2016 of 0,9x compared to 1.1 x in 2015. Nevertheless the Company believes it has sufficient working capital due to the availability of unused working capital credit facilities and more than enough to satisfy the working capital needs of the Company.

The ratio of debt to equity decreased from 2,1x in 2015 to 2x in 2016, showing a lower leverage of the Company in 2016.

Meanwhile, the average receivables turnover in 2016 became 23 days compared to 19 days in 2015.

Keterangan	2016	2015	Description
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	0,9x	1,1x	Current Asset/Current Liabilities
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2x	2,1x	Total Liability/Total Equity
Rata-Rata Perputaran Piutang	23 hari	19 hari	Average Receivables Turnover Days

### STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan untuk memiliki modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola modal dengan baik dengan senantiasa memperhatikan rasio-rasio yang ada dan melakukan penyesuaian dengan kondisi Perusahaan dan ekonomi secara global

Kebijakan manajemen dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan dapat dilakukan melalui pinjaman dari pihak ketiga, menerbitkan saham baru atau hal lain yang dapat memperbaiki struktur permodalan. Pada tahun 2016, Perseroan telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank BCA untuk modal kerja dan investasi di Perseroan dan entitas anak.

### PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Sampai dengan akhir tahun buku 2016, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham atau buy back sebanyak 141.423.900 saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham. Buy back tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan melakukan tiga kali periode buyback, yakni pada tanggal 8 September – 7 Desember 2015, kemudian diperpanjang lagi pada tanggal 8 Desember 2015 – 7 Maret 2016 dan melakukan perpanjangan ketiga pada tanggal 8 Maret 2016 – 7 Juni 2016. Saham buy back

### CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

The Company ensures to have a healthy capital structure to support the business and maximize the return to shareholders. The Company manages its capital by maintaining the existing ratios and make appropriate adjustments according to the Company's and global economic conditions.

Management policies in maintaining and optimise the capital structure could be done by among others, third party loan facilities, issuance new shares or other instruments to improve the capital structure. In 2016, the company signed loan facilities with Bank BCA for working capital and investment at the company and its subsidiaries' level.

### BUYBACK

As of the end of financial year 2016, the Company had conducted the share buyback of 141,423,900 shares with the average price of IDR 598.66 per share. The buyback refers to OJK (Financial Services Authority) Regulation Number 02/POJK.04/2013 on Buy back of Shares Issued by the Issuer or Public Company in Market Condition that Fluctuates Significantly, and Circular Letter of OJK Number 22/SEOJK.04/2015 about Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in Implementation of the Buyback of Shares Issued by the Issuer or Public Company.

The company conducted three times buy back period, which were from September 8–December 7 2015, then extended from December 8, 2015–March 7, 2016, and conducted the third extension from March 8, 2016 –June 7, 2016. The buy back shares are currently in treasury



tersebut saat ini berada dalam saham treasury. Saat ini Perseroan belum menjual kembali saham tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK, Perseroan memiliki waktu 3 tahun sejak pembelian kembali saham.

#### **PELAKSANAAN EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM**

Pelaksanaan Employee Stock Option Program (ESOP) telah dilakukan Perseroan pada tanggal 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016. Rencana ESOP tersebut sebelumnya disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2014 dengan jangka waktu selama dua tahun.

Jumlah saham yang dialokasikan adalah sebanyak-banyaknya 217.500.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 2,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 20 per saham dan harga pelaksanaan untuk ESOP adalah sebesar Rp 570.

Perseroan menetapkan jangka waktu pelaksanaan ESOP tersebut dalam satu tahapan, yakni pada tanggal 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016. Jumlah ESOP yang telah dilaksanakan Perseroan sebanyak 1.342.400 lembar saham dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian jumlah ESOP yang tidak dilaksanakan dan habis masa berlakunya sebanyak 216.157.600 lembar saham.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada 18 Maret 2015, pemegang saham Perseroan sebelumnya menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") atas sebanyak-banyaknya 840.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 7,93% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

stock. Currently, the Company has not conducted buyback these shares. In accordance with the OJK Regulation, the company has a period of 3 years from the share buyback.

#### **IMPLEMENTATION OF EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM**

The implementation of the Employee Stock Option Program (ESOP) has been conducted by the company from April 8, 2016 to May 8, 2016. The ESOP plan was previously approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 8, 2014 with a term of two years.

The numbers of shares allocated were as much as 217,500,000 million shares, or 2.05% of the total number of shares issued and fully paid shares at the Company, with a nominal value per share of IDR 20 per share and the exercise price for the ESOP was IDR 570.

Company set the exercise period of the ESOP in one stage, which was from April 8, 2016 to May 8, 2016. Total ESOPs that have been conducted by the Company of 1,342,400 million shares and have been listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus, the numbers of ESOPs that are not exercised and expired are 216,157,600 shares.

#### **THE CAPITAL INCREASE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS**

Based on the EGM held on March 18, 2015, the shareholders of the company previously agreed to the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, PMT-HMETD) as much as 840,000,000 shares or 7.93% of all shares issued and fully paid.

Sampai akhir tahun buku 2016, PMT-HMETD tersebut tidak dilaksanakan Perseroan. Dengan demikian sesuai dengan Peraturan OJK, pelaksanaan PMT-HMETD tersebut telah habis masa berlakunya, karena telah melewati jangka waktu dua tahun sejak persetujuan RUPS.

### **INVESTASI STRATEGIS DI REA KALTIM**

Pada tanggal 2 Desember 2016, Perseroan melalui dua anak perusahaannya, yakni PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) dan PT Agro Pratama (AP) telah menyelesaikan transaksi penyertaan saham minoritas sebesar 15% di PT REA Kaltim Plantations (REA Kaltim) senilai US\$16,8 juta. REA Kaltim adalah anak perusahaan REA Holdings Plc, Inggris.

Invesetasi strategis yang dilakukan Perseroan tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu, kedua belah pihak juga dapat melakukan efisiensi sumber pasokan dan marketing serta pertukaran informasi praktek-praktek ergonomi.

### **REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Pada tahun 2015, OJK telah melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana penawaran umum melalui kunjungan ke perkebunan kelapa sawit dan industri produk kayu.

Sampai dengan akhir 2016, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

### **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH**

Pada 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Pada 2016, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan agar lebih sesuai dengan revisi PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Until the end of the financial year 2016, PMT-HMETD was not conducted by the company. Thus, in accordance with OJK regulation, the implementation of the PMT-HMETD had expired, because it had passed through a period of two years from the approval of the EGM.

### **STRATEGIC INVESTMENT IN REA KALTIM**

On December 2, 2016, the Company through its two subsidiaries, namely PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) and PT Agro Pratama (AP) had completed a share transaction in PT REA Kaltim Plantations (REA Kaltim), a subsidiary of REA Holdings Plc, England, in connection with the acquisition of 15% of shares in REA Kaltim, with a value of USD 16.8 million.

Strategic investment conducted by the company is one of the efforts to improve the Company performance. In addition, the two parties can also perform source supply efficiency and marketing as well as the exchange of information of ergonomic practices.

### **THE REALIZATION OF THE PUBLIC OFFERING PROCEEDS FUND**

In accordance with Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) Regulation Number X.K.4 on Reports of Realization of the Public Offering Proceeds Fund, Attachment of the Decree of Head of Bapepam Number KEP-27/PM/2003 dated July 17, 2003, we have reported the realization of proceeds fund use of IPO (Initial Public Offering) to OJK and it is accountable to the shareholders in the AGM.

Public offering proceeds fund obtained by the company has been used in accordance with the plan of the fund use listed in the prospectus. In 2015, OJK had conducted an examination of the use of public offering fund through visits to palm oil plantation and wood product industry.

Until the end of 2016, the whole public offering proceeds fund had been used and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange.

### **CHANGE IN INFLUENTIAL LEGISLATION**

In 2016, there was no change in legislation that affects the Company significantly.

### **CHANGE IN ACCOUNTING POLICY**

In 2016, the Company had performed some changes in accounting policies and disclosure to be more in line with Indonesian PSAK (Indonesian Financial Accounting Standard) revision published by Indonesian Institute of Accountant.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan.

Berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan memutuskan untuk membayarkan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2015. Pada tahun 2016, total dividen yang dibayar Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 52,29 miliar atau Rp 5 per saham dan telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2016.

## ASPEK PEMASARAN

Untuk industri kelapa sawit, saat ini sebagian besar produk CPO Perseroan dijual di pasar lokal melalui mekanisme kontrak. Dua pembeli terbesar Perseroan adalah Sinar Mas Group dan Wilmar Group. Perusahaan menjual produk melalui kontrak untuk pengiriman dalam periode tertentu, yang harganya mengikuti harga pasar.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasaran ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia termasuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

## PELANGGAN DAN PANGSA PASAR

Untuk industri kelapa sawit, Perseroan telah menjalin kerja sama yang erat dengan dua pembeli utama, yakni Group Sinar Mas dan Grup Wilmar. Perusahaan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan mitra-mitra tersebut dengan menjaga kualitas produk dan juga menerapkan praktek-praktek perkebunan yang baik.

Sementara untuk industri kayu, Perseroan menjual produk kayu ke berbagai negara dan wilayah, termasuk Jepang, Cina, Kanada, Timur Tengah, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan negara-negara di Eropa.

## TARGET DAN REALISASI TAHUN 2016

Pada tahun 2016, produksi TBS sebanyak 1,1 juta ton, di bawah target akibat dampak El-Nino yang terjadi pada tahun lalu. Namun, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat ekstraksi CPO dari 23,60% di 2015 menjadi 23,88% di tahun 2016 dan sesuai dengan target Perseroan.

## DIVIDEND POLICY

The Company dividend policy regulated in the Articles of Association stated that dividends are paid out according to company financial capability based on the decisions made in AGM after considering the factors of business development plans and the needs for capital expenditures. Board of Directors may change the dividend policy based on approval of AGM. The Company declares cash dividend at least once in a year, considering the level of the financial health of the Company and without prejudice to the rights of AGM.

Based on the AGM on June 2, 2016, the Company approved to pay dividend for the financial year that ends in 2015. In 2016, the total dividends paid by the company for 2015 financial year amounted to IDR 52.29 billion or IDR 5 per share and was paid on July 1, 2016.

## MARKETING ASPECTS

For palm oil business segment, currently, most of CPO products of the Company are sold in local markets through the contract mechanism. Two of biggest buyers of the company are Sinar Mas Group and the Wilmar Group. The companies sell products through contracts for delivery in a certain period which price following market price.

As for the wood product industry, the majority of the company's products are intended for the export market. The company is building a close cooperative relationship to a variety of sellers, dealers, and distributors of products of wooden furniture, construction, and housing markets around the world, including developed countries, such as the United States, Europe, and Japan.

## CUSTOMERS AND MARKET SHARE

For oil palm industry, the company has established close cooperation with the two main buyers, namely Group Sinar Mas Group and Wilmar. The companies always keep a good relationship with such partners by maintaining the quality of the products and also implementing the practices of good gardening.

As for the wood industry, the company sells wood products to various countries and regions, including Japan, China, Canada, the Middle East, South Korea, the United States, and countries in Europe.

## TARGET AND REALIZATION IN 2016

In 2016, the Company produced lower FFB of 1,1 million ton below the target of 2016, as an impact of El Nino that occurred last year. However the Company successfully maintained Oil Extraction Rate from 23.60% in 2015 to 23.88% in 2016 and achieved the Company's target.





Perseroan juga dapat mencapai realisasi harga rata-rata CPO sebesar Rp 7,54 juta per ton di tahun 2016, di atas target yang ditetapkan Perseroan, sehingga penjualan Perseroan pada tahun 2016 hanya mengalami penurunan sebesar 10,9% dibandingkan tahun 2015.

## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, perekonomian nasional diperkirakan membaik. Berdasarkan perkiraan BI, ekonomi Indonesia pada tahun 2017 akan tumbuh pada kisaran 5 hingga 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik. Investasi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi tahun depan, yang ditargetkan sebesar 5,3 persen.

Untuk industri kelapa sawit, GAPKI memperkirakan prospek industri minyak sawit di tahun 2017 masih cukup cerah karena terus digalakkannya mandatori Bahan Bakar Nabati (BBN) di Indonesia dan Malaysia. Jika mandatori BBN berjalan dengan konsisten maka penggunaan minyak sawit di kedua negara penghasil minyak sawit ini akan tinggi dan akan mendorong harga sawit di pasar global.

Sedangkan pada industri produk kayu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa dan Jepang serta Timur Tengah diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk kayu asal Indonesia. Meskipun demikian, kita dihadapi dengan kendala persaingan dari Cina dan harga yang cenderung menurun.

Perseroan menargetkan pada tahun 2017 dapat meningkatkan produksi TBS dan CPO dengan bertambahnya jumlah tanaman yang menghasilkan. dan berkurangnya dampak El-Nino.

The Company also achieved the CPO average selling price of Rp 7.54 million per ton in 2016, above the target set by the Company, thus revenue in 2016 only decreased by 10.9% compared to 2015.

## BUSINESS PROSPECTS

In 2017, the national economy is estimated to be improved. Based on estimation of the BI (Bank Indonesia), Indonesia's economy in 2017 will grow in the range of 5 to 5.4 percent. The economic growth will be sustained by domestic demand. Investments became the main underpinning of economic growth next year, targeted at 5.3 percent.

For oil palm industry, GAPKI estimated industrial palm oil prospects in 2017 is still quite promising due to the continued implementation of mandatory biofuel in Indonesia dan Malaysia. If the mandatory biofuel implented consistently, then the use of palm oil in both countries producing palm oil will be high and boost the palm oil price in the global market.

As for the wood product industry, economic growth in European countries and Japan as well as the Middle East is expected to increase wood products demand from Indonesia. Nevertheless, we are encountering competition from China and the declining price trend.

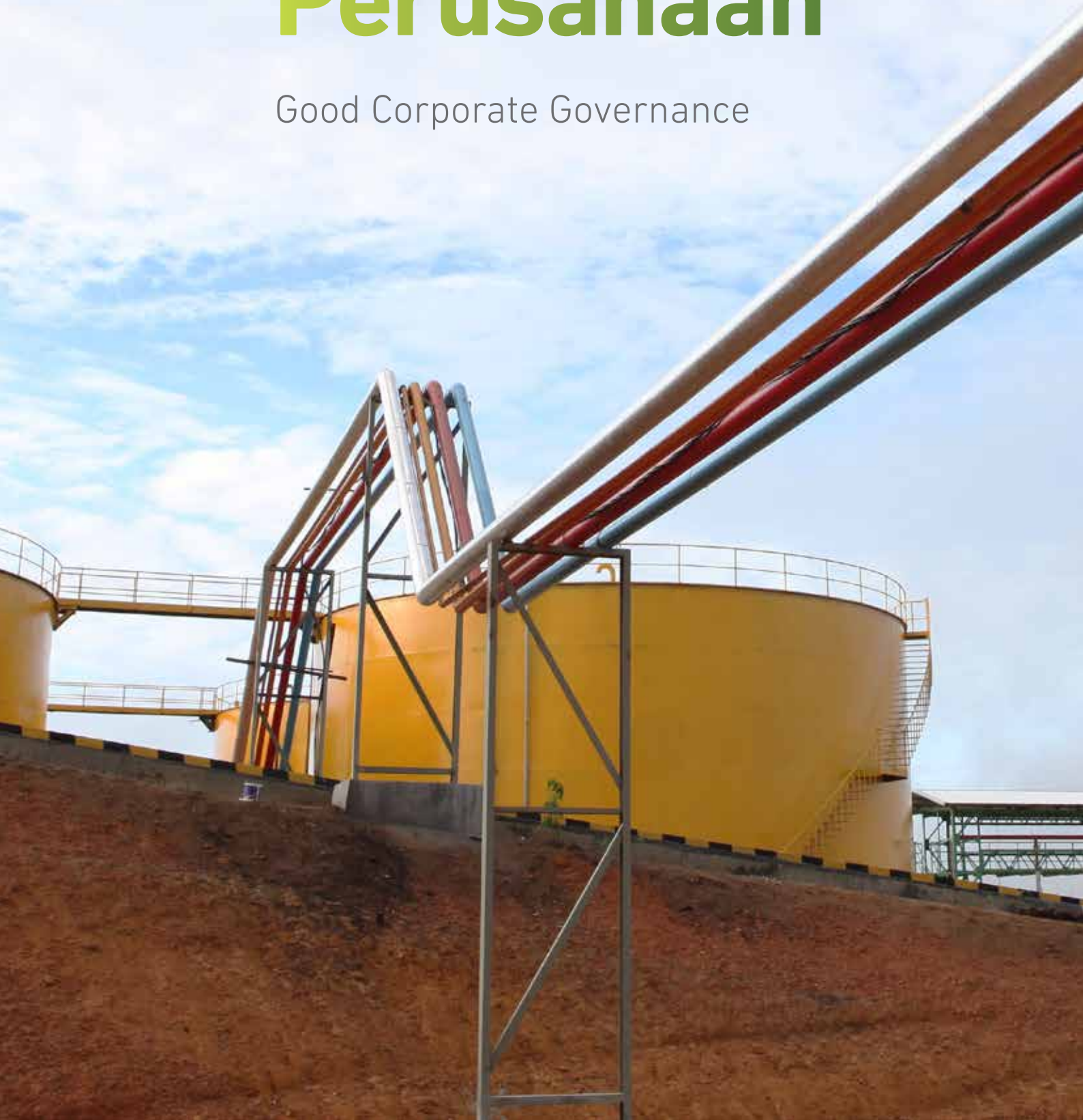
The Company set the target for 2017 to increase FFB dan CPO production due to increase of mature plantation areas and less impact of El-Nino.



06.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



“  
**Dalam menjalankan  
aktivitas bisnis,  
kami senantiasa  
menjunjung tinggi  
prinsip GCG secara  
berkesinambungan.**  
”

To perform our business, we honor GCG principles in a continuous manner

**RSP0, ISPO,  
ISCC Certified**

**Sertifikasi berkelanjutan untuk industri kelapa sawit**

Sustainable certification for palm oil industry

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), filosofi perusahaan dan etika bisnis. Implementasi GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri. Seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis kami juga telah melakukan pengkajian dan penyempurnaan tata kelola sesuai dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan memandang bahwa implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan pada *best practices*.

## PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

## ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kodifikasi sebagai berikut:

1. Code of Corporate Governance (CoCG), ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
2. Board Manual, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
3. Code of Conduct, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
4. Piagam Komite Audit, ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013.
5. Piagam Corporate Secretary, ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2012 dan diperbaharui kembali untuk disesuaikan dengan POJK 35/POJK.04/2014 pada tanggal 16 Februari 2015.

## THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In running the business, we always put good and corporate governance (GCG) principles, company philosophy and business ethics in a high level. GCG implementation in the Company's business environment has been implemented at a maximum effort and integrated since the Company and its subsidiaries were established. We always review and and adjust the code of corporate governance in accordance to the newest condition and the applicable law.

We respected that GCG implementation is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the structure of GCG implemented by the Company and its subsidiaries ensure each parts of its organization is running synergistically and based on best practices.

## CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The principles of good corporate governance implemented by the Company has a reference on good governance practices, including transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Our organization has its own role, duties and responsibilities. We also had appointed an Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and a competent Internal Audit Unit capable of working in harmony with the Company's Vision, Mission and Core Values. We also has ensure that the delegation of responsibilities among the Company's management, both under the Board of Commissioner, and under the Board of Director, has been implemented carefully and with consideration on the inherent risk.

## GCG POLICY ASPECT

To support good corporate governance, the Company has a policy guidance which provided in the codification as follows:

1. Code of Corporate Governance (CoCG), established on March 17, 2014.
2. Board Manual, established on March 17, 2014.
3. Code of Conduct, established on March 17, 2014.
4. Audit Committee Charter, established on October 1, 2013.
5. Corporate Secretary Charter, established on March 1, 2012 and renewed pursuant with POJK 35/POJK.04/2014 on February 16, 2015.
6. Internal Audit Unit Charter, established on February 1, 2013.



6. Piagam Audit Internal, ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2013.
7. Sistem Manajemen Risiko, ditetapkan pada tanggal 19 Januari 2015.
8. Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 19 November 2016.
7. Risk Management System, established on January 19, 2015.
8. The Guidelines for Nomination and Remunerations, established on November 19, 2016



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengendalikan Perseroan dengan memberikan persetujuan atas keputusan yang diambil melalui proses pemungutan suara.

Keputusan yang diambil dalam RUPS antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Company's Article of Associations, General Meeting of Shareholders is a part of company's organization which serve as the top power and authority. General Meeting of Shareholders facilitate the shareholders to control the Company by giving approval on the decision made by voting.

The results made in GMS concerning the appointment and termination of a member of the Board of Commissioner and the Board of Director, approval on the amendment of Article of Association, approval on annual report and the determination of the amount of remuneration given to the member of Board of Commissioner and the Board of Director as well as voting on corporate action with significant material impact on the Company.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once every year whereas Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held any time upon request by the Board of Director, the Board of Commissioner or a shareholder. The procedure of AGM and EGM pursuant

mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 02 Juni 2016, bertempat di Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Jumlah saham yang hadir dalam RUPST berjumlah 9.479.221.260 saham atau sekitar 90,637% dari jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPST dihadiri oleh seluruh komisaris dan direksi Perseroan.

Hasil RUPST 2016 adalah sebagai berikut:

#### **MATA ACARA PERTAMA**

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L.15 – 5111-16/III.08.005 tanggal 08 Maret 2016; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2015 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2015.

Persetujuan untuk mata acara pertama diambil secara musyawarah mufakat.

#### **MATA ACARA KEDUA**

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp 269.660.469.682,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar enam ratus enam puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh dua Rupiah) dipergunakan untuk:

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) setiap saham atau sekitar 19,39% (sembilan belas koma tiga puluh sembilan persen) dari laba bersih Perseroan.

to the Act 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Company and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and GMS and the Article of Associations.

In 2016, The Company held AGM on 02 June 2016, at Financial Hall Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Total shares with legitimate voting rights attended the AGM are 9,479,221,260 shares or 90.637% from total shares issued by the Company. AGM attended by all Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The resolutions of AGM 2016 are as follows:

#### **FIRST AGENDA**

1. Approving Annual Report delivered by the Board of Directors concerning the condition and the operation of the Company during Financial Year 2015 including the Report of Supervisory Task Performance of the Board of Commissioners during Financial Year 2015.
2. Ratifying Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2015 which has been audited by the Public Accountant Office of "Siddharta Widjaja & Rekan" with the opinion of "Qualified in all material matters" as stated in the Report of Independent Auditor Number L.15 – 5111-16/III.08.005 on 08 March 2016; and
3. Granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervision actions which have been carried out during Financial Year 2015 as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements 2015, in which it includes Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2015.

The approval of First Agenda was deliberation for consensus.

#### **SECOND AGENDA**

Approving the use of the Company's Net Profit of financial year ended December 31, 2015 in the amount of Rp 269,660,469,682,- (two hundred sixty nine billion six hundred sixty million four hundred sixty nine thousand six hundred eighty two Rupiah) which was used as follows:

1. a. To be distributed as cash dividend of Rp 5,- (five Rupiah) each share or about 19.39% (nineteen point thirty nine percent) of the Company's net profit.

- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) atau sekitar 7,42% (tujuh koma empat puluh dua persen) dari laba bersih untuk pembentukan cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Dan dengan demikian, Perseroan membagikan dividen untuk tahun buku 2015.

Persetujuan untuk mata acara kedua diambil dengan suara tidak setuju sebanyak 665.300 saham atau 0,007% dari total suara yang hadir, suara setuju sebanyak 9.478.555.960 saham atau 99,993 % dan tidak ada suara yang abstain.

### MATA ACARA KETIGA

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan dengan:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung mulai saat Rapat ditutup, dan menyampaikan terimakasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan selama bertugas dalam jabatannya masing-masing.
2. Mengangkat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke 3 (tiga) sesudah ditutupnya Rapat.

Sehingga dengan demikian susunan pengurus Perseroan yang baru sebagai berikut:

#### Komisaris

1. Komisaris Utama : Ir. Subianto
2. Komisaris : Aron Yongky
3. Komisaris : Adi Resanata  
Somadi Halim
4. Komisaris : Adi Susanto
5. Komisaris : Djojo Boentoro
6. Komisaris Independen : Stephen Z. Satyahadi
7. Komisaris Independen : Edy Sugito
8. Komisaris Independen : Ir. Danny Walla

- b. Granting the authority to the Board of Directors of the Company to conduct the dividends distribution and to conduct all required actions. The dividends payment will be made in view of prevailing laws and regulations.

2. In the amount of Rp 20,000,000,000.- (twenty billion Rupiah) or about 7.42% (seven point forty two percent) of the net profit is allocated to establish the reserves for satisfying the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies.
3. The remaining net profit is recorded as the Company's retained profit which is used to strengthen work capital and investment.

Thus, the Company distributed dividends for the financial year 2015.

The approval of Second Agenda voted by non-affirmative voters totaling to 665,300 or 0.007%, abstained voter totaling to none and affirmative voter totaling to 9,478,555,960 or 99.993%.

### THIRD AGENDA

Approving the change of the composition of the Company's management by:

1. Honorably discharging the entire existing Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting, and delivering gratitude to all their works and services in their respective offices.
2. Appointing Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the date of the closing of the Meeting through the expiry of the office terms of the Company's Members of Board of Directors and Board of Commissioners in the 3<sup>rd</sup> (third) year of the Company's Annual General Meeting of Shareholders following the closing of the Meeting.

Thus, the new composition of the Company's management are as follows:

#### Commissioners

1. President Commissioner : Ir. Subianto
2. Commissioner : Aron Yongky
3. Commissioner : Adi Resanata  
Somadi Halim
4. Commissioner : Adi Susanto
5. Commissioner : Djojo Boentoro
6. Independent Commissioner : Stephen Z. Satyahadi
7. Independent Commissioner : Edy Sugito
8. Independent Commissioner : Ir. Danny Walla

**Direksi**

1. Direktur Utama : Andrianto Oetomo
2. Direktur : Ricky Budiarto
3. Direktur : Efendi Sulisetyo
4. Direktur : Ir. Timotheus Arifin C.
5. Direktur : Agung Pramudji
6. Direktur : Ir. Mochamad Koeswono
7. Direktur Independen : Lucy Sycilia
8. Direktur Independen : Lany Djuwita

Persetujuan untuk mata acara ketiga diambil dengan suara tidak setuju sebanyak 40.441.200 saham atau 0,427%, suara setuju sebanyak 9.438.780.060 saham atau 99.573 % dan tidak ada suara yang abstain.

**MATA ACARA KEEMPAT**

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Tantiem tahun 2015 dan penyesuaian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya tahun 2016 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Persetujuan untuk Mata Acara Keempat diambil dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 665.300 saham atau 0.007 %, suara tidak setuju sebanyak 9.478.555.960 saham atau 99.993 % dan tidak ada suara abstain.

**MATA ACARA KELIMA**

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan honorarium audit dan persyaratan lainnya.
2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Persetujuan Mata Acara Kelima diambil dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 1.830.600 saham atau 0,019%, suara setuju sebanyak 9.477.390.660 saham atau 99,981% dan tidak ada suara abstain.

**Directors**

1. President Director : Andrianto Oetomo
2. Director : Ricky Budiarto
3. Director : Efendi Sulisetyo
4. Director : Ir. Timotheus Arifin C.
5. Director : Agung Pramudji
6. Director : Ir. Mochamad Koeswono
7. Independent Director : Lucy Sycilia
8. Independent Director : Lany Djuwita

The approval of Third Agenda was voted by non-affirmative voters totaling to 40,441,200 or 0.427%, abstained voter totalling to none and affirmative voters totaling to 9,438,780,060 or 99.573%.

**FOURTH AGENDA**

Approving the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine Bonuses of 2015 and the adjustment of salaries, honoraria and other benefits of 2016 for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in view of the prevailing laws and regulations.

The approval for Fourth Agenda was voted by non-affirmative voters totaling to 665,300 or 0.007% abstained voter totaling to none and affirmative voters totaling to 9,478,555,960 or 99.993%.

**FIFTH AGENDA**

1. Granting authority and power to the Board of Directors under the approval of the Board of Commissioners of the Company for the appointment of the Public Accountant Office to conduct audit against the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 and to determine honorarium of audit and other requirements.
2. Delegating the authority to the Board of Directors under the approval of the Board of Commissioners of the Company to appoint the substitute Public Accountant Office if the appointed Public Accountant Office is unable to continue or perform its duties due to any whatsoever reasons under laws and regulations.

The approval for Fifth Agenda voted by non-affirmative voters totaling to 1,830,600 or 0.019%, abstained voter totaling to none and affirmative voters totaling to 9,477,390,660 or 99.981%.



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite Audit.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2016, Dewan Komisaris berjumlah 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	2 Juni 2016
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	2 Juni 2016
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris / Commissioner	2 Juni 2016
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	2 Juni 2016
Djojo Boentoro	Komisaris / Commissioner	2 Juni 2016
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2 Juni 2016
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2 Juni 2016
Danny Walla	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2 Juni 2016

### PENANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner is Company's instrument collectively responsible to conduct supervision and giving advise to the Board of Director to ensure the Company has performed in accordance with the GCG principles at all organization level. In performing their duties, the Board of Commissioner assisted by an Audit Committee.

### BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

In 2016, the Company has 8 (eight) member of Board of Commissioners, with composition as follows: :

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONER

Members of Board of Commissioner are appointed and dismissed pursuant to AGM resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law and regulations. Pursuant to the Company's Article Association, each member of the Board of Director served for the term of 3 year and may be re-elected in accordance with the regulations.

### DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner is entitled and authorized to conduct supervision on the Company's management policy performed by the Board of Director including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Company's Article of Association, as well as the AGM decision and the applicable law and regulations.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Board Manual dan ketentuan POJK adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi.
3. Membentuk Komite-komite untuk membantu tugas dalam melakukan pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktik tata kelola Perseroan.
5. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan.

### INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku lainnya, di mana Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% (tiga puluh persen) merupakan Komisaris Independen.

Perseroan saat ini memiliki 8 (delapan) orang Komisaris, di mana 3 (tiga) di antaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Dengan komposisi tersebut, Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, dalam arti dapat melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan dan kepentingan dari pihak manapun, termasuk dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2016

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

1. Memberikan nasehat mengenai rencana kerja Direksi pada tahun 2016, baik di industri kelapa sawit maupun produk kayu.
2. Memberikan masukan terkait dengan rencana-rencana pengembangan usaha Perseroan yang dilakukan pada tahun 2016, seperti kerja sama dengan pihak ketiga dan rencana akuisisi.

According to Financial Service Authority (OJK) regulation and the Company's Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioner are as follows:

1. To supervise the policy determined by Board of Director in running the Company's business;
2. To conduct AGM and EGM and supervise the implementation of general meeting of shareholders results.
3. To established an Audit Committee and any other Committee when necessary.
4. To monitor the effectiveness of the GCG practice implemented by the Company.
5. To evaluate risk management periodically and giving recommendations of risk management system conducted by the Company

### THE INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners already comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation and applicable law in Indonesia, which the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, including the President Commissioner and at least 30% (thirty percent) are Independent.

The Company currently has 8 (eight) Commissioners, in which 3 (three) of the members are Independent Commissioners who have diverse background and has no affiliation with the Company. This is to maintain the independence of their supervisory functions and ensure the implementation of check and balances principles.

With such composition, the Board of Commissioners will carry out the duties and responsibilities independently, which means to perform the task in an objective way and independent from pressure and interests of any party, both in relationship to each other and to Board of Directors.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONER IN 2016

The Board of Commissioner had implemented policies and decision in accordance with their duty and responsibility. During 2016, the Board of Commissioner had carried out their duty and responsibility as follows:

1. Serving advisory to Board of Director in accordance to annual plan 2016 in palm oil and wood product industry.
2. Serving advisory in accordance to the Company's business development plan in 2016, such as cooperation with third party and acquisition program.
3. Monitoring risk management system implemented

3. Memantau terselenggaranya sistem manajemen risiko Perseroan, terkait dengan aspek-aspek yang terjadi di industri perkebunan kelapa sawit 2016 seperti isu kebakaran lahan dan dampak kekeringan yang terjadi.

by the Company in accordance to plantation issues in 2016 such as forest fire and impact of drought.

### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Selama 2016, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

### BOARD OF COMMISSIONER MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2016, Board of Commissioner held Board of Commissioner meeting, including joint meeting with Board of Director with attendances as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	5	3	60	4	2	50
Aron Yongky	Komisaris Commissioner	5	4	80	4	3	75
Adi Resanata Somadi H.	Komisaris Commissioner	5	5	100	4	4	100
Adi Susanto	Komisaris Commissioner	5	5	100	4	4	100
Djojo Boentoro*	Komisaris Commissioner	2	2	100	2	2	100
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80	4	3	100
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	4	4	100
Danny Walla*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100	2	2	100

\* Baru bergabung di jajaran Dewan Komisaris pada 2 Juni 2016/Join the member of Board of Commissioner on June 2, 2016.

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi kepengawasannya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

*Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### BOARD OF COMMISSIONER MANUAL

The Board of Commissioner performed their duties based on the Board Manual as guidance. The Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Commissioner shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance.

The Board Manual is the guidance for the Board of Commissioner and the Board of Director in performing their duty towards the Company's Vision and Mission, thus the highest expectation of performance standard could be achieved in parallel with the the GCG principles.

## ASSESMENT TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris Individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2016.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

## PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan.

1. Kunjungan ke site perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah pada bulan Agustus 2016.
2. Kunjungan ke pabrik pengolahan kayu PT Tanjung Kreasi Parquet Industry di Pingit dan DSN Temanggung di Jawa Tengah pada bulan Agustus 2016.

## ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONER PERFORMANCE

The performance of the Board of Commissioner and the Board of Director is evaluated by the shareholder in AGM. The performance of the Board of Commissioners evaluated through self-assessment and reported to the shareholders at the AGM. The Company has not appointed an independent party to assess the performance of the Board of Commissioners in 2016.

In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria communicated to the Board of Commissioners members since their date of appointment.

The results of the performance evaluation of the Commissioners as a board and as an individu will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners.

The results of the evaluation of the performance of each Member of the Board of Commissioner is one of the basic considerations for dismissing and/or reappointed them as Board of Commissioners.

The results of the performance assessment was determined by as follows:

1. The level of attendance in the meeting of the Board of Commissioners, the Coordination Meeting, and meetings with existing committees.
2. The Company's contribution in the Company supervisory process.
3. Involvement in certain assignments.
4. The commitment in improving the Company's performance.
5. The compliance to the regulations, Articles of Association, AGM results, as well as the Company's policies.

## BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING & COMPETENCY

During 2016, the Board of Commissioner held several trainings to leverage their function and their supervisory duty on the Company's performance.

1. Orientation visit to palm oil plantation site in East Kalimantan on August 2016.
2. Orientation visit to wood product plant of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry in Pingit and DSN Temanggung Central Java in August 2016.



## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS 2016

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2016, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Penerapan PSAK yang baru dalam pelaporan keuangan Perseroan
2. Revisi sistem manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2016.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Saat ini Perseroan baru memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari terselenggaranya rapat Komite Audit yang telah dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi dan masukan dari Komite Audit.

Perseroan saat ini sedang dalam tahap untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

## KOMPOSISI DIREKSI

Hingga akhir 2016, Anggota Direksi berjumlah 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	2 Juni 2016
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	2 Juni 2016
Ricky Budiarto	Direktur / Director	2 Juni 2016
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	2 Juni 2016
Agung Pramudji	Direktur / Director	2 Juni 2016
Mochamad Koeswono	Direktur / Director	2 Juni 2016
Lucy Sycilia	Direktur Independen / Independent Director	2 Juni 2016
Lany Djuwita	Direktur Independen / Independent Director	2 Juni 2016

## BOARD OF COMMISSIONER'S RECOMMENDATION IN 2016

One of the duty and responsibility of the Board of Commissioner is to serve as counsellor and advisor to the Board of Director concerning the company's business. In 2016, some recommendations as follows:

1. Advisory in accordance to implementations of new SFAS regulation in Financial Report
2. Supervisory and advisory in the Company risk management system in 2016.

## ASSESSMENT OF THE COMMITTEE'S PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company currently has Audit Committee under Board of Commissioners. The Audit Committee has conducted its duties and responsibilities based on Audit Committee meeting which has been held in accordance with the regulations and its recommendations and proposals to the management.

The Company has not been developed Nomination and Remuneration Committee yet. Board of Commissioner however has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy of the Company.

## DIRECTORS

The Board of Director is the Company's organ which has duties and collegial responsibilities in managing the Company. The main duty of the Board of Director is to act and represent for and on the behalf of the Company. The Board of Director also responsible to carried out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

## COMPOSITION OF DIRECTOR

As of end of 2016, the Company has 8 (eight) member of Board of Director with composition as follows:

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TUGAS DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Andrianto Oetomo sebagai Direktur Utama bertanggung jawab dalam pengembangan strategi bisnis dan kebijakan Perseroan dan anak perusahaannya.
- b. Bapak Efendi Sulisetyo sebagai Direktur bertanggung jawab dalam pengembangan strategi bisnis dan kebijakan pada bidang usaha produk kayu.
- c. Bapak Ricky Budiarto sebagai Direktur bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional pada bidang usaha produk kayu.
- d. Bapak Timotheus Arifin C. sebagai Direktur bertanggung jawab dalam pengembangan strategi bisnis dan kebijakan pada bidang usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit.
- e. Bapak Agung Pramudji sebagai Direktur bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional pada bidang usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit.
- f. Bapak Mochamad Koeswono sebagai Direktur bertanggung jawab dalam pengembangan dan kebijakan operasional serta transformasi di tingkat korporat.
- g. Ibu Lucy Sycilia sebagai Direktur Independen bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia.
- h. Ibu Lany Djuwita sebagai Direktur Independen bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan bidang kepatuhan Perseroan.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah tiga tahun.

## BOARD OF DIRECTOR JOB DESCRIPTION

Job description and responsibilities of Board of Director are as follows:

- a. Mr Andrianto Oetomo as President Director has responsibility in developing business strategy and policy of the Company and subsidiaries.
- b. Mr Efendi Sulisetyo as Director has responsibility in developing business strategy and policy in wood product industry.
- c. Mr Ricky Budiarto as Director has responsibility in business operational of wood product industry.
- d. Mr Timotheus Arifin Cahyono as Director has responsibility in developing business strategy and policy in palm oil industry.
- e. Mr Agung Pramudji as Director has responsibility in business operational of plantation and palm oil business.
- f. Mr Mochamad Koeswono as Director has responsibility in business development, operational and transformation in corporate.
- g. Mrs Lucy Sycilia as Independent Director has responsibility in managing policy and strategy in Human Capital.
- h. Ms Lany Djuwita as Independent Director has responsibility in managing accounting and finance division and business compliance.

## APPOINTMENT AND DISSMISSAL OF BOARD OF DIRECTOR

Members of Board of Directors are appointed and dismissed based on the GMS resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law and regulations. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the Board of Director served for the term of 3 year.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

During 2016, Board of Director held 12 internal meetings and 4 joint meetings with Board of Commissioner.

## TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

1. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan
2. Menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan
3. Mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB.
6. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
7. Memastikan penerapan GCG secara konsisten.

## FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Direksi melaksanakan Rapat Direksi, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTOR

The board of director perform any action related with Company's management for the interest of Company's business and following the Company's purpose. Their duty and responsibility are as follows:

1. To determine policy in Company's leadership and management
2. To compose the responsibility report on Company's business,
3. To manage the Company's resources effectively and efficiently
4. To prepare action plan and the Company's development
5. To held AGM and EGM
6. To establish a committee and conduct evaluation on such committee
7. To ensure consistent GCG implementation.

## THE FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTOR MEETING

The Board of Director held meeting and joint meeting with Board of Commissioner with attendancy as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Direksi / Internal Meeting			Rapat Gabungan / Joint Meeting		
		Jumlah Rapat / Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / Independent Director	12	12	100,00	4	4	100
Ricky Budiarto	Direktur / Director	12	11	91,67	4	3	75
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	12	100,00	4	4	100
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	12	11	91,67	4	4	100
Agung Pramudji	Direktur / Director	12	10	83,33	4	4	100
Mochamad Koeswono*	Direktur / Director	7	7	100,00	2	2	100
Lucy Sycilia	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100,00	4	4	100
Lany Djuwita*	Direktur Independen / Independent Director	7	6	85,71	2	2	100

\* Baru bergabung di jajaran Direksi pada 2 Juni 2016/Join as member of Board of Director on June 2, 2016

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual dibentuk pada 17 Maret 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua anggota Direksi.

## DIRECTOR BOARD MANUAL

The Board of Director in performing their function follow the Board Manual as guidance. The Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Director shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance. Board Manual had been formalized on March 17, 2014 and had been disseminated to all member of the Board of Director.

## ASSESMENT TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi sekurang-kurangnya mencakup tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan dan pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen.

## PEDOMAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan akhir 2016, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun Perseroan telah membentuk Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dalam penetapan nominasi dan remunerasi.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016, RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2016 sebesar Rp 28,99 miliar mengalami kenaikan sebesar 3,2% dibandingkan dengan remunerasi tahun 2015 yang mencapai Rp 28,10 miliar.

## ASSESMENT ON BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

The performance of Director and member of Board of Director is evaluated by Board of Commissioner. In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Associations.

The results of the performance evaluation of the Director as a board and as an individu will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Director.

The results of the evaluation of the performance of each Member of the Board of Director is one of the basic considerations for dismissing and / or reappointed them as Director. The results also evaluated based on the duties effectiveness of the Board of Directors.

The Criteria for performance evaluation of Board of Directors shall include the attendance level in both the BOD meeting and joint meeting with the Board of Commissioner, their contribution to the business activities of the Company, involvement in particular assignments, commitment in achieving the Company's performance, compliance with the legislation and regulations, and corporate policies and the achievement of targets set out in the Company's Annual Work Plan and Contract Management.

## BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR REMUNERATION GUIDELINES

The amount of remuneration of Board of Director and Board of Commissioner was considered by profitability factor, financial condition of the Company and other relevant factor and not in contradiction with applicable law and regulations.

As of the end of 2016, the Company has not formed Nomination and Remuneration Committee. However, the Company has composed a Nomination and Remuneration Guidelines as a guideline to Board of Commissioner to setting up the nomination and remuneration.

According to the decision has been concluded in the AGM 2016 dated June 2, 2016, remuneration policy for Board of Commissioner and Director gave to the Board of Commissioners.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 28.99 billion, an increase by 3.2% compared to 2015 of Rp 28.10 billion.



## HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATED RELATIONSHIP

Nama / Name	Jabatan / Position	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan / Affiliated Relationship with		
		Direksi (Ya/Tidak) / Director (Yes/Not)	Dewan Komisaris (Ya/Tidak) / Commissioner (Yes/Not)	Pemegang Saham (Ya/Tidak) / Shareholder (Yes/Not)
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Aron Yongky	Komisaris /Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris /Commissioner	Tidak /No	Tidak / No	Ya / Yes
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Djojo Boentoro	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak /No
Edy Sugito	Komisaris Independen / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Ricky Budiarto	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Timotheus Arifin C	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Agung Pramudji	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak /No	Tidak / No
Mochamad Koeswono	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak /No
Lucy Sycilia	Direktur Independen / Independent Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Lany Djuwita	Direktur Independen / Independent Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012. Berikut ini biodata Sekretaris Perusahaan:

- **Paulina Suryanti**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of

## CORPORATE SECRETARY

The main duty of Corporate Secretary is assisting Board of Director in carrying out the administrative function of the Company in order to comply with the government regulations. Corporate Secretary structure in management was under the Board of Director and report directly to them.

The Company appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary based on Board of Director Decree dated February 1, 2012. Here is the curriculum vitae of Corporate Secretary:

- **Paulina Suryanti**

Indonesia Citizen, born in 1966. Assume the position as Corporate Secretary since 2012. Previous experience include a tenure in Citibank, N.A., as *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) and as *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Year 1992-1999 assumed various positions in Bank International Indonesia. Graduated in 1990 from



Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States.

#### PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melakukan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan Perseroan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada tanggal 1 Maret 2012. Seiring dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;

#### CORPORATE SECRETARY CHARTER

As guidance for the Corporate Secretary to maintain compliance, the Company has prepared a Corporate Secretary Charter which serve as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Director, the Board of Commissioner, committees and ABM shareholders, compliancy with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external

Corporate Secretary Charter established and signed on March 1, 2012. The charter had been reviewed and amend to adjust with Financial Service Authority regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Issuers or Public Company Corporate Secretary, and approved by the Board of Director in Decision Letter Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 on February 16, 2015.

#### THE DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Emiten or Public Company and adjusted with Corporate Secretary Charter, which are:

- a. Follow capital market latest news especially concerning the relevant law and regulations;
- b. Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding of performing the jobs;

- c. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- e. Sebagai pejabat penghubung atau *Liaison Officer* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *stakeholders*.

- c. Ensure the Company's compliance with the applicable law and regulations on Capital Market;
- d. Assist the Board of Director and the Board of Commissioner in corporate governance;
- e. Serve as *Liaison Officer* between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and *stakeholders*.

### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2016

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2016
- Menyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan Rapat Komite Audit.
- Mengelola administrasi daftar pemegang saham Perseroan
- Melakukan pemutakhiran peraturan-peraturan perusahaan dengan ketentuan OJK dan BEI.
- Pelaksanaan administrasi dan pencatatan saham hasil Hak ESOP di Bursa Efek Indonesia.
- Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi antara lain:

1. Executive Retreat Unleash Talent and Realign Transformation, diselenggarakan di Hotel Novotel Bogor oleh PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tanggal 6-8 Oktober 2016.
2. Workshop Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, How to Comply The Competition Law & Regulation, diselenggarakan di Auditorium Bursa Efek Indonesia Jakarta oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 17 Oktober 2016.
3. Seminar Nasional Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global, diselenggarakan di Balai Kartini Jakarta oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha pada tanggal 26 Oktober 2016.
4. Workshop Keterbukaan Informasi Emiten, diselenggarakan di Hotel Borobudur Jakarta, oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 November 2016.

### THE PERFORMANCE OF CORPORATE SECRETARY IN 2016

In 2016, Corporate Secretary has perform her duties and responsibilities as follows:

- Holding the AGM 2016
- Preparing the meeting of Board of Director, Board of Commissioners, Join Meeting of Board of Director and Board of Commissioner and Audit Committee.
- Administering the Company's shareholders list administrations.
- Updated Article of Associations and other the Company's regulation in order to adjust with Indonesia Stock Market and FSA regulations.
- Administering the ESOP share listing in Indonesia Stock Exchange.
- Conducting a buy back policy of the Company.

In addition, Corporate Secretary had perform investors relationship to deliver and clarify the Company's condition and achievement to the shareholders.

### CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2016

During 2016, Corporate Secretary had the training and competency program as follows:

1. Executive Retreat Unleash Talent and Realign Transformation, conducted by PT Dharma Satya Nusantara in Hotel Novotel Bogor on October 6-8, 2016.
2. Workshop about Competition Law Implementation in Indonesia, How to Comply The Competition Law & Regulation, conducted by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange in Auditorium Bursa Efek Indonesia Jakarta, on October 17, 2016.
3. National Seminar about Merger and Acquisition in Business Competition Perspective and Global Economic Trend, conducted Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) in Balai Kartini, Jakarta, on October 26, 2016.
4. Workshop about Emiten Information Disclosure, conducted by Financial Services Authority (OJK) , in Hotel Borobudur, Jakarta, November 17, 2016.

5. Workshop Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus, diselenggarakan di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta oleh ICSA pada tanggal 29 November 2016.
5. Workshop about Material, Affiliated Transaction and Conflict of Interest, a Case Study, conducted by ICSA in Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jakarta, on November 29, 2016.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektifitas majamen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2013. Perseroan telah menunjuk Tjahjono Notosuroto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

- **Tjahjono Notosuroto**  
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Ditunjuk dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Management System & Operation Audit Group Head di Perseroan sejak 2009, bekerja di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) dengan jabatan terakhir sebagai Cost Controller dan PT Raspari Granitonusa (1992-1995) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit has duties in implementing of audit internal system independently, both financial audit and Company's operational audit. The goal is to increase value of the Company and improve operational performance through a systematic approach by monitoring the effectiveness of risk management system, internal control and good corporate governance processes.

Structure and Position Internal Audit Unit position is under the Board of Director and directly report to the Managing Director. The chairman of Internal Audit Unit appointed by President Director with the approval of Board of Commissioner. The election of Internal Audit Unit is determined by the Decision Letter concerning Appointment of The Chairman of Internal Audit Unit and the Determination of Internal Audit Unit and Audit Internal Charter on February 1, 2013, which appointed Tjahjono Notosuroto as the Chairman of Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Charter was prepared on February 1, 2013 with a reference to Bapepam regulations and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the establishment and guidance of internal audit charter. The charter was still in accordance with OJK Regulations No. 56/POJK.4/2015 concerning the establishment and guidance of internal audit charter.

### THE PROFILE OF CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

- **Tjahjono Notosuroto**  
Indonesia Citizen, age 55. Appointed and elected as the Chair of Internal Audit Unit since February 1, 2013 as approved by the Board of Commissioner on February 1, 2013. Previous professional experience include a tenure as Management System & Operation Audit Group Head in the Company since 2009, a tenure at PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001 – 2008) with the last position assumed as President Director, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) with the last position assumed as Project Manager, and PT Raspari Granitonusa (1992-1995) with the last position assumed as General Manager.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseoran, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sedangkan wewenang Unit Audit Internal adalah:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi.

## PELAKSANAAN TUGAS 2016

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

1. Financial Audit di seluruh anak perusahaan masing masing dua kali audit dalam periode waktu satu tahun.
2. System Management Audit di setiap SBU dalam waktu setiap semester.
3. Risk Management Audit di seluruh anak perusahaan sekali dalam satu tahun.

## DUTIES AND REPONSIBILITIES

According to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines on Internal Audit Charter and Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit were:

- a. Planning and implementing of Annual Internal Audit Plan.
- b. Testing and evaluate the internal control and risk management system implementation in accordance with the Company's policies.
- c. Auditing and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, technology information and others.
- d. Giving advice on correction and objective information concerning the auditing process at all management level.
- e. Preparing audit report and reporting to President Director and Board of Commissioner.
- f. Monitoring, analyse and report the implementation of improvement suggested.
- g. Working together with Audit Committee
- h. Preparing the quality evaluation program of the implemented internal audit activities, and
- i. Conducting special audit if necessary

The Authority of Internal Audit Unit are:

- a. Accessing all relevan information about the Company in accordance with duties and reponsibiliteis.
- b. Conducting direct communication with Director, Board of Commissioner, and/or Audit Commitee.
- c. Holding periodic and incidental meeeting with Director, Board of Commissioner and/or Audit Commitee.
- d. Coordinating its activities with external auditor

## INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF CONDUCT

In performing its duties, Internal Audit Unit of The Company has Code of Conduct, which contained in Internal Audit Charter. The Code of Conduct contains the principles and rules of conduct that must be upheld by the auditors, such as Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

## PERFORMANCE IN 2016

In 2016, Internal Audit Unit has perform some duties as follows:

1. Auditing financial report in the Company's subsidiaries as much as two audit activities in one year
2. Preparing Management Audit System in all strategic business unit every semester.
3. Preparing Risk Management Audit in the Company's subsidiaries once in a year.

Sampai dengan 2016, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 8 (delapan) pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum, Kehutanan dan Teknik. Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Namun dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar International Praktik Profesi Audit Internal.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
- c. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
- d. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen.

As of end of 2016, the Company's Internal Audit Unit has 8 (eight) employee serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background. The Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. Presently Internal Audit Unit is preparing relevant qualification and requirements for certification.

However in carrying out their duties, internal auditors adhere to the competency, experience, skills and knowledge. In addition, they perform their duties in accordance with International Standards of Internal Audit Practice.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and employees to ensure the company remain within the law by properly reporting revenue and paying taxes towards the company's purpose through effective and efficient activities, generally accepted financial statement, company's asset security and compliance with the applicable law and regulations.

The board of Director develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:

- a. Disciplined and structured internal control environment;
- b. Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks;
- c. Information and communication systems in the process of reporting operation, financial, and compliance in accordance with the Company's rules;
- d. Monitoring as a process of assessing the quality of internal control system including the internal audit function at every level and structure unit of Company's organization;

### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established to assist Board of Commissioner in carrying out the duties and responsibilities in auditing supervisory advice. The Company has established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioner Decree No.001 /COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner with the members of the Independent Commissioner and one person from the independent third party.

## PROFIL KOMITE AUDIT

- **Stephen Z. Satyahadi, Ketua Komite Audit**

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

*Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris*

- **Edy Sugito, Anggota Komite Audit**

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

*Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.*

- **Rachmad, Anggota Komite Audit**

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950 berumur 64 tahun. Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK menjabat sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai, Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), Komisaris Utama PT Minna Padi Aset Manajemen (2007-sekarang), Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Herfinta Farm & Plantation (2011-sekarang). Pengalaman lainnya, selama aktif di pasar modal mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

- **Stephen Z. Satyahadi, Chairman**

He appointed as Chairman of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioner No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as Chairman for the second period based on Decree of Board of Commissioner No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 dated March 19, 2015 for the period until period 2018.

*Profil had been presented in the Board of Commissioner Profile.*

- **Edy Sugito, Member**

He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioner No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioner No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 dated March 19, 2015 for the period until period 2018.

*Profil had been presented in the Board of Commissioner Profile*

- **Rachmad, Member**

He appointed as Chairman of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioner No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as Chairman for the second period based on Decree of Board of Commissioner No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 dated March 19, 2015 for the period until period 2018.

Indonesia Citizen, born in 1950. Professional experience includes a tenure in the Department of Justice-National Legal Development Agency (1977-1978), Bapepam & LK as Head Office of Legal Profession Development, Head Office of Trustee Board & Supervisor Development, Head office of Financial Service Business, Head office of Mineral and Agribusiness (1978-2006), President Commissioner of PT Minna Padi Aset Management (2007 – present), Independent Commissioner of PT Inovisi Infracom Tbk (2008 – present), Commissioner PT Herfinta Farm & Plantation (2011 – present). Other experiences, while active in the stock exchange giving lecture on stock exchange professional support (Legal Consultant, Notary, Auditor), stock exchange education support, Government Investigator of Bapepam-LK, teaching in Pusdik Resintel Polri Megamendung, member of Indonesia Advocate Union/PERADI (Since April 2010 – present). Graduated from Diponegoro University Law School, Semarang, 1976.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan terhadap ketaatan Perseroan atas peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
- Melakukan penelaahan terhadap pemberlakuan manajemen risiko oleh Perseroan.
- Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	5	5	100%
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	5	4	80%
Rachmad	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	5	5	100%

## DUTY AND RESPONSIBILITY

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern. Their duty are as follows:

- Investigate Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.
- Investigate Company's compliance with the applicable law and regulation concerning capital market
- Give an independent opinion in the case of discrepancy exist between the management and the Accountant on the provided service.
- Give feedback to the Board of Commissioner on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.
- Investigate Company's risk management implementation.
- Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.

## COMMITTEE AUDIT MEETING

In 2016, Audit Committee conducted 5 (five) times of meeting, with attendancy as follows



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2016

### IMPLEMENTATIONS REPORT OF AUDIT COMMITTEE IN 2016

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada manajemen Perseroan. Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing their supervising functions and providing an advisory services to the management of the Company. The Audit Committee Report is written based on The Audit Committee Charter of the Company which ratified on October 1, 2013 as a guideline in conducting the duties.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

During 2016, the Audit Committee has the following duties:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, baik laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan tahunan 2016.
2. Melakukan penelaahan, masukan dan kajian atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dalam menetapkan Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.
3. Memberikan pendapat independen mengenai rencana-rencana kerja manajemen Perseroan pada tahun 2016.
4. Melakukan penelaahan terhadap ketaatan Perseroan atas peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
5. Melakukan revisi Piagam Komite Audit untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil implemtasi manajemen risiko pada tahun 2015 di Perseroan dan seluruh anak perusahaan dan melakukan penelaahan pemberlakuan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan pada tahun 2016.
7. Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun.

1. To review the Consolidated Financial Statements, such as interim, midyear and full year financial statements for the year 2016.
2. To review and advise in relating to the resolutions of General Meeting of Shareholders of the Company in appointing of Registered Public Accountant Sidharta Widjaja & Rekan to audit the financial statements for the fiscal year 2016.
3. To give an independent opinion about the Company's management planning in 2016.
4. To conduct a review of the company's compliance on the applicable regulations in the capital market.
5. To revise the Audit Committee Charter in order to meet of Financial Services Authority (OJK) regulation.
6. To evaluate the results of implementation of risk management system in 2015 at the Company and all subsidiaries and undertake a review of the implementation of risk management conducted by the Company in 2016.
7. To hold Committee Audit Meetings 5 (five) times a year.

Jakarta, 31 Januari 2017

Jakarta, January 31, 2017



**Stephen Z. Satyahadi**  
Ketua / Chairman



**Edy Sugito**  
Anggota / Member



**Rachmad**  
Anggota / Member

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan bergerak di bidang perkebunan dan industri berbasis sumber daya alam terbarukan yang rentan terhadap risiko-risiko, baik internal maupun eksternal. Perkembangan usaha yang kian kompleks menyebabkan risiko yang muncul makin beragam. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang handal dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut.

Prinsip sistem manajemen risiko yang ada diharapkan dapat mendukung bisnis Perusahaan untuk lebih siap dalam mengembangkan kegiatan usaha dan menjadikan bisnis tetap berkelanjutan, sehingga beban kerugian yang diderita Perseroan dapat dicegah lebih dini dan Perseroan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus kami lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial.

Untuk mendukung penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan pada awalnya bekerja sama dengan PT Ernst & Young Indonesia untuk membantu penyusunan Sistem Manajemen Risiko Perseroan secara komprehensif di semua unit usaha. Namun sejak tahun 2015 dan 2016, Perseroan melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan selama setahun.

Berikut ini profil risiko perusahaan yang telah dijalankan pada tahun 2016.

- **RISIKO TERHADAP KONFLIK LAHAN**

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan/sengketa dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha DSN Group secara negatif. Meskipun perusahaan telah menyetujui jual beli lahan dengan banyak pemilik lahan, namun sengketa pada penjualan lahan dengan pemilik, masih belum tercapainya kesepakatan dalam masalah harga jual lahan, sehingga mengakibatkan pengurusan HGB menjadi terlambat.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company engaged in plantation and the sustainable natural resource based industry that vulnerable against both internal and external risk. The complexity in business development has an impact in growing risk. Therefore, the Company was forced to implement the reliable risk management system in order to adapt the business development.

The principles of risk management system was expected to support readiness of the Company's business in to enhance performance and remains sustainable, so that the Company's losses can be prevented early and keep running its activities.

The company believe that risk management shall results in a reliable risk mitigation system. Corrections had been done at any times to support the existing corporate governance. For the company, an optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may led to failure from every aspects, both strategic, operational, compliancy and financial.

In order to support the implementation of risk management system, the Company involved PT Ernst & Young Indonesia to prepare a comprehensive Risk Management System at all business unit, both in plantation and wood products. However during 2015 to 2016, the Company had conduct an internal Risk Profile audit to analysis the risk management implementation which had been implemented by the Company for one year.

Here are the risk profile of the company which conducted in 2016.

- **LAND CONFLICT RISK**

Company may face with the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which negatively affect DSN Group. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

- **RISIKO KEBAKARAN LAHAN**

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, dalam menggunakan api dalam pembukaan lahan mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari, melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

- **RISIKO EL NINO**

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Musim kering yang berkepanjangan sebagai dampak badai El Nino akan mempengaruhi produktivitas perkebunan sampai dengan beberapa bulan ke depan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan mitigasi dengan menjaga kelembaban tanah, implementasi program-program kerja untuk meningkatkan produksi TBS dan implementasi perlakuan agronomi yang efisien dan efektif.

- **RISIKO FLUKTUASI HARGA CPO**

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari negara lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama dan selalu meningkatkan kualitas CPO yang dihasilkan Perseroan.

To anticipate the risks, the Company develop CSR programs to the company's interest and business strategy with local people involvement.

- **LAND FIRE RISK**

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involve forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in manufacturing area shall hampered production.

To anticipate the risk, the Company programmed a soil and water conservation, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

- **EL NINO RISK**

Palm oil plantations require adequate rainfall to grow properly. A prolonged drought as the impact of the El Nino will affect the estates productivity for the next few months.

To anticipate these risks, the Company mitigating the risk by maintaining the soil moisture, implementation of working plan programs to increase FFB production and efficiency and effectively treatment in agronomic business practices.

- **CPO PRICE FLUCTUATION RISK**

The company face with international CPO price fluctuation. Such risk may arisen as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company signed a long-term contract with the primary buyer and has always trying to better the quality of CPO produced by the Company.

- **RISIKO LIKUIDITAS**

Dari waktu ke waktu, perusahaan terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan prospek yang menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan, maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan dana tunai yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perseroan juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA tahun keuangan sebelumnya.

- **RISIKO VOLATILITAS KURS MATA UANG ASING**

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar menggunakan mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Koreksi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan lindung nilai. Selain itu, Perseroan juga menggunakan kurs mata uang asing yang tetap untuk pembelian pupuk di perkebunan.

- **RISIKO FLUKTUASI TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN**

Sebagian besar pinjaman Perseroan baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank DSN Group tunduk pada revisi yang dilakukan oleh bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor-faktor ekonomi dan kebijakan moneter secara umum. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

- **LIQUIDITY RISK**

From time to time, the company seeks out business opportunities with prospect of growing and prosperous in the long-term. Should the company had run out its capital, the company required more capital to capitalize such opportunities. Such additional capital could be new capital or any other form of capital to make the company thrives.

To anticipate the risk, the Company at all times has real time information on company cash reserves to ensure that cash in hand is more than adequate to any liabilities. The company also monitor its debt based on the previous year EBITDA.

- **FOREIGN CURRENCY VOLATILITY RISK**

Despite the fact that the company make most payment in Rupiah, the company revenue from wood processing mostly in foreign currency. In addition, net profit from CPO based on the auction at the port and depend on the international CPO price which quote the price in foreign currency. The correction of Rupiah exchange rate against foreign currency shall negatively affect the company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

To anticipate the risk, the Company implement hedging strategy. In addition, the company had secured a deal to buy fertilizers in a fixed exchange rate.

- **INTEREST RATE FLUCTUATION RISK**

The large part of the Company's debt, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loan by DSN Group is a subject to revision by the creditor, which revised the interest rate based on economic factors and monetary policies. If the interest rate is increase, the cost of interest shall be increase accordingly and shall negatively affect the company's business, its financial condition and its profitability.



Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

To anticipate the risk, the Company prepared a financial projection on assumptions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuation and inflation rate. Furthermore the company also monitor bank interest rates.

## EVALUASI TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

## EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

In performing this duty, the Board of Commissioner assisted by Audit Committee. The Board of Commissioner actively monitor the Risk Management implementation by The Board of Director. In addition, The Board of Commissioner encouraged to implement the functions, which are in evaluating Risk Management policies, evaluating the Board of Director report and Risk Management policies implementation, evaluating and making decision on the Board of Director's proposal concerning transaction requiring consent of the Board of Commissioner.

Selama tahun 2016, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain menyetujui dilakukannya audit Enterprise Risk Management (ERM) satu tahun sekali oleh auditor internal, mengikuti pemaparan hasil audit dan menyetujui pengkinian Risk Profile.

During 2016, Board of Commissioner evaluated the implementation of risk management system, which are the approval of Enterprise Risk Management (ERM) profile once a year by internal auditor, attending audit results presentation, and Risk Profile updating agreement.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 02 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta & Widjaja untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku 2016. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

## REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGM on June 2, 2016, the Company has appointed Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant to audit Company's and its Subsidiaries' financial statement for fiscal year as of end of 2016. Public Accountant is appointed has no other business than to audit the company's financial statement.

Pada 2016, Perseroan dan entitas anak menggunakan jasa lembaga profesi penunjang untuk mendukung kegiatan usahanya, yaitu antara lain Akuntan Independen, Jasa Penilai, Aktuaris dan Konsultan Hukum dengan total biaya keseluruhan sekitar Rp 12,2 miliar

In 2016, the Company and its subsidiaries hired professional support services for its business, such as Independent Accountant, Auditor, Actuaris and Legal Consultant at the cost of Rp 12,2 billion.

## KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan transparansi, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku di pasar modal.

## INFORMATION DISCLOSURE

To implement the principles of access to information and transparency, the Company has been committed on implementing access to information to the public in accordance with the applicable law and regulations concerning capital market.

Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain. Selain itu, secara rutin Perseroan juga menerbitkan

The information provided by the Company are both on material and non-material information. For the year 2016, the Company has been implemented access to information which pursuant to the reporting obligation to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc. In addition, routinely

Investor Newsletter dan Press Release kepada investor dan media, untuk menjelaskan kinerja Perseroan per kuartal.

the Company published Investor Newsletter and Press Release to the investors and media, which provide information on the Company's quarterly performance.

## KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING 2016

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2016, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

## LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE IN 2016

Litigation is any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by justice system. Up to the end of 2016, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

Pokok-pokok Budaya perusahaan (Corporate Culture) tercantum dalam Nilai-nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kami menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam bekerja
2. Kami berindak dengan sepenuh hati
3. Kami mengupayakan yang terbaik
4. Kami menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan
5. Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman

Perseroan sudah membuat Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2014, di mana di dalamnya terdapat Kebijakan Etika Perusahaan (Code of Conduct). Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangundangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal, training kepada kepala divisi dan penyebarluasan Code of Conduct kepada seluruh karyawan.

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The company has founded the genetic code of its Corporate Culture as provided in the Managing Director Decision on August 27, 2012.

The genetic code of Corporate Culture as provided in the Corporate Value are as follows:

1. We put integrity as our core value in everything that we do.
2. We act with unrelenting passion
3. We strive for excellence
4. We respect our employees, society and environment
5. We create synergy and cohesiveness within diversity

The Company has established its Corporate Governance Guidance on March 17, 2014, in which the Code of Conduct was founded. Such Corporate Code of Conduct areas follows:

1. Compliancy with the applicable Law and Regulations
2. Compliancy with Human Rights
3. Gratification, bribe, and alike
4. Safety and health of working environment
5. Social and environment care
6. Equal opportunities for all employees
7. Standard code of conduct in the relationship with stakeholders
8. Standard code of conduct for management and employees
9. Intellectual Property Rights

The Company has disseminating the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which carried out by internal socialization, head of division training and spreading out the Code of Conduct to all employees.

## AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2016, kami aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

## ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2017, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi/komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

## ACCESS TO INFORMATION AND DATA

As of 2016, we actively published information to the public and press release on Company's performance and its Subsidiaries which includes information on the latest progress of business unit, Company's prosperity, and Annual Report and Financial Statement. All corporate publication can be accessed by public at the corporate's website: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

## GCG IMPLEMENTATION ASSESMENT

Currently the Company has not yet carried out any Assessment on GCG implementation. However the monitoring on its implementation has always been carried out by the Board of Commissioner to ensure that the company is run appropriately in accordance with the applicable law and regulations.

## CORPORATE GOVERNANCE PLAN

The company from year to year always refined its corporate governance. In 2017, the Company has planned a program to better its corporate governance which implemented by establishment of the required supporting committees for better corporate governance in the future. Furthermore the Company actively communicating its good and clean corporate governance to its stakeholders.

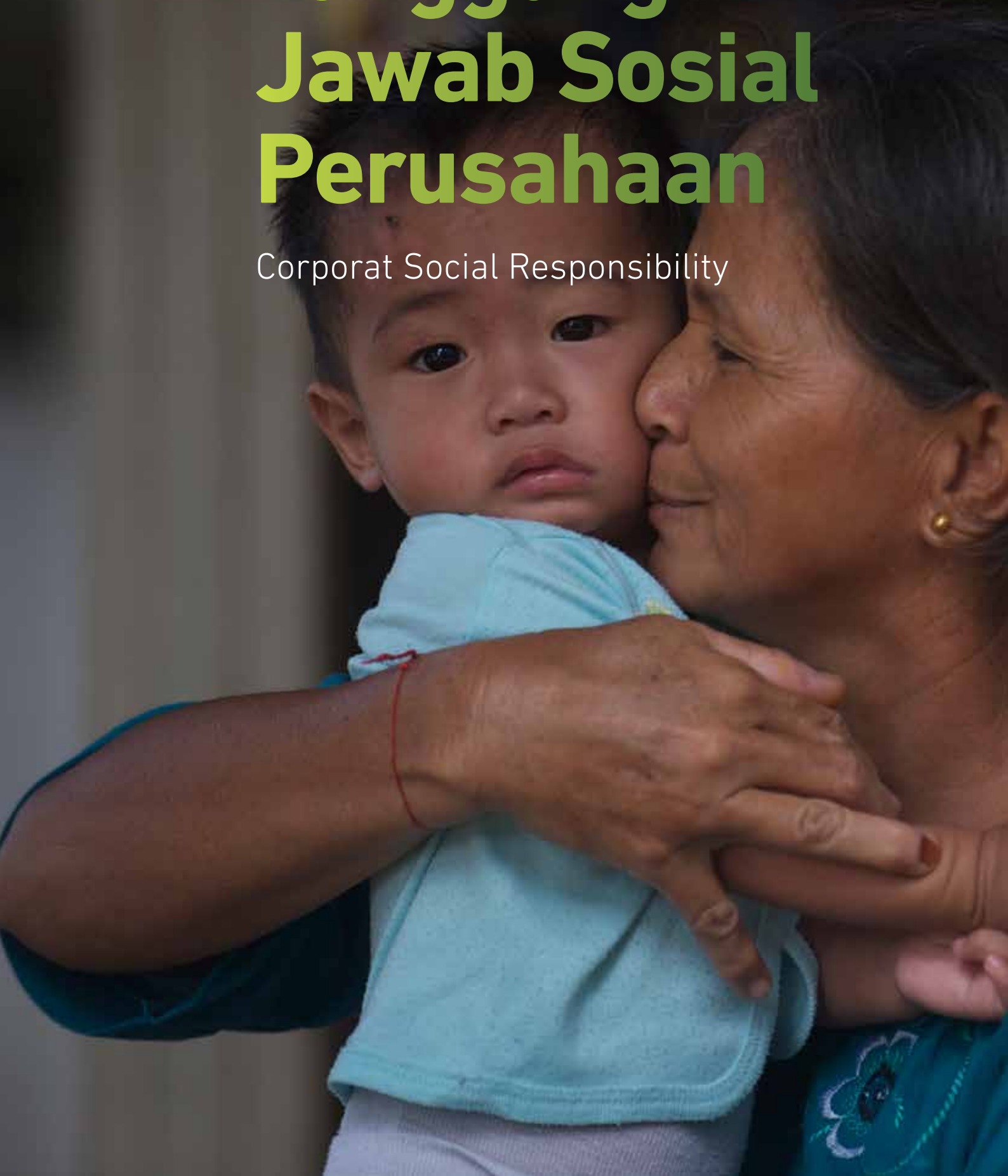


07.

---

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporat Social Responsibility





“  
**Kami menghargai  
masyarakat,  
lingkungan dan  
memiliki tanggung  
jawab sosial untuk  
semua pemangku  
kepentingan.**  
”

We respect society, environment  
and social responsibility to all  
stakeholders

**MELIBATKAN**  
Involving

**150**

Usaha Lokal  
Local Business



## TANJUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi menjadi Perseroan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara. Misi DSN adalah menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Salah satu bentuk pengejawantahan visi dan misi Perseroan tersebut adalah pengelolaan perkebunan, pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu yang berkelanjutan dan lestari. Perseroan mematuhi prinsip untuk menghargai masyarakat dan lingkungan serta memiliki tanggung jawab sosial untuk semua pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar perkebunan adalah sangat penting. Untuk itu kami selalu menghormati hak-hak asasi manusia, baik hak karyawan maupun hak-hak masyarakat asli dan lokal. Salah satu yang menjadi filosofi dari pendiri Perseroan adalah bahwa bila Perseroan ingin menjadi maju, maka kita harus membuat masyarakat maju. Hal itulah yang mendasari pemikiran dari seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan.

Melalui pendekatan ini, baik karyawan maupun masyarakat sekitar tidak sekadar menerima bantuan yang hanya memberikan manfaat sesaat, akan tetapi juga diberikan pengetahuan dan kesempatan untuk belajar menjadi kelompok manusia mandiri dan produktif. Upaya ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk meneruskan ilmu yang dipelajari kepada kelompok lain agar tercipta efek penggandaan yang positif.

Pada tahun 2016, kami telah mengeluarkan dana sekitar Rp 16,3 miliar untuk kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Nilai tersebut di luar kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung aktivitas Perseroan.

## SOCIETY SOCIAL RESPONSIBILITY

In running its business, Company has a vision to become a world class company that grows with the community and is the pride of our Country. The mission of the DSN is to create sustainable growth in the natural resource-based industries that give addition value to all stakeholders through good governance.

One of the forms of embodiment of the company vision and mission is the management of plantations, palm oil mills, as well as continuous and sustainable wood products industry. The company adheres to the principle of the honor of the society and environment and has the social responsibility to all stakeholders.

The company believes that harmonious relationship with the communities surrounding plantations is very important. Therefore, we always respect human rights, both the rights of employees and the rights of indigenous and local communities. One of the philosophies of the company founder is that when the company wants to be going forward, we must help the community to develop. That is which underlies the thinking of the entire program of social and environmental responsibility of the company.

Through this approach, both employees and surrounding communities do not simply accept the help that benefits only a moment, but are also given the knowledge and opportunity to learn to be independent and productive groups of people. This effort is expected to encourage the communities to continue the knowledge learned to other groups in order to create a positive multiplier effect.

In 2016, we have spent about IDR 16.3 billion for social responsibility activities to the communities. The value is excluded from activities that involve the local communities in supporting the activities of the company.

## DASAR KEBIJAKAN

Secara garis besar, kebijakan umum CSR yang diterapkan dalam DSN Group adalah:

- **CSR sebagai investasi modal sosial**

Kebijakan ini berangkat dari pemahaman Perseroan bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari modal masyarakat (*community capital*) dalam jejaring konektivitas antar pemangku kepentingan terkait dalam kesetaraan untuk menjamin tumbuhberkembangnya masyarakat sebagai tolok ukur tumbuhberkembangnya Perseroan.

- **CSR fokus pada program yang berkelanjutan**

Perseroan menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akandatang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksploitasi untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*).

- **Pendekatan pelaksanaan CSR adalah partisipatif**

Untuk mewujudkan cita-cita tumbuh bersama masyarakat, Perseroan secara proaktif memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengancara mengundang (*inviting*), melibatkan (*involving*), memampukan (*enabling*), membuat perikatan (*engaging*) dan selanjutnya menjalankan kemitraan (*partnering*).

- **Program-program CSR mempertimbangkan keseimbangan 4 bidang kunci yaitu pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan permukiman**

Pelaksanaan program CSR dijabarkan dalam 4 bidang sebagai pengejawantahan tiga komponen dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) yaitu pembangunan sosial-budaya-lingkungan yang terpadu sebagai satu kesatuan.

- **CSR sebagai jalan hidup**

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dimulai dari awal mulanya Perseroan berdiri. Sehingga praktek-praktek pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diterapkan dalam seluruh rangkaian rantai kegiatan operasi Perseroan dari hulu sampai ke hilir

## BASIC POLICY

In general, CSR policies conducted in DSN Group are:

- **CSR as a social capital investment**

This policy departs from company's understanding that the existence of the company is a part of the community capital in network connectivity among relevant stakeholders in order to ensure equality of the community growth and development as a benchmark of the company growth and development.

- **CSR focuses on sustainable program**

The company appreciates employees, communities, and environment through practices that are able to provide a significant contribution towards the fulfillment of the rights of future generations with the fair management of natural resources and human resources without discrimination and exploitation to achieve sustainability.

- **CSR implementation approach is a participatory**

To embody the ideals to grow with the communities, the company proactively provides opportunities for them to participate in running social and environmental responsibility with inviting, involving, enabling, engaging, and then partnering.

- **CSR programs consider the balance of four key areas: education, economy, sociocultural, and environmental settlements.**

Implementation of CSR programs are outlined in 4 fields as the embodiment of the three components of sustainable development, namely integrated sociocultural-environmental development as unity.

- **CSR as a way of life**

The company believes that social and environmental responsibility starts from the beginning when the Company stands. So that, the practices of the implementation of social and environmental responsibility are applied in all Company series of operation chain from upstream to downstream.

# Program CSR 2016

## CSR Program 2016

### PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan usahanya, kami senantiasa memperhatikan dan peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitar lokasi perkebunan. Langkah ini dimulai pada saat pembukaan lahan baru yang dilakukan dengan metode tidak melakukan pembakaran lahan, baik untuk penanaman baru maupun replanting.

Kami juga tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut dan areal-areal yang mempunyai cadangan carbon yang tinggi (high carbon stock). Kami juga berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di areal baru yang didefinisikan sebagai areal-areal yang mempunyai Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/ High Conservation Value.

Selain itu, kami menggunakan bahan baku sumber daya alam terbarukan. Di industri produk kayu, kami menggunakan kayu sengon yang berasal dari hutan rakyat, bukan dari hutan tanaman industri. Kami juga secara rutin membagikan bibit sengon kepada masyarakat untuk ditanam kembali, yang kini telah berkembang menjadi industri kayu yang memberikan hasil kepada masyarakat.

Selain itu, kami juga mengelola limbah hasil pabrik kelapa sawit dengan baik dan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami melakukan aplikasi limbah cair sebagai pupuk yang dimanfaatkan kembali di aera perkebunan kami. Sedangkan limbah padat lainnya kami manfaatkan sebagai bahan bakar untuk produksi.

Untuk membuktikan komitmennya, Perusahaan juga telah menerima sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC di industri kelapa sawit yang menunjukkan bahwa pengelolaan perkebunan Perseroan telah mengikuti standar-standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh institusi nasional dan internasional. Dalam bidang industri kayu, Perseroan juga mendapatkan sertifikat Primaniyarta untuk kepedulian dalam bidang lingkungan hidup.

### ENVIRONMENTAL PRESERVATION

In running the business, we always pay attention to and care about the sustainability of the environment surrounding the plantation location. This step begins at the time of the opening of the new land done with method that does not burn land, both for new planting and replanting.

We did not plant on peatland and acreages that have high carbon stock. We also commit to not doing development in new acreages defined as the acreages that have High Conservation Value.

In addition, we use renewable natural resources raw material. In wood products industry, we use sengon wood which comes from private forest, not from industrial forest. We also routinely distribute sengon seedling to the communities to be replanted, which now has evolved into a wood industry that gives result to the communities.

In addition, we also manage the waste of oil palm mill results properly and correctly, in accordance with the applicable provision. We did the application of wastewater as fertilizer reused in our plantation area. Meanwhile, we reuse other solid waste as fuel for production.

To prove our commitment, the company has also received the RSPO certification, ISPO, and ISCC in the oil palm industry showing that the management of the company plantation has been following sustainability standards stipulated by national and international institutions. In the field of wood industry, the company also obtained the Primaniyarta certificate for the concern for environment.



## KONSERVASI DAN BIODIVERSITY

Sejak awal pembukaan lahannya di PT Swakarsa Sinarsentosa pada tahun 1997, Perseroan telah mengalokasikan sebagian kawasan konsesinya untuk areal konservasi. Areal konservasi di perkebunan ini selain menjadi habitat berbagai jenis flora, juga berfungsi sebagai penyedia jasa lingkungan, yang mendukung kehidupan berbagai jenis fauna penetap maupun migran.

Dalam mengelola areal konservasinya, Perseroan telah bekerjasama dengan sejumlah pihak antara lain Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta untuk melakukan Identifikasi Biodiversitas Flora Fauna, Penilaian High Conservation Value (HCV), Rekomendasi Pengelolaan HCV dan PT Daemeter Consulting untuk Assessment HCV.

Pengelolaan areal konservasi di DSN mencakup tiga aspek yakni Perlindungan dan Pemeliharaan, Pemanfaatan secara lestari serta Edukasi dan Kampanye. Aspek Perlindungan mencakup kegiatan penataan dan pengamanan areal-areal konservasi. Upaya pengamanan ini tidak hanya dengan melakukan patroli dan memasang rambu-rambu larangan konservasi, namun juga dengan upaya memberi pemahaman dan ajakan kepada setiap karyawan dan masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian biodiversitas yang ada di areal konservasi.

## CONSERVATION AND BIODIVERSITY

Since opening its land at PT Swakarsa Sinarsentosa in 1997, the company has allocated some concession area to conservation acreage. In addition to being the habitat of various types of flora, conservation acreages in this plantation also function as its environmental service providers, which support the life of different types of sedentary or migrant fauna.

In managing conservation acreage, the company has cooperated with a number of parties such as University of Gajah Mada (UGM) Yogyakarta to conduct the Identification of Flora Fauna Biodiversity, High Conservation Value (HCV) Assessment, HCV Management Recommendation, and PT Daemeter Consulting for HCV Assessment.

Conservation acreage management at DSN includes three aspects namely Protection and Maintenance, sustainable Utilization, and Education and Campaign. Protection Aspects cover setup and security activities in conservation acreages. This security effort is not only conducted by patrolling and putting up prohibition signs on conservation, but also with efforts to give an understanding and invitation to every employee and community around about the importance to keep sustainability of biodiversity in the conservation acreage.



Pemeliharaan konservasi meliputi pengayaan (*enrichment*) habitat dan *monitoring* keanekaragaman hayati. Sebagian areal konservasi yang ada di HGU DSN berupa hutan sekunder yang sedang dalam proses suksesi alami.

Pengayaan habitat dimaksudkan untuk mempercepat proses suksesi dan mengembalikan fungsi areal konservasi sebagaimana kondisi aslinya. Kegiatan pengayaan berupa penanaman kembali jenis pohon hutan asli Kalimantan seperti meranti dan keruing, serta pohon buah.

Perseroan bekerjasama dengan kelompok tani Leteap Hig, Ds. Nehas Liah Bing. - Lembaga Adat Dayak Wehea dalam pengadaan bibit tanaman hutan. Mereka mengumpulkan dan membibitkan pohon asli Kalimantan untuk tujuan konservasi. Bibit-bibit tersebut kemudian dibeli oleh DSN untuk di tanam di areal konservasi DSN.

Selain melalui survei langsung, pengamatan satwa juga dilakukan dengan memasang kamera pemantau satwa untuk mendokumentasikan berbagai jenis hewan yang ada di areal konservasi DSN. Selain itu, secara berkala jenis-jenis ragam hayati yang ada di hutan konservasi dipantau/dimonitor guna mengetahui perkembangannya.

Sementara aspek Pemanfaatan konservasi lebih diarahkan kepada pemanfaatan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Edukasi dan Kampanye dilakukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar guna mendukung upaya DSN dalam melestarikan keanekaragaman hayati yang ada. Tiga aspek pengelolaan konservasi ini juga menjadi dasar di dalam mengelola Nilai Konservasi Tinggi atau HCV yang ada di perkebunan sawit Perseroan.

## PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### 1. Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

Perseroan telah menjalankan pengembangan ekonomiyangberkelanjutan di wilayah operasi. Seiring dengan kemitraan sosio ekonomi bersama pemangku kepentingan, utamanya masyarakat setempat, Perseroan telah memfasilitasi pemberdayaan ekonomi dengan memberikan berbagai macam kesempatan kerja di antaranya adalah pekerjaan konstruksi bangunan, pelayanan transportasi dalam kegiatan perkebunan maupun pabrik serta pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat.

Conservation maintenance includes habitat enrichment and biodiversity monitoring. Some existing conservation acreages in HGU DSN are in the form of secondary forest in the process of natural succession.

Habitat enrichment is intended to speed up the process of succession and restore conservation acreage function as its original condition. Enrichment activity is in the form of replanting of Kalimantan native forest trees species such as meranti and keruing, and fruit trees.

The company cooperates with farmers group Leteap Hig, Ds. Liah Nehas Bing. -Dayak Wehea traditional institution in forest seed procurement. They collect and make tree Borneo native trees into seeds for the purposes of conservation. The seeds are then purchased by DSN to be planted in the DSN conservation acreage.

Besides going through direct survey, animal observations are also carried out by installing animal supervisory camera to document the different types of animals that exist in DSN conservation acreage. In addition, types of biodiversity that exist in the conservation forest are periodically monitored to find out their development.

Meanwhile, aspects of conservation Utilization are more directed towards the utilization for the purposes of education and learning. Education and Campaign are carried out to employees and local communities to support the efforts of DSN in conserving the existing biodiversity. Three aspects of conservation management are also the basis in managing the existing HCV in company palm plantation.

## SOCIAL DEVELOPMENT OF COMMUNITY

### 1. Strengthening of Economic Empowerment of Local Communities

The company has run a sustainable economic development in the operation area. Along with the socioeconomic partnership with the stakeholders, especially the local communities, the company has facilitated economic empowerment by providing a variety of employment opportunities which are the work of the building construction, transportation services in plantation or factory activities as well as the development of community-based financial institutions.

Perseroan telah menjalankan program kemitraan lebih dari 20 jenis kemitraan selama tahun 2016 yang melibatkan lebih dari 150 pelaku bisnis lokal dengan beragam intensitas baik itu berupa koperasi, perorangan, lembaga desa dan lain-lainnya. Kemitraan ini di antaranya mencakup transportasi buah kelapa sawit, minyak sawit, minyak kernel, jangkos, pupuk dan lain-lain termasuk pekerjaan-pekerjaan konstruksi bangunan di antaranya taman kanak-kanak, gedung serbaguna, pemeliharaan dan perawatan jalan. Di samping itu Perseroan telah pula menyediakan skema peminjaman lunak terbatas bagi pengusaha lokal serta pelatihan dan pendampingan.

Dari sisi kemitraan dengan petani plasma dan pihak ketiga, kami memastikan bahwa hasil produksi kebun kemitraan dan kebun masyarakat dapat menjadi rantai pasokan untuk produksi minyak sawit yang lestari. Perseroan terus berkomitmen menumbuhkembangkan kemitraan-kemitraan kebun bersama masyarakat dan mendukung mereka melalui konsultasi dan bimbingan teknis secara terbuka dan bertanggungjawab.

Perseroan telah memfasilitasi pendirian dan

The company has run a partnership program with more than 20 types of partnerships during 2016 involving more than 150 local businessmen with diverse intensity, in the form of cooperatives, individuals, village institutions, and others. This partnership includes the transportation of oil palm fruit, palm oil, kernel oil, jangkos, fertilizer, and others including the building construction workers, which are kindergarten, multipurpose building, maintenance and road maintenance. In addition, the company has also provided a scheme of limited soft loan for local businessmen as well as training and mentoring.

From the partnership with the plasma farmers and third parties, we ensure that results of the production of partnership garden and community gardens can be a supply chain for the production of sustainable palm oil. The company continues to commit the development of partnerships of community smallholders plantation and support them through an open and responsible consultation and technical guidance.





pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat berupa credit union (CU), yaitu CU Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling di wilayah operasi Muara Wahau, Kutai Timur dan CU Satu Hati di Bulungan. Sebagai bagian dari dukungan penguatan kapasitas pengelolaan credit union, Perseroan telah memfasilitasi CU Mitra Mandiri dan Bom Bea Ling untuk melakukan studi banding ke St Peter dan Sharuthai Credit Union di Thailand dan CU Keling Kumang di Kabupaten Sintang dan Sekadau Kalimantan Barat. Di samping itu, Perseroan telah bekerjasama dengan CU Tyas Manunggal memfasilitasi pengembangan CU Smile System, sistem aplikasi pengelolaan keuangan terpadu bagi CU Satu Hati.

Sampai dengan Oktober 2016, total aset Credit Union Mitra Mandiri mencapai sekitar Rp 26,16 Miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 1,85 Miliar dibanding Desember 2015 sebesar Rp 24,31 Miliar. Jumlah anggota sampai dengan Oktober 2016 mencapai 2.027 anggota, atau naik sebesar 148 anggota dibanding Desember 2015.

Selain itu, dalam kaitannya dengan pengembangan kedaulatan pangan, Perseroan secara konsisten terus mendukung keberlangsungan penguatan budidaya pertanian, perikanan dan usaha ekonomi rumah tangga, di antaranya melalui pemberian pelatihan, studi banding, penyediaan bibit, dan pendampingan teknis.

## 2. Pemberdayaan Pendidikan

Dukungan penumbuhkembangan minat belajar dan peningkatan kinerja pendidikan di wilayah operasi dijalankan Perseroan dengan kelompok sasaran, baik pelaku dan peserta didik di dalam kebun maupun di masyarakat. Di samping dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan rutin, di antaranya beasiswa, transportasi sekolah, insentif guru honorer, dan penyelenggaraan rumah belajar Perseroan telah berperan aktif dalam penyediaan sarana sekolah di antaranya adalah bangunan taman kanak-kanak di Desa Muara Wahau.

Beberapa kolaborasi kegiatan pendidikan telah diselenggarakan, di antaranya bersama Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta, yaitu melanjutkan pemberian bantuan teknis untuk pengembangan rumah belajar yang diintegrasikan dengan kegiatan olimpiade sekolah dasar. Kegiatan olimpiade ini dijalankan dengan melibatkan guru-guru sekolah dan masyarakat, yang diselenggarakan secara bergiliran di sekolah-sekolah dasar, baik di dalam maupun di luar kebun atau desa sekitar wilayah operasi Perseroan.

The company has facilitated the establishment and development of community-based financial institutions in the forms of credit union (CU), which are CU Mitra Mandiri and Blom Bea Ling in operation area Muara Wahau, East Kutai and CU Satu Hati in Bulungan. As a part of the support of capacity strengthening of the credit union management, the company has facilitated CU Mitra Mandiri and Bomb Bea Ling to conduct a comparative study to St Peter and Sharuthai Credit Union in Thailand and CU Keling Kumang in Sintang District and Sekadau, West Kalimantan. In addition, the company has cooperated with CU Tyas Manunggal in facilitating development of CU Smile System, integrated financial management application system for CU Satu Hati.

Until October 2016, total assets of Credit Union Mitra Mandiri reached around Rp 26.16 billion that rose Rp 1.85 billion compared to December 2015 that reached Rp 24.31 billion. Total members until October 2016 reached 2,027 members, or rose by 148 members compared to December 2015.

Besides, in relation to the development of food sovereignty, the company consistently continues to support the sustainability of strengthening of the agricultural, fishery, and household economic activities, such as through the training delivery, comparative study, provision of seeds, and technical direction.

## 2. Education Empowering

Growth and development support of learning interest and education performance improvement in the operation areas is run by the company with the target group, both principals and students in garden and in community. In addition to support the implementation of routine activities, such as scholarship, school transportation, honorary teacher incentive, and organizing of home learning, the company has played active roles in the provision of school facilities like kindergarten Muara Wahau Village.

Some educational activity collaborations have been held, including cooperation with Sanata Dharma University (USD), Yogyakarta, i.e. continue to provide technical assistance for the development of home study integrated with the activities of Olympic elementary school. The Olympic activities are run involving school teachers and communities, which were held in turns in elementary schools, both inside and outside garden or village around the company operation area.



Pada tahun 2016, Perseroan kembali menyelenggarakan Olimpiade Sekolah Dasar yang ke-4 dengan melibatkan sekolah-sekolah dasar baik di dalam kebun maupun di desa sekitar di wilayah operasional Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan olimpiade ini diselenggarakan di SD 001 Muara Wahau, Desa Muara Wahau, Kecamatan Muara Wahau pada tanggal 14 – 19 November 2016.

Seiring dengan penyelenggaraan olimpiade, Perseroan dan Universitas Sanata Dharma kembali mendatangkan mahasiswa untuk mendampingi dinamisasi rumah belajar (RB), yaitu RB Bintang Dusun Jabdan, Desa Muara Wahau, RB Petsot Sang Enggeh Blom Wehea Desa Nehas Liah Bing, RB Mitra Mulia Desa Muara Wahau dan RB Pelangi Desa Diaq Lay. Perseroan juga memberikan pelayanan kegiatan pendidikan alternatif bagi anak-anak Suku Dayak Punan di Dusun Longsep, Desa Miau Baru Kecamatan Kong Beng. Pelayanan pendidikan alternatif bagi anak-anak Suku Dayak Punan lainnya diselenggarakan di Desa Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan melalui RB Lentera Hati.

In 2016, the company held the fourth Olympic Elementary School involving elementary schools in the garden or the villages around Muara Wahau operational area, East Kutai District, East Kalimantan Province. The Olympic activities were held in SD 001 Muara Wahau, Muara Wahau Village, Muara Wahau Subdistrict on March 14–19 November, 2016.

Along with the organizing of the Olympic, the Company and Sanata Dharma University reinvited college students to accompany the dynamic learning home (RB), such as RB Bintang Dusun Jabdan in Muara Wahau Village, RB Petsot Sang Enggeh Wehea in Blom Nehas Liah Bing Village, RB Mitra Mulia in Muara Wahau Village, and RB Rainbow in Diaq Lay Village. The company also provides services for alternative education activities for children of Dayak Punan Tribe in Longsep Sub Village, Miau Baru Village, Kong Beng Subdistrict. Alternative education services for children of other Dayak Punan Tribes were held in Wonomulyo Village, Tanjung Palas Timur Subdistrict, Bulungan District through RB Lentera Hati.



### 3. Peningkatan Kegiatan Sosial dan Pelestarian Budaya

Di samping beberapa kegiatan rutin, seperti halnya dukungan terhadap kegiatan kepemudaan, pekan kreatifitas budaya, kerohanian dan pelayanan kesehatan masyarakat, Perseroan telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan budaya dan upaya pelestarian lingkungan bekerja sama dengan penduduk lokal (indigenous people) seperti halnya kegiatan pesta panen (erau), kunjungan budaya dan pengelolaan area konservasi.

Selama tahun 2016, Perseroan telah memfasilitasi komunitas adat Suku Dayak Wehea Desa Nehas Liah dan Bean Nehas melakukan kunjungan budaya pada kegiatan Semarak Budaya Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 29 – 30 Juli 2016 di Taman Balekambang Kota Solo. Di samping itu juga memberikan dukungan kepada komunitas ini untuk berpartisipasi dalam kegiatan Indonesia International Mask Festival (IIMF) dan International Ancient Mask Festival (IAMF) yang diselenggarakan tanggal 28 – 29 Oktober 2016 di Istana Mangkunegaran Kota Solo.

### 4. Peningkatan Kualitas Infrastruktur dan Permukiman

Dukungan terhadap pemeliharaan infrastruktur, utamanya jalan akses dan drainase desa di wilayah sekitar operasi Perseroan terus dijalankan secara konsisten melalui kemitraan bersama masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan telah memberikan dukungan kegiatan pemeliharaan jalan akses dan drainase di antaranya jalan dan drainase di Desa Dea Beq, Diaq Lay dan Ben Nehas, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur.

### 3. The Improvement of Social Activities and Cultural Preservation

Besides several routine activities, such as support to youth activities, cultural creativity weekend, spirituality and community health care, the company has facilitated the organizing of cultural activities and environmental preservation efforts working with the local residents (indigenous people) as well as the activities of the harvest feast (erau), cultural visits, and the management of a conservation area.

During 2016, the company has facilitated custom community of Dayak Wehea Tribe of Nehas Liah and Bean Nehas Village to perform cultural visits in the Semarak Budaya Indonesia activities held on 29–30 July, 2016 at Balekambang Park, Solo City. In addition, the company also gives support to this community to participate in Indonesia International Mask Festival (IIMF) activities and International Ancient Mask Festival (IAMF) activities held on 28–29 October, 2016 at Istana Mangkunegaran, Solo City.

### 4. Improvement of Infrastructure and Settlement Quality

Support for the infrastructure maintenance, especially access roads and village drainage in the area around the company operation continues to run consistently through a partnership with community. In recent years, the company has provided maintenance activities of access road support and drainage such as roads and drainage in Dea Beq Village, Diaq Lay Village, and Ben Nehas Village, Muara Wahau Subdistrict, East Kutai District



Dalam periode yang sama, untuk meningkatkan fungsi tata lingkungan perumahan dan permukiman, Perseroan telah memfasilitasi pembangunan water treatment plants (WTP) dan jaringan air minum rumah tangga, antara lain di Dusun Long Bau, Desa Nehas Liah Bing, Jabdan, Desa Muara Wahau, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur serta Desa Metun Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan. Untuk mendukung peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan sosial kemasyarakatan, Perseroan telah pula membangun bangunan taman kanak-kanak, lapangan sepakbola di Dusun Jabdan, bangunan serba guna di Dusun Long Bau.

Tahun 2016, dalam rangka mengenalkan dan meningkatkan kesadaran akan tata lingkungan permukiman yang bersih dan sehat di desa-desa sekitar wilayah operasi, Perseroan telah memfasilitasi kunjungan belajar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pengelolaan Sampah Mandiri (PSM) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi perwakilan pemerintahan Desa Muara Wahau, Desa Diaq Lay dan Desa Bean Nehas, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur ke Desa Jatiwarno, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, Desa Caturharjo dan Dusun Sukunan, Desa Banyuraden, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta.

Dalam rangka penanggulangan bahaya kebakaran lahan dan hutan, Perseroan bersama dengan masyarakat dan aparat terkait telah melakukan sosialisasi di desa-desa sekitar dan memfasilitasi pengorganisasian tim pemadaman kebakaran hutan dan lahan (dakarhutla) yang melibatkan masyarakat desa dan jajaran muspika di Kecamatan Muara Wahau dan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur. Di samping itu, Perseroan berkerjasama dengan aparat kepolisian dan TNI telah berkontribusi dalam kegiatan pemadaman kebakaran yang terjadi di beberapa area di luar kebun Perseroan di Kecamatan Muara Wahau dan Kong Beng.

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kami menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi Budaya K3L dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan. Untuk itu dibuat suatu sistem yang mengatur tentang kepedulian lingkungan di lingkungan kerja Perseroan. Aspek-aspek K3L senantiasa diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007.

In the same period, to increase the function of housing and settlements, the company has facilitated the construction of water treatment plants (WTP) and household drinking water network, which are in the Long Bau Hamlet, Nehas Liah Bing Village, Jabdan, Muara Wahau Village, Muara Wahau Subdistrict, East Kutai District, and Metun Sajau Village, East Tanjung Palas Subdistrict, Bulungan District. To support improvement of educational and social facilities and infrastructure, the company has also built kindergarten building, soccer field in the Jabdan Sub Village, multipurpose building in Long Bau Sub Village.

In 2016, in order to introduce and enhance awareness of the settlement environmental governance that is clean and healthy in villages around operation area, the company has facilitated the study visits of the Community Led Total Sanitation (CLTS) of Independent Waste Management (PSM) and Behavior of Healthy and Clean Life (PHBS) for representatives of the Government of Muara Wahau Village, Diaq Lay Village and Bean Nehas Village, Muara Wahau Subdistrict, East Kutai District to Jatiwarno Village, Jatipuro Subdistrict, Karanganyar District, Central Java Province, Caturharjo Village Sukunan Hamlet, Banyuraden Village, Sleman Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta Province.

In order to cope with land and forest fire hazards, the company in cooperation with the communities and related apparatus have conducted socialization in surrounding villages and facilitated organizing of forest and land fire suppression team (dakarhutla) involving the villagers and the ranks of subdistrict leader discussion (muspika) in Muara Wahau Subdistrict and Kong Beng Subdistrict, East Kutai District. Besides, the company in cooperation with police and the Indonesian National Armed Forces (TNI) has contributed in fire fighting activities that occur in some areas outside the company estate in Muara Wahau Subdistrict and Kong Beng Subdistrict.

## PRACTICE OF EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

We put forward Occupational Health and Safety and Environment (K3L) aspects as our main priority to protect all employees while they perform business activities. We consistently encourage our employees to commit to K3L culture and perform sustainable evaluation, innovation and improvement. All employees must maintain a clean and ecofriendly working environment. Therefore, we established a system to manage environmental awareness in the Company. K3L aspects are thoroughly identified, monitored, and controlled in an integrated manner within Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007



Pada 2016, kami telah mengimplementasikan berbagai perbaikan parameter K3L secara komprehensif. Kami berpendapat bahwa penerapan K3L secara sempurna sangat penting di dalam suatu Perseroan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalankan amanah UU No. 1 Tahun 1970.

Selain itu, kami mempunyai program HSE yang terencana seperti melaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan, kunjungan lapangan oleh manajemen dan inspeksi secara rutin guna memastikan sistem K3L berjalan efektif di lingkungan kerja, dilaksanakannya medical check up (MCU) secara periodik guna menyempurnakan kekurangan yang ada di lapangan.

## TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kami memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk minyak kelapa sawit, saat ini kami menjual ke pihak ketiga melalui proses tender terbuka. Sedangkan untuk industri produk kayu, kami menjual di pasar lokal dan ekspor, baik dilakukan sendiri maupun melalui agen pemasaran. Bagi DSN, pelanggan merupakan partner dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Di industri kayu, kami memiliki sertifikasi khusus untuk masuk ke pasar Jepang, Eropa dan negara-negara lainnya. Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

In 2016, we implemented comprehensive improvement on K3L parameters. We view that a perfect K3L implementation in a company is important to reduce and avoid occupational accidents, improve the Company's performance and comply to Law No. 1 Year 1970.

In addition, we also implemented planned HSE program such as internal and external training for the employees, management's field trip and routine inspection to ensure the effective implementation of K3L in working environment. Medical check up (MCU) is also held periodically to improve the deficiencies found on the field.

## PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company have high responsibility on product and service quality for customers. As DSN regards the customers as partners in future business development, numerous policies and SOP have been planned and implemented to maintain our products and services quality. One of the policy implemented to meet our responsibility to the customers is by producing premium products with above-average quality.

As Responsibility to the Customers, The Company has procured specific certification for product standards based on the country where the customer is making purchase from as part of its responsibility to customers. Additionally, for meeting the customers and other stakeholders' interest, the Company also offers a method to deliver critiques and opinion at the official website, [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). In official website, customers and stakeholders can find office address and telephone number of the Company.





# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Maret 2017

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2016 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 5<sup>th</sup>, 2017

## Anggota Direksi Board of Directors



**Andrianto Oetomo**  
Direktur Utama  
President Director



**Ricky Budiarto**  
Direktur  
Director



**Efendi Sulisetyo**  
Direktur  
Director



**Timotheus Arifin C.**  
Direktur  
Director



**Agung Pramudji**  
Direktur  
Director



**Mochamad Koeswono**  
Direktur  
Director



**Lucy Sycilia**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Lany Djuwita**  
Direktur Independen  
Independent Director

## Dewan Komisaris

Board of Commissioner

**Subianto\***  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Adi Resanata Somadi Halim**  
Komisaris  
Commissioner



**Aron Yongky**  
Komisaris  
Commissioner



**Adi Susanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Djojo Boentoro**  
Komisaris  
Commissioner



**Stephen Z. Satyahadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Edy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Danny Walla**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

\* Meninggal dunia tanggal 4 Januari 2017  
Passed away on January 4<sup>th</sup>, 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK/  
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND  
SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/  
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

---

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 76
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,  
RW.005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : GG. Sepatu No. 6 RT 002 RW 002  
Pabaton Kota Bogor Tengah  
Bogor  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur Independen

*We, the undersigned:*

1. Name : Andrianto Oetomo  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,  
RW.005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : GG. Sepatu No.6 RT 002 RW 002  
Pabaton Kota Bogor Tengah  
Bogor  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 23 Februari / Februari 2017



Andrianto Oetomo  
Direktur Utama/President Director

Lany Djuwita  
Direktur Independen/ Independent Director



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2d,3k,4	251,218	798,488	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,14	150,000	223,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3k,5	264,080	220,147	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,5,33	11,193	10,593	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	3k	51,893	81,696	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,33	-	36,921	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,6	675,393	717,875	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		104,026	42,874	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		2,808	7,454	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	239,965	173,765	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		1,818	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		654	2,463	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>1,753,048</u>	<u>2,315,276</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3n,19e	97,180	86,759	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		84,572	103,693	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	119,166	91,569	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3k,8	197,697	-	<i>Loan to a third party</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3k,9	199,974	-	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,33d	3,315	21,950	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	655,091	509,081	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,10	2,688,246	2,484,416	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,11	86,746	80,730	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,12	2,084,892	1,948,490	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,13	187,537	187,537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		25,854	23,774	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>6,430,270</u>	<u>5,537,999</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>8,183,318</b></u>	<u><b>7,853,275</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3k,14	757,698	936,635	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,15	418,728	343,824	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	19a	40,726	44,385	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	3,211	3,542	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	465,395	436,354	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3k	707	707	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	16	82,421	96,197	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas instrumen derivatif	3k,32	20,360	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,17	172,372	237,130	<i>Other current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>1,961,618</u>	<u>2,098,774</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3m,18	291,015	248,638	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,19e	19,797	18,033	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	1,878	1,657	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	3,168,202	2,942,685	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>3,517,359</u>	<u>3,247,480</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>5,478,977</u>	<u>5,346,254</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				35,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
10.599.842.400 saham (31 Desember 2016) dan 10.598.500.000 saham (31 Desember 2015)	20	211,997	211,970	10,599,842,400 shares (31 December 2016) and 10,598,500,000 shares (31 December 2015)
Tambahan modal disetor	21	676,932	675,392	Additional paid-in capital
Saham <i>treasury</i>	1e,3k	(84,965)	(77,978)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	23	24,690	21,088	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106,807)	(106,807)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		58,500	38,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,847,867	1,669,375	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,628,214	2,431,540	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,25	76,127	75,481	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2,704,341</b>	<b>2,507,021</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8,183,318</b>	<b>7,853,275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
<b>PENJUALAN</b>	3b,26	3,942,024	4,425,060	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3c,27	(2,993,149)	(3,250,076)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		948,875	1,174,984	<b>GROSS PROFIT</b>
Klaim asuransi		-	128,133	<i>Insurance claims</i>
Pendapatan lainnya		22,940	49,176	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	12	201,226	1,143	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	28	(194,773)	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(347,818)	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs		(5,790)	(6,304)	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya		(7,781)	(1,501)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA OPERASI</b>		616,879	730,326	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3s,30	14,342	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,30	(293,771)	(325,337)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		337,450	426,687	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3n,19b	(85,410)	(124,168)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA</b>		252,040	302,519	<b>PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will never be reclassified to the profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3m,18a	(821)	15,436	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	211	(3,808)	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(610)	11,628	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>251,430</b>	<b>314,147</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		250,707	269,661	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		1,333	32,858	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>252,040</b>	<b>302,519</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		250,784	280,450	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		646	33,697	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>251,430</b>	<b>314,147</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(Rupiah penuh)				<i>(whole Rupiah)</i>
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,31	23.97	25.50	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</u>											
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	-	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	2,321,365	41,761	2,363,126	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
<b>Penghasilan komprehensif - 2015</b>											<b><i>Comprehensive income - 2015</i></b>
Laba	-	-	-	-	-	-	269,661	269,661	32,858	302,519	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	10,789	10,789	839	11,628	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	13,702	-	-	-	13,702	-	13,702	<i>Share-based payment (Note 23)</i>
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(77,978)	-	-	-	-	(77,978)	-	(77,978)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(105,985)	(105,985)	-	(105,985)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 24)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22 dan 25)	-	-	-	-	(14)	-	-	(14)	23	9	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 22 and 25)</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	<u>211,970</u>	<u>675,392</u>	<u>(77,978)</u>	<u>21,088</u>	<u>(106,807)</u>	<u>38,500</u>	<u>1,669,375</u>	<u>2,431,540</u>	<u>75,481</u>	<u>2,507,021</u>	<i>Balance as of 31 December 2015</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	2,431,540	75,481	2,507,021	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
<b>Penghasilan komprehensif - 2016</b>											<b><i>Comprehensive income – 2016</i></b>
Laba	-	-	-	-	-	-	250,707	250,707	1,333	252,040	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	77	77	(687)	(610)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Eksekusi opsi saham karyawan (Catatan 1c dan 20)	27	913	-	(175)	-	-	-	765	-	765	<i>Execution of employee stock options (Note 1c and 20)</i>
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	627	-	-	-	-	-	627	-	627	<i>Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	3,777	-	-	-	3,777	-	3,777	<i>Share-based payment (Note 23)</i>
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(6,987)	-	-	-	-	(6,987)	-	(6,987)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52,292)	(52,292)	-	(52,292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 24)</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	211,997	676,932	(84,965)	24,690	(106,807)	58,500	1,847,867	2,628,214	76,127	2,704,341	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3,887,466	4,400,113	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak	39,104	-	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi	17,048	58,924	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga	14,342	21,698	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,021,322)	(2,223,627)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(786,624)	(1,029,689)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(305,710)	(338,416)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	2d,37 (278,687)	(254,611)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(166,382)	(282,367)	Payments of income tax
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>399,235</b>	<b>352,025</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12 207,493	2,294	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma	106,536	111,922	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap	(383,676)	(174,478)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(198,180)	(328,453)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	2d,37 (137,932)	(112,853)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(5,850)	(4,696)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma	(229,831)	(236,187)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	13 -	(46,955)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pinjaman kepada pihak ketiga	8 (197,697)	-	Loan to a third party
Pembayaran kontrak swap dan opsi komoditas	(3,785)	-	Payments for commodity swap and option contracts
Investasi pada entitas asosiasi	-	(21,950)	Investment in an associate
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(199,274)	-	Investment in available for sale financial assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,042,196)</b>	<b>(811,356)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penurunan (kenaikan) rekening bank dibatasi penggunaannya	73,000	(169,700)	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(51,627)	128,613	Proceeds (repayments) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	699,920	909,247	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(436,301)	(465,978)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(3,477)	(10,240)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	-	(14,704)	Repayments of borrowings from third parties
Pembayaran dividen ke pemegang saham	24 (52,292)	(105,985)	Dividends paid to shareholders
Pembayaran atas pembelian saham treasury	1e (6,987)	(77,978)	Cash payment for purchase of treasury stock
Eksekusi opsi saham karyawan	1c,20 765	-	Proceeds from execution of employee stock options
<b>Kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>223,001</b>	<b>193,275</b>	<b>Net cash from financing activities</b>
<b>(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>(419,960)</b>	<b>(266,056)</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	<b>4 576,614</b>	<b>842,670</b>	<b>Cash and cash equivalents, beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	<b>4 156,654</b>	<b>576,614</b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

\* Direklasifikasi (Catatan 2d dan 37)

\* As reclassified (Notes 2d and 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 18 Maret 2015 No. 61, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0022280 tanggal 7 April 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

**a. Establishment and General Information**

*PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.*

*The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 18 March 2015 No. 61, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0022280 dated 7 April 2015.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.*

*The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.*

**b. The Company’s initial public offering**

*Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.*

*The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Opsi Saham Karyawan**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

**d. Pemecahan nilai nominal saham**

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

**e. Saham treasury**

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

**c. Employee Stock Option**

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.*

*The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.*

*During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.*

**d. The Company's stock split**

*Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.*

**e. Treasury stock**

*On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Saham treasury (Lanjutan)**

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**e. Treasury stock (Continued)**

*The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.*

*On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.*

**f. Consolidated Subsidiaries**

*The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:*

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015
<b>Kepemilikan langsung/Directly owned</b>						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,023,424	1,687,725
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.68%	99.67%	771,108	731,439
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	74.25%	702,948	718,962
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	696,106	614,722
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	297,068	299,173
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	428,881	382,746
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99.99%	99.99%	315,392	271,969
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.88%	99.88%	304,490	234,795
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99.97%	99.97%	306,978	235,121
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0.002%	0.002%	240,528	234,909
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	115,944	47,437
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.97%	147,717	114,178
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	3,852	4,532
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	194,289	161,175
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.93%	98,259	71,181
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	11,305	6,577
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,964	2,999
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	12,940	13,178
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.83%	329	6
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.55%	95.55%	1,772	2,284
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	34	37
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	50	51
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	50	51
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.83%	509	37
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	35	37
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	34	37
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	328	326
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	25	27
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	498,157	495,283
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	92,089	85,111
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	21,271	21,293

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

*Through 31 December 2016, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

**f. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:</b>						
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):</b>						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	696,106	614,722
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	25.69%	702,948	718,962
<b>Twin Palm Pte Ltd ("TP"):</b>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	2,023,424	1,687,725
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	696,106	614,722
<b>PT Pilar Wanapersada ("PWP"):</b>						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.04%	428,881	382,746
<b>PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):</b>						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	0.01%	21,271	21,293
<b>PT Agro Pratama ("APR"):</b>						
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.998%	99.998%	240,528	234,909

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

*The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.*

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

*Through 31 December 2016, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

**g. Board of Commissioners and Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

	2016	2015	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Djojo Boentoro Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji	<i>Deputy President Directors</i> <i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	Lucy Sycilia	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>h.</b> Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 13.590 dan 15.550 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).</p> <p><b>i.</b> Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2017.</p> | <p><b>h.</b> <i>As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries collectively employed 13,590 and 15,550 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).</i></p> <p><b>i.</b> <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 23 February 2017.</i></p> |
|--|---|

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

---

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

**b. Basis of measurement**

*The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**c. Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.*

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

**d. Statement of cash flow**

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**d. Laporan arus kas (Lanjutan)**

Sebelum tahun 2016, Perusahaan menyajikan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 26 (yaitu beban bunga menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap) sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi (yang diperbolehkan oleh PSAK 2 paragraf 33). Mulai tahun 2016, Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk penyajian ini. Beban bunga yang menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap disajikan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas investasi, karena manajemen berkeyakinan bahwa penyajian ini akan memberikan informasi yang lebih relevan mengingat bunga yang dikapitalisasi sebenarnya adalah bagian dari biaya perolehan.

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran kewajiban imbalan Pasti;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

**d. Statement of cash flow (Continued)**

*Prior to 2016, the Company presented the borrowing cost capitalized in accordance with PSAK 26 (i.e. interest expense that forms part of the cost of the immature plantations and fixed assets) as part of the cash flows from operating activities (which are permitted by PSAK 2 paragraph 33). Starting 2016, the Company changes the accounting policy relating to this presentation. The interest expense that forms part of the immature plantation and fixed assets is presented as part of the cash flows from investing activities, as the management believes that this presentation will give more relevant information given the capitalized interest is actually part of acquisition cost.*

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:*

- *Note 10 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of defined benefit obligation;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam Pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions  
(Continued)**

*A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:*

- *Note 10 – Plantations;*
- *Note 11 – Industrial timber plantations;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**f. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment)             | : | Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Equity Method in Separate Financial Statements</i> ;   |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)  | : | Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i> ;  |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)  | : | Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Party Disclosure</i> ;  |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Properti Investasi/ <i>Investment Property</i> ;  |
| - PSAK 15 (Amandemen 2015/2015 Amendment)            | : | Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ <i>Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture</i> ; |
| - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tetap/ <i>Fixed assets</i> ;   |
| - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i> ;   |

**f. Principle of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.*

*Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.*

**g. Change in Accounting Policies**

**Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2016**

*The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Change in Accounting Policies (Continued)**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)**

**Standards, amendment and interpretations effective on 1 January 2016 (Continued)**

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK 19 (Amandemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 24 (Amandemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- PSAK 65 (Amandemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 66 (Amandemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 67 (Amandemen 2015/2015 Amendment)</li> <li>- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)</li> <li>- ISAK 30</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/<i>Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization in Intangible Assets;</i></li> <li>: Kombinasi Bisnis/<i>Business Combination;</i></li> <li>: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/<i>Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits;</i></li> <li>: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/<i>Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error;</i></li> <li>: Pembayaran Berbasis Saham/<i>Share-based Payments;</i></li> <li>: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements;</i></li> <li>: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/<i>Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations;</i></li> <li>: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities;</i></li> <li>: Pengukuran Nilai Wajar/<i>Fair Value Measurement;</i></li> <li>: Pungutan/<i>Levies.</i></li> </ul> |
|--|---|

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.*

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif**

**Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

*Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2016, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

**g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**g. Change in Accounting Policies (Continued)**

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

*Standards, amendment and interpretations issued but not yet effective (Continued)*

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017**

- PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;*
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Statements;*
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits;*
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations;*
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures.*

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018**

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Aset Tetap/*Fixed Assets;*
- PSAK 69 : Agrikultur/*Agriculture;*
- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;*
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/*Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perseroan.

*As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:*

**a. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

**a. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

*Goodwill* tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**a. Business combinations (Continued)**

*The Company measures goodwill at the acquisition date as:*

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

*Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.*

*Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.*

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

*The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

*Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengiriman barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**c. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**b. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.*

*The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, the transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**c. Inventories**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**d. Investments in associates**

*Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Uang muka koperasi**

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan yang didanai oleh Bank diakui dalam laba rugi.

**f. Tanaman perkebunan**

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

**e. Advances to cooperatives**

*Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.*

*Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value financed by the Bank is recognized in profit or loss.*

**f. Plantations**

*Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.*

*Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

**f. Plantations (Continued)**

*Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.*

**g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)**

*Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.*

**h. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

**h. Fixed assets**

*Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.*

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

*Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

*The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Fixed assets (Continued)**

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

*Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.*

*The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.*

*Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

*Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Aset tak berwujud**

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**i. Intangible assets**

*Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, uang jaminan yang dapat dikembalikan dan pinjaman kepada pihak ketiga, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**k. Financial instruments**

*The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, refundable deposit and loan to a third party, which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**k. Financial instruments (Continued)**

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

*Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.*

*Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.*

*Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang bank cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

**l. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

**k. Financial instruments (Continued)**

*Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.*

**l. Share-based payment**

*The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

*The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.*

*The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Utang atau piutang pajak kini ditentukan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan konsiderasi ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan perpajakan.

**m. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**(ii) Other long-term employee benefits**

*The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**n. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax payable or receivable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi keuntungan pajak tersebut untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan dari keuntungan pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba fiskal di masa mendatang tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Income taxes (Continued)**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

*Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Transaksi mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.436 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.795 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Labanya dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Labanya dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di labanya dan ruginya.

**p. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

**o. Foreign currency transaction**

*The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2016 and 2015, respectively.*

*Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

**s. Pendapatan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”. Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**r. Segment information**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”. Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.*

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.*

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
Kas	5,822	6,763	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	92,421	302,950	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31,728	123,279	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56,336	160,959	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,125	32,702	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,452	17,962	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273	4,620	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,778	3,885	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	73	134	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>219,186</u>	<u>646,491</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17,895	71,520	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	5,544	65,511	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90	668	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	221	4,121	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	135	145	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>23,885</u>	<u>141,965</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,305	3,227	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	10	20	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>2,315</u>	<u>3,247</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	10	22	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>10</u>	<u>22</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>245,396</u>	<u>791,725</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>251,218</u>	<u>798,488</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(94,564)	(221,874)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>156,654</u>	<u>576,614</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 10.15%	3% - 10.40%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.*

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

*The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2016 and 2015.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	2016	2015	
Piutang usaha dari pihak ketiga	265,848	220,147	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	11,193	10,593	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>277,041</u>	<u>230,740</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(1,768)	-	<i>Impairment provision</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	187,950	133,168	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	16,483	13,070	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,831	5,527	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3,226	5,832	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	61,783	73,143	<i>More than 90 days</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

*Trade receivables in currencies:*

Rupiah	126,123	87,910	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	107,239	89,898	<i>US Dollar</i>
Euro	41,911	52,932	<i>Euro</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

*Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.*

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 235.253 dan Rp 211.765 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 235,253 and Rp 211,765 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	2016	2015	
Barang jadi	159,696	188,488	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	222,497	251,535	<i>Work in process</i>
Bahan baku	60,508	55,618	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	212,153	185,713	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	22,118	43,258	<i>Materials in transit</i>
	<u>676,972</u>	<u>724,612</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,579)	(6,737)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>675,393</u>	<u>717,875</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	6,737	-	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	(5,158)	6,737	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>1,579</u>	<u>6,737</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

*Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 438.462 (2015: USD 6.300.000 dan Rp 354.895). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2016, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 438,462 (2015: USD 6,300,000 and Rp 354,895). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 181.055 dan Rp 200.345 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 181,055 and Rp 200,345 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

**7. UANG MUKA**

**7. ADVANCE PAYMENTS**

	2016	2015	
Pembelian bahan	211,789	130,673	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	12,647	11,164	<i>Employee</i>
Lain-lain	15,529	31,928	<i>Others</i>
	<u>239,965</u>	<u>173,765</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA**

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim dengan jumlah fasilitas sebesar USD 9.965.294 dan GBP 3.882.353. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020.

**8. LOAN TO A THIRD PARTY**

*Represent loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 9,965,294 and GBP 3,882,353. The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% for loan denominated in US Dollar and 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will be due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020.*

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan/*Company's name*

**Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:**

**PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):**

PT Pinafal Nusantara

8%

700

**PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):**

PT REA Kaltim Plantations

10%

132,920

**PT Agro Pratama ("APR"):**

PT REA Kaltim Plantations

5%

66,354

199,974

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

*Represent investment in shares in the following companies:*

*Persentase kepemilikan/  
Percentage of ownership*

*Harga perolehan/  
Acquisition cost*

*On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.*

*As of 31 December 2016, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**10. TANAMAN PERKEBUNAN**

**10. PLANTATIONS**

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

*Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.*

		2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,660,492	-	-	392,055	2,052,547	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370,031)	(106,760)	-	366	(476,425)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,290,461</u>	<u>(106,760)</u>	<u>-</u>	<u>392,421</u>	<u>1,576,122</u>	
Tanaman belum menghasilkan	1,193,955	331,242	-	(413,073)	1,112,124	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,484,416</u>	<u>224,482</u>	<u>-</u>	<u>(20,652)</u>	<u>2,688,246</u>	<i>Net book value</i>

		2015					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR (Catatan 4)/ <i>APR acquisition (Note 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	74,914	-	-	198,780	1,660,492	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	-	(86,484)	-	1,294	(370,031)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,101,957</u>	<u>74,914</u>	<u>(86,484)</u>	<u>-</u>	<u>200,074</u>	<u>1,290,461</u>	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	71,070	445,855	(4,601)	(217,487)	1,193,955	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,001,075</u>	<u>145,984</u>	<u>359,371</u>	<u>(4,601)</u>	<u>(17,413)</u>	<u>2,484,416</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat sebagai biaya produksi.

*The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2016 and 2015, was charged to production costs.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 127.642 dan Rp 112.507 untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

*Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 127,642 and Rp 112,507 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.*

Pada tahun 2016 dan 2015, sejumlah tanaman perkebunan sebesar masing – masing Rp 20.652 dan Rp 17.413 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

*In 2016 and 2015, certain amount of plantations amounted to Rp 20,652 and Rp 17,413, respectively, were reclassified to advances to cooperatives.*

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing masing Rp 1.395.146 dan Rp 1.433.862 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,395,146 and Rp 1,433,862 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**10. PLANTATIONS (Continued)**

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

*A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:*

	2016	2015	
Kalimantan Timur	1,067,896	850,553	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	432,641	387,005	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	75,585	52,903	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1,576,122</u>	<u>1,290,461</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 76.928,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

*KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 76,928.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").*

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

*The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.*

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

*Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.*

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.502.582 dan Rp 6.417.004. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

*As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of plantations amounted to Rp 7,502,582 and Rp 6,417,004, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

*Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	80,730	75,848	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6,016	4,882	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>86,746</u>	<u>80,730</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 121.889 dan Rp 121.009. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

*As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 121,889 and Rp 121,009, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.*

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

*There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.*

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	2016					Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification to non-current assets held for sales</i>		
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	140,853	71,447	(13,452)	215	-	199,063	<i>Land</i>
Bangunan	1,310,559	747	(42,029)	21,358	-	1,290,635	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	78,775	785	(553)	11,976	-	90,983	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,300,821	6,551	(29,560)	34,414	(7,709)	1,304,517	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	47,597	1,246	(5,360)	1,164	-	44,647	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	18,474	296	(483)	295	-	18,582	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	10,188	3,367	-	(119)	-	13,436	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,907,267</u>	<u>84,439</u>	<u>(91,437)</u>	<u>69,303</u>	<u>(7,709)</u>	<u>2,961,863</u>	
Aset dalam penyelesaian	53,529	304,796	(233)	(69,303)	-	288,789	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,960,796</u>	<u>389,235</u>	<u>(91,670)</u>	<u>-</u>	<u>(7,709)</u>	<u>3,250,652</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(286,676)	(74,708)	33,751	1,195	-	(326,438)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(16,106)	(8,120)	238	-	-	(23,988)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(655,675)	(132,457)	23,648	(795)	4,768	(760,511)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(38,578)	(4,097)	7,097	(400)	-	(35,978)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(14,520)	(1,719)	441	-	-	(15,798)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(751)	(2,341)	45	-	-	(3,047)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(1,012,306)</u>	<u>(223,442)</u>	<u>65,220</u>	<u>-</u>	<u>4,768</u>	<u>(1,165,760)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1,948,490</u></b>					<b><u>2,084,892</u></b>	<b><i>Net book value</i></b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi APR (Catatan 4)/ Acquisition (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	100,219	9,709	29,998	-	927	140,853	Land
Bangunan	1,121,818	11,983	188	-	176,570	1,310,559	Buildings
Infrastruktur	50,510	88	74	-	28,103	78,775	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1,054,567	5,965	11,371	(6,073)	234,991	1,300,821	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,128	317	1,889	(52)	1,315	47,597	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11,581	2,601	231	(587)	4,648	18,474	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	5,736	-	(45,722)	10,188	Assets under finance lease
	<u>2,432,997</u>	<u>30,663</u>	<u>49,487</u>	<u>(6,712)</u>	<u>400,832</u>	<u>2,907,267</u>	
Aset dalam penyelesaian	323,136	198	131,097	(70)	(400,832)	53,529	Construction in progress
	<u>2,756,133</u>	<u>30,861</u>	<u>180,584</u>	<u>(6,782)</u>	<u>-</u>	<u>2,960,796</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(214,862)	-	(71,814)	-	-	(286,676)	Buildings
Infrastruktur	(9,499)	-	(6,607)	-	-	(16,106)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(500,880)	-	(132,902)	5,125	(27,018)	(655,675)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(33,984)	-	(4,618)	24	-	(38,578)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(10,557)	-	(1,414)	482	(3,031)	(14,520)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(6,926)	-	30,049	(751)	Assets under finance lease
	<u>(793,656)</u>	<u>-</u>	<u>(224,281)</u>	<u>5,631</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,306)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1,962,477</u></b>					<b><u>1,948,490</u></b>	<b>Net book value</b>

	2016	2015	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses werecharged to:</i>
Biaya produksi	203,740	204,277	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	12,053	13,278	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	5,420	4,895	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	2,063	1,645	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	166	186	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>223,442</u>	<u>224,281</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:	2016	2015	<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
Harga perolehan	91,670	6,782	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(65,220)	(5,631)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	26,450	1,151	<i>Book value</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	207,493	2,294	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Uang muka penjualan aset tetap	38,118	-	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Laba yang belum direalisasi dari penjualan tanah ke entitas asosiasi	(17,935)	-	<i>Unrealized profit on sale of land to an associate</i>
	<u>227,676</u>	<u>2,294</u>	
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u><b>201,226</b></u>	<u><b>1,143</b></u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	139,895	42,955	<i>Building</i>
Infrastruktur	29,993	3,830	<i>Infrastructures</i>
Mesin	89,962	6,744	<i>Machinery</i>
Lain-lain	28,939	-	<i>Other</i>
	<u><b>288,789</b></u>	<u><b>53,529</b></u>	
Persentase penyelesaian	13% - 99%	5% - 95%	<i>Completion percentage</i>
Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).			<i>Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).</i>
Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 150,45 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.			<i>The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 150.45 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.384.509 (2015: USD 54.051.570 dan Rp 2.401.645 ). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.			<i>As of 31 December 2016, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,384,509 (2015: USD 54,051,570 and Rp 2,401,645 ). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.</i>
Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 10.290 dan Rp 346 untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.			<i>Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 10,290 and Rp 346 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.</i>
Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp 3.191 dan Rp 11.289.			<i>Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,191 and Rp 11,289, respectively.</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.034.610 dan Rp 2.989.599. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

*As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,034,610 and Rp 2,989,599, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**13. GOODWILL**

**13. GOODWILL**

*Goodwill* timbul dari hasil akuisisi bisnis:

*Goodwill* arose from business acquisition of:

	2016	2015	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS	52,858	52,858	KPAS
RU	199	199	RU
KAP	5,496	5,496	KAP
APR	31,838	31,838	APR
DSJN	10	10	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>187,537</u>	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

*On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.*

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

*On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.*

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

*Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231,380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65,574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")**

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2011
Imbalan pembelian	110,700
Kas dan setara kas	2,628
Persediaan	33,224
Aset lancar lainnya	617
Aset tetap, bersih	14,462
Tanaman perkebunan	108,782
Uang muka koperasi	14,237
Aset tidak lancar lainnya	20,539
Liabilitas jangka pendek	(10,334)
Utang jangka panjang	(15,905)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57,842

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")**

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets, net
	Plantation
	Advances to cooperatives
	Other non-current assets
	Current liabilities
	Long-term loan
	Deferred tax liabilities, net
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57,842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")**

**Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")**

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

**Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")**

**Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investment in an associate) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016
Imbalan pembelian	50,382
Kas dan setara kas	3,437
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4,233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap	30,861
Tanaman perkebunan	145,984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156,984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)**

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets
	Plantations
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<b>Goodwill</b>	<b>31,838</b>	<b>Goodwill</b>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

**Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")**

**Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")**

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

**Uji penurunan nilai atas goodwill**

**Impairment test of goodwill**

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2016	2015	
TKPI	97,136	97,136	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52,858	52,858	<i>KPAS and the Company</i>
APR dan Perseroan	31,838	31,838	<i>APR and the Company</i>
KAP dan Perseroan	5,496	5,496	<i>KAP and the Company</i>
RU	199	199	<i>RU</i>
DSJN	10	10	<i>DSJN</i>
	<b>187,537</b>	<b>187,537</b>	

**TKPI**

**TKPI**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**TKPI (lanjutan)**

**TKPI (Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	13.95%	13.44%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.44%	4.32%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5.53%	11.58%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

**KPAS dan Perseroan**

**KPAS and the Company**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	12.42%	15.18%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan)	16.53%	13.22%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen (2016: sixteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**KPAS dan Perseroan (Lanjutan)**

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi basil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2016	2015	
Tahun ke 1 sampai 10	25.10%	22.49%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 15 (2015: tahun ke 11 sampai 16)	0.60%	0.06%	Year 11 to 15 (2015: year 11 to 16)
Tahun ke 16 (2015: tahun ke 17)	(45.72%)	(40.48%)	Year 16 (2015: year 17)

**APR dan Perseroan**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	12.42%	14.76%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan)	6.36%	9.10%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen (2015: sixteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

**13. GOODWILL (Continued)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**KPAS and the Company (Continued)**

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Fifteen (2015: sixteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

**APR and the Company**

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Fifteen (2015: sixteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows mode and were based on the yield trend of the CGU's planning and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**APR dan Perseroan (Lanjutan)**

**APR and the Company (Continued)**

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengapalam masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:*

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2016	2015	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	11.65%	17.03%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 15 (2015: tahun ke 11 sampai 16)	(1.06%)	1.27%	Year 11 to 15 (2015: year 11 to 16)
Tahun ke 16 (2015: year 17)	(53.16%)	(19.20%)	Year 16 (2015: year 17)

Berdasarkan penelaannya atas status goodwill pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

*Based on evaluation of the status of goods at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.*

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.002.500 dan USD 42.668.992, termasuk cerukan Rp 122.500 (2015: Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 25.969.113 dan Rp 402.650 termasuk cerukan Rp 94.564 (2015: USD 28.427.257 dan Rp 538.190 termasuk cerukan Rp 221.874)	751,571	930,344	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,002,500 and USD 42,668,992, including bank overdraft of Rp 122,500 (2015: Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 25,969,113 and Rp 402,650, including bank overdraft Rp 94,564 (2015: USD 28,427,257 and Rp 538,190 including bank overdraft of Rp 221,874)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2017 (2015: USD 456.000)			<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2017 (2015: USD 456,000)</i>
	6,127	6,291	
	757,698	936,635	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**14. BANK LOANS (Continued)**

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.643.449 dan USD 42.014.117 (2015: Rp 3.264.889 dan USD 18.894.640); saldo akhir tahun: USD 23.239.741 dan Rp 3.321.348 (2015: USD 18.894.640 dan Rp 3.118.387), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2017 – April 2026	3,633,597	3,379,039	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,643,449 and USD 42,014,117 (2015: Rp 3,264,889 and USD 18,894,640); outstanding balance at year-end USD 23,239,741 and Rp 3,321,348 (2015: USD 18,894,640 and Rp 3,118,387) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2017 – April 2026</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(465,395)	(436,354)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,168,202</u>	<u>2,942,685</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	2016	2015	
Rupiah	3.00% - 10.00%	10.40% - 10.65%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 4.75%	2% - 5.75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

*The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.*

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

*The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**14. BANK LOANS (Continued)**

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015:

*The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2016	2015	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.00	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih (2015: total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal))	5.50	5.00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (2015: total bank loan and finance lease obligation) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih (2015: total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimum))	2.00	2.00	<i>Net bank loan and finance lease obligation (2015: total bank loan and finance lease obligation) to ekuitas (maximum)</i>

\* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

\* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2016 adalah sebesar USD 9.880.525 dan Rp 305.049; dan tahun 2015 sebesar USD 11.590.458 dan Rp 310.759.

*In 2016, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 9,880,525 and Rp 305,049; and in 2015: USD 11,590,458 and Rp 310,759.*

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

*Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.*

**15. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

**15. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES**

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

*Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.*

Utang usaha dalam mata uang:

*Trade payables in currencies:*

	2016	2015	
Rupiah	384,389	288,601	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22,914	40,737	<i>US Dollar</i>
Euro	11,052	13,754	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	261	282	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	113	450	<i>Japanese Yen</i>
	<u>418,728</u>	<u>343,824</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

*The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**16. BEBAN AKRUAL**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	28,597	30,339	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	11,563	24,228	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	8,602	8,083	<i>Freight cost</i>
Sewa	6,391	12,498	<i>Rent</i>
Lain-lain	27,268	21,049	<i>Others</i>
	<u>82,421</u>	<u>96,197</u>	

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	2016	2015	
Uang muka dari pelanggan	145,402	155,428	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	26,970	81,702	<i>Other payables</i>
	<u>172,372</u>	<u>237,130</u>	

**18. IMBALAN KERJA**

**18. EMPLOYEE BENEFITS**

a. Imbalan pascakerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.*

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.*

	2016	2015	
<b>Mutasi kewajiban imbalan pasti</b>			<b><i>Movement in defined benefit obligation</i></b>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	230,405	257,758	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi APR	-	2,579	<i>Acquisition of APR</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>			<b><i>Included in profit or loss</i></b>
- Beban jasa kini	26,023	26,472	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	17,885	18,277	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	1,613	1,838	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	2,230	-	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(25,927)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Included in other comprehensive income</i></b>
- Asumsi demografis	-	-	<i>Demographic assumptions -</i>
- Asumsi finansial	13,683	(14,854)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(12,862)	(582)	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Lainnya</b>			<b><i>Other</i></b>
- Imbalan yang dibayarkan	(9,550)	(35,156)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>269,427</u>	<u>230,405</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	269,427	230,405	257,758	267,796	362,551	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	12,862	582	(3,279)	48,520	(16,893)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**b. Long service benefits liabilities**

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

*The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	18,233	21,887	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	5,576	(764)	<i>Benefits( income)/cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2,221)	(2,890)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>21,588</u>	<u>18,233</u>	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,588	18,233	21,887	24,346	26,247	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(982)	(5,145)	(1,128)	3,154	(1,587)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**c. Asumsi aktuarial**

**c. Actuarial assumptions**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat kenaikan upah per tahun	10.0%	10.0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.2%	9.0%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,35 tahun (2015: 10,95 tahun).

*At 31 December 2016, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.35 years (2015: 10.95 years).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	2016	2015	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(18,379)	(15,298)	<i>Increase</i>
Menurun	20,950	17,420	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	21,062	17,640	<i>Increase</i>
Menurun	(18,747)	(15,701)	<i>Decrease</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2016	2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25	11,042	23,023	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	6,311	78	<i>Corporate income tax article 29</i>
	17,353	23,101	
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
Pasal 21	6,843	12,163	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,251	966	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	969	333	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13,754	7,530	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	556	292	<i>Others</i>
	23,373	21,284	
	40,726	44,385	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*b. The components of income tax expense are as follows:*

	2016	2015	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(21,227)	(7,207)	<i>Deferred</i>
	<u>(21,227)</u>	<u>(7,207)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	91,430	141,921	<i>Current</i>
Tangguhan	15,207	(10,546)	<i>Deferred</i>
	<u>106,637</u>	<u>131,375</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	91,430	141,921	<i>Current</i>
Tangguhan	(6,020)	(17,753)	<i>Deferred</i>
	<u>85,410</u>	<u>124,168</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,450	426,687	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79,254	720,892	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	17,935	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(315,500)	(718,505)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>119,139</u>	<u>429,074</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	29,785	107,269	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(44,872)	(110,907)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(969)	668	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(6,412)	(4,617)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>1,241</u>	<u>380</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(21,227)	(7,207)	<i>Company</i>
Entitas Anak	106,637	131,375	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>85,410</u>	<u>124,168</u>	<i>Income tax expense</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

*d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,450	426,687	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79,254	720,892	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	17,935	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(315,500)	(718,505)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	119,139	429,074	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	11,608	(19,643)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,044	(46,043)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	2,213	1,104	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,274)	6,737	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	3,134	<i>Share-based payment expense</i>
Derivatif	15,044	-	<i>Derivative</i>
	31,635	(54,711)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,158	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1,872	1,346	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1,470)	(6,852)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan deviden	-	(492,000)	<i>Dividend income</i>
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	(227,003)	-	<i>Gain on sale of land and building</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	30,411	41,813	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	3,778	10,567	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	7,769	1,499	<i>Others</i>
	(179,485)	(443,627)	
(Rugi) laba kena pajak Perseroan	(28,711)	(69,264)	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	2,681	488	<i>Article 22</i>
Pasal 23	46	748	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,904	32,115	<i>Article 25</i>
	5,631	33,351	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	6,311	78	<i>Subsidiaries</i>
	6,311	78	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
<b>Porsi tidak lancar</b>			<b><i>Non-current portion</i></b>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5,631	-	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	33,351	33,351	<i>Fiscal year 2015</i>
Tahun fiskal 2014	-	43,182	<i>Fiscal year 2014</i>
Entitas anak	80,184	15,036	<i>Subsidiaries</i>
	<u>119,166</u>	<u>91,569</u>	
Dalam laporan keuangan konsolidasian 2016, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In 2016 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.</i>
e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut			<i>e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(28,876)	(32,042)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	24,454	22,542	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	366	1,684	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	1,264	<i>Share-based payment expense</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	24,549	17,316	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	2,903	(1,058)	<i>Accruals</i>
	<u>23,396</u>	<u>9,706</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	8,076	7,107	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>31,472</u>	<u>16,813</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	65,708	69,946	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(19,797)	(18,033)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>97,180</u>	<u>86,759</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(19,797)</u>	<u>(18,033)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

Pada 31 Desember 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 243.180 (2015: Rp 201.286), dimana sebesar Rp 63.173 (2015: Rp 10.218) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2019 sampai dengan 2021.

*As of 31 December 2016, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 243,180 (2015: Rp 201,286) of which amounted to Rp 63,173 (2015: Rp 10,218) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2016, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2019 until 2021.*

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

*Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.*

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

*The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

*In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	762,891,608	15,258	7.19
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	11,519	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,616,324,792	72,327	34.12
	<u>10,599,842,400</u>	<u>211,997</u>	<u>100.00</u>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,617,349,000	72,347	34.13
	<u>10,598,500,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

*The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2016 and 2015 are as follows :*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	150,000,000	3,000	1.41
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,122,717,500</u>	<u>22,454</u>	<u>10.59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	2016	2015	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 ( Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	-	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	627	-	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>676,932</u>	<u>675,392</u>	

**22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**22. OTHER EQUITY COMPONENT**

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity component for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:</i>
	2016	2015	
Saldo awal	(106,807)	(106,793)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(14)	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106,807)</u>	<u>(106,807)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2015, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS dan APR, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 14 (saldo debit).

*In 2015, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS and APR, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 14 (debit balance).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

---

**23. SHARE-BASED PAYMENT**

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

*Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).*

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

*The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).*

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

*Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.*

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* adalah Rp 24.865. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah mengakui masing-masing sebesar Rp 3.777 dan Rp 13.702 sebagai beban.

*Total actual grant cost of the award until end of its vesting period is Rp 24,865. As of 31 December 2016 and 2015, the Company has recognized Rp 3,777 and Rp 13,702, respectively as an expense.*

---

**24. DIVIDEN KAS DAN  
PENCADANGAN SALDO LABA**

---

**24. CASH DIVIDEND AND  
APPROPRIATION OF RETAINED  
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

*Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 2 Juni 2016. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 2 June 2016. The dividends were paid to shareholders in July 2016.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105,985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	75,481	41,761	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	646	33,697	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	-	14	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Akuisisi APR (Catatan 13)	-	9	<i>Acquisition on APR (Note 13)</i>
Saldo akhir	<u>76,127</u>	<u>75,481</u>	<i>Ending balance</i>

**26. PENJUALAN NETO**

**26. NET SALES**

	2016	2015	
Lokal	3,035,380	3,169,520	<i>Local</i>
Ekspor	906,644	1,255,540	<i>Export</i>
	<u>3,942,024</u>	<u>4,425,060</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2016	2015	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,623,045	1,287,440	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,018,972	802,269	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF SALES**

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	1,354,875	1,656,967	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	608,281	797,029	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	714,962	825,352	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2,678,118	3,279,348	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	251,535	211,721	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(222,497)	(251,535)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	2,707,156	3,239,534	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	188,488	199,030	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	257,201	-	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(159,696)	(188,488)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	2,993,149	3,250,076	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	2016	2015	
PT Agri Hikay Indonesia	208,008	252,490	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana	95,507	110,882	<i>PT Sentana</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	50,779	-	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

	2016	2015	
Gudang dan pengangkutan	136,105	182,630	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	16,092	20,356	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	13,377	11,485	<i>Employees' compensation</i>
Komisi	7,083	10,285	<i>Commissions</i>
Penyusutan aset tetap	5,703	8,244	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	4,445	4,140	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	3,268	9,676	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	1,585	2,637	<i>Bank charges</i>
Biaya penggantian	644	6,849	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain	6,471	6,642	<i>Others</i>
	194,773	262,944	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	210,301	203,025	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	41,046	39,030	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	24,763	41,856	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	17,195	20,594	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12,485	11,420	<i>Maintenance and repair</i>
Administrasi bank	7,577	7,518	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	6,766	8,188	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	6,350	5,034	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	4,912	4,566	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	16,423	11,130	<i>Others</i>
	<u>347,818</u>	<u>352,361</u>	

**30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

	2016	2015	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>14,342</u>	<u>21,698</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	278,687	254,611	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
(Laba)/rugi neto selisih kurs dari utang bank	(9,061)	70,726	<i>Net currency exchange (gain)/loss from bank loans</i>
Rugi neto dari transaksi <i>swap</i> dan opsi komoditas	24,145	-	<i>Net loss on commodity swap and option transactions</i>
	<u>293,771</u>	<u>325,337</u>	

**31. LABA PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:			<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>250,707</u>	<u>269,661</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	<u>10,460.99</u>	<u>10,576.92</u>	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>23.97</u>	<u>25.50</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**31. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

**31. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.*

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Financial instruments**

*The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas instrumen derivatif, termasuk tingkatannya dalam hirarki nilai wajar:

*The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy*

Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>
2016
<hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>

Kontrak *swap* dan opsi komoditas  
(nilai wajar level 2)

20,360

*Commodity swap and option contracts  
(fair value level 2)*

**Teknik penilaian**

Kontrak *swap* komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

**Valuation techniques**

Commodity swap contract

*The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.*

Kontrak opsi komoditas

Nilai wajar didasarkan pada penentuan harga opsi menggunakan formula *Black Scholes*. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Commodity option contract

*The fair values are based on option pricing model using Black-Scholes formula. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign exchange rates.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

*The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:*

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2016	2015	
Kas dan setara kas	245,396	791,720	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	150,000	223,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	275,273	230,740	Trade receivables
Piutang lain-lain	51,893	118,617	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	197,697	-	Loan to a third party
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	2,680	5,959	Refundable deposit
	<u>922,939</u>	<u>1,370,036</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

*The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:*

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2016	2015	
Indonesia	127,561	91,607	Indonesia
Eropa	41,911	56,056	Europe
Amerika Serikat	72,931	54,666	United States of America
Asia Pasifik	31,797	27,803	Asia Pacific
Timur Tengah	1,073	608	Middle East
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

**Penurunan nilai**

**Impairment losses**

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

*The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:*

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	2016	2016	2015	2015	
Belum jatuh tempo	187,950	-	133,168	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	16,483	-	13,070	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,831	-	5,528	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	3,226	-	5,832	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	63,551	(1,768)	73,142	-	Past due more than 90 days
	<u>277,041</u>	<u>(1,768)</u>	<u>230,740</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2016
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	757,698	790,689	790,689	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	418,728	418,728	418,728	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,089	5,760	3,679	1,409	672	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,633,597	5,060,826	788,224	798,300	1,977,998	1,496,304	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	82,421	82,421	82,421	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	20,360	20,360	20,360	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	26,084	26,084	26,084	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,944,684</u>	<u>6,405,575</u>	<u>2,130,892</u>	<u>799,709</u>	<u>1,978,670</u>	<u>1,496,304</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

31 Desember 2015	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2015
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	936,635	946,347	946,347	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	343,824	343,824	343,824	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,199	5,867	4,045	1,787	35	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,379,039	5,029,186	919,969	746,348	1,903,001	1,459,868	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	96,197	96,197	96,197	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	81,703	81,703	81,703	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,843,304</u>	<u>6,503,831</u>	<u>2,392,792</u>	<u>748,135</u>	<u>1,903,036</u>	<u>1,459,868</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

*The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Poundsterling adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2016 and 2015, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and GBP was as follows:*

	2016			2015			
	Poundsterling/ GBP	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Kas dan setara kas	-	1,445,051	19,416	10,620,222	146,506		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	-	8,196,231	110,125	8,816,699	121,626		<i>Trade receivables and other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	3,882,553	9,965,294	197,697	-	-		<i>Loan to a third party</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	-	(2,878,180)	(38,671)	(3,186,992)	(43,965)		<i>Trade payables and other payables</i>
Beban akrual	-	(119,291)	(1,603)	(327,500)	(4,518)		<i>Accrued expenses</i>
Utang Bank	-	(49,664,855)	(667,297)	(47,777,896)	(659,096)		<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	(16,618)	(223)	(64,091)	(884)		<i>Finance lease obligation</i>
Eksposur neto	<u>3,882,553</u>	<u>(33,072,368)</u>	<u>(380,556)</u>	<u>(31,919,558)</u>	<u>(440,331)</u>		<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.507 (Rupiah penuh)/Poundsterling, pada akhir tahun 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

*At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2016: Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 16,507 (whole Rupiah)/GBP; at year end 2015: Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD.*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Poundsterling pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Poundsterling yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

*A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and GBP at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and GBP rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
<b>31 Desember 2016</b>			<b>31 December 2016</b>
Poundsterling (pergerakan 3%)	(1,442)	1,442	GBP (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9,998	(9,998)	US Dollar (3% movement)
<b>31 Desember 2015</b>			<b>31 December 2015</b>
Dolar AS (pergerakan 6%)	19,815	(19,815)	US Dollar (6% movement)

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Poundsterling terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

*A strengthening/weakening of the US Dollar and GBP against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.*

**33. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:*

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

*Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)	
	2016	2015	2016	2015
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	26,279	25,230	4.84%	4.10%
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,711	2,872	0.50%	0.47%
	<u>28,990</u>	<u>28,102</u>	<u>5.34%</u>	<u>4.57%</u>

*Salaries and other short-term benefits  
Post-employment and other long-term employment benefits*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

<b>33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)</b>			<b>33. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)</b>		
<p>b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.</p>			<p>b. <i>Year-end balances arising from sales of goods and services and others.</i></p>		
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PT Pinafal Nusantara	11,193	10,593	4.07%	4.59%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
PT Pinafal Nusantara	-	36,921	-	31.13%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
<p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.</p>			<p><i>Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.</i></p>		
<p>c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:</p>			<p>c. <i>The following transactions were carried out with a related party:</i></p>		
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari arus kas terkait/Percentage from total respective cash flows</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Penjualan tanah ke:					<i>Sales of land to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	74,326	-	30.26%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari laba penjualan aset tetap/ Percentage from gain on sale of fixed assets</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Laba penjualan tanah setelah dikurangi laba yang belum direalisasi ke:					<i>Gain on sale of land, net of unrealized profit to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	53,806	-	26.74%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
<p>d. Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.315 dan Rp 21.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.</p>			<p>d. <i>Investment in an associate amounted to Rp 3,315 and Rp 21,950 as of 31 December 2016 and 2015, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.</i></p>		
<p>e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:</p>			<p>e. <i>The related parties and the nature of relationship are as follows:</i></p>		
	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>		<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>		
	PT Pinafal Nusantara		Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>		
	PT Daiken Dharma Indonesia		Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>		
	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. INFORMASI SEGMENT**

**34. SEGMENT INFORMATION**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

*The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.*

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai berikut:

*The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2016 and 2015 are presented below:*

	2016					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkebunan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eksternal	2,957,439	984,585	-	-	3,942,024	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>2,957,439</u>	<u>984,585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,942,024</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2,038,880)	(954,269)	-	-	(2,993,149)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	918,559	30,316	-	-	948,875	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(144,112)	(50,661)	-	-	(194,773)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(164,719)	(86,029)	(97,070)	-	(347,818)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1,922	(4,326)	(3,386)	-	(5,790)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	20,426	(5,284)	17	-	15,159	<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(2,020)	203,246	-	-	201,226	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	11,973	74	2,295	-	14,342	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(203,171)	(42,586)	(57,074)	-	(302,831)	<i>Interest expenses</i>
Laba selisih kurs, neto	690	12,402	(4,032)	-	9,060	<i>Currency exchange gain, net</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>439,548</b>	<b>57,152</b>	<b>(159,250)</b>	<b>-</b>	<b>337,450</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(85,410)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>					<u>252,040</u>	<b>Profit</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>(610)</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>251,430</u>	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	9,513,493	1,240,096	2,040,695	(4,610,966)	8,183,318	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2016				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		2,957,439	-	2,957,439		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		77,941	906,644	984,585		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,035,380</u>	<u>906,644</u>	<u>3,942,024</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2015					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkebunan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eksternal	3,054,566	1,370,494	-	-	4,425,060	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>3,054,566</u>	<u>1,370,494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,425,060</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	1,949,021	1,301,055	-	-	3,250,076	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,105,545	69,439	-	-	1,174,984	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(193,305)	(69,639)	-	-	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(167,270)	(70,960)	(114,131)	-	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(2,689)	(9,497)	5,882	-	(6,304)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	45,587	2,088	-	-	47,675	<i>Other income, Net</i>
Klaim asuransi	-	128,133	-	-	128,133	<i>Insurance claim</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(139)	1,282	-	-	1,143	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	13,757	72	7,869	-	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(164,687)	(47,718)	(42,206)	-	(254,611)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(26,163)	(32,944)	(11,619)	-	(70,726)	<i>Currency exchange loss, net</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>610,636</b>	<b>(29,744)</b>	<b>(154,205)</b>	<b>-</b>	<b>426,687</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(124,168)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>					<u>302,519</u>	<b>Profit</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>11,628</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					<u>314,147</u>	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	8,502,522	1,334,780	2,112,940	(4,096,967)	7,853,275	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2015				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,054,566	-	3,054,566		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		114,954	1,255,540	1,370,494		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,169,520</u>	<u>1,255,540</u>	<u>4,425,060</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 10.230.747 dan Rp 224.116. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 85.412. Fasilitas ini tersedia hingga dengan 24 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SWA, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, dan KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah USD 18.300.000 dan Rp 221.735. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 6 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar IDR 30.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 1.089 dan USD 2.562.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar dan USD 3.508.505, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

**Lain-lain**

**SWA**

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

**Credit facilities**

*As of 31 December 2016, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 10,230,747 and Rp 224,116. These facilities are available through 12 February 2018.*

*As of 31 December 2016, the Company had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 85,412. These facilities are available through 24 April 2017.*

*As of 31 December 2016, SWA, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, and KPAS, had unused bank loan credit investment facility totalling USD 18,300,000 and Rp 221,735. These facilities are available through 6 April 2019.*

*As of 31 December 2016, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 30,000. These facilities are available through 12 February 2018.*

*As of 31 December 2016, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 350,000. This facility is available through 12 February 2018.*

*As of 31 December 2016, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 1,089 and USD 2,562,000. These facilities are available through 12 February 2018.*

*As of 31 December 2016, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 3,508,505, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.*

**Others**

**SWA**

*On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**Lain-lain (Lanjutan)**

**SWA (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015.

**KPAS**

Pada 31 Desember 2016, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 59,510 (2015: Rp 66.618) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**Others (Continued)**

**SWA (Continued)**

*On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.*

*On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.*

*SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities assets at 31 December 2016 and 2015.*

**KPAS**

*As of 31 Desember 2016, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 59,510 (2015: Rp 66,618) million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.*

**36. LIKUIDITAS**

**36. LIQUIDITY**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 208.570. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas kredit modal kerja yang belum terpakai, termasuk tambahan fasilitas pinjaman *time revolving uncommitted*. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut mencukupi untuk keperluan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak setidaknya selama dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan.

*As of 31 December 2016, the Group has negative working capital amounted to Rp 208,570. As discussed in Note 35, the Company and Subsidiaries have unused working capital credit facilities, including additional time loan revolving uncommitted facilities. The management believes the amount in these facilities was sufficient to cover their working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INFORMASI KOMPARATIF**

**37. COMPARATIVE INFORMATION**

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2d, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

*As a result of the change in accounting policy as explained in Note 2d, the comparative information presented in these financial statements have been reclassified to conform with current year presentation.*

Tahun berakhir 31 Desember 2015/  
Year ended 31 December 2015

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Pembayaran bunga	367,464	(112,853)	254,611	<i>Payment of interest</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	-	112,853	112,853	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>



**Siddharta Widjaja & Rekan**  
**Registered Public Accountants**  
33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

#### **Laporan Auditor Independen**

No.: L.16 - 5111 - 17/II.23.002

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

#### **Independent Auditors' Report**

No.: L.16 - 5111 - 17/II.23.002

*The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

Jakarta, 23 Februari 2017

### Auditors' responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jakarta, 23 February 2017



# Laporan Tahunan

## Annual Report

2016



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.**

**Kantor Pusat/Head Office**

Sapta Mulia Center  
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930

Telepon : (021) 4618135  
Faksimili : (021) 4606942  
Email : corsec@dsn.co.id

[www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id)

